

**BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL
MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER
(Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik
Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember
Edisi Desember 2022 – Januari 2023)**

SKRIPSI



Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
**Septiawan Dwi Cahyo
NIM : D20191040**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL
MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER
(Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik
Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember
Edisi Desember 2022 – Januari 2023)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:
Septiawan Dwi Cahyo
NIM : D20191040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL
MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER
(Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik
Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember
Edisi Desember 2022 – Januari 2023)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

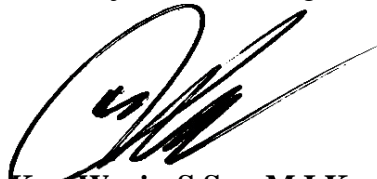
Oleh:

Septiawan Dwi Cahyo

NIM : D20191040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom

NIP. 197410032007101002

**BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL
MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER
(Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik
Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember
Edisi Desember 2022 – Januari 2023)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekertaris

Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos
NIP.197907212014111002

Muhammad Fa.rhan, M.I.Kom
NIP. 2008088804

Anggota :

1. **Muhibbin, S.Ag., M.Si** ()

2. **Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

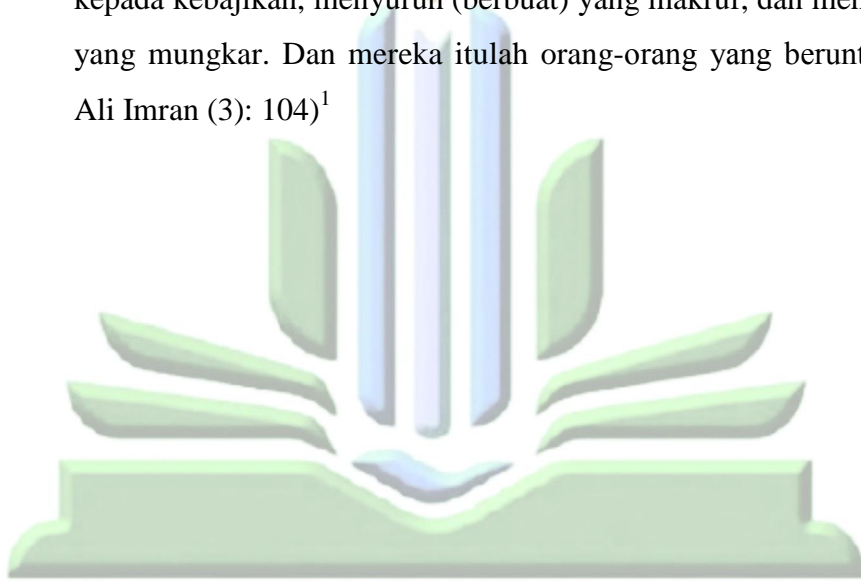


Prof. Dr. Abdul Asror, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1974062000031003

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran (3): 104)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Depaetemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat Allah SWT atas semuanya, serta solawat Nabi Muhammad SAW yang me Ridha i saya bisa menyelesaikan tugas akhir berupa karya tulis ilmiah ini. Karya ini juga yang akan mengantarkan saya ke jenjang S.Sos dan akan berarti sebagai bukti fisik atas sukacita saya. Karya ini juga wujud dari kasih sayang keluarga, guru, dan sahabat. Kasih mereka saya tuangkan pada karya ini. Perjuangan saudara menyokong saya supaya selalu optimis dan tumbuh. Dengan dukungan serta bantuan sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini dengan penuh cinta kasih. Syukur atas nikmat Allah SWT senantiasa tanpa putus, serta solawat atas Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Waras dan Ulfah yang selalu mendoakan anak-anaknya supaya bisa sukses dunia dan akhirat. Atas Ridha dan pengampunan Allah SWT.
2. Terimakasih kepada Guru Mursid Ikhsan beserta ibu nyai Dewi beserta keluarga besar Fitrah Al-Fahmi Yaqin, Isom dan Nela yang senantiasa membimbing santri dalam usaha meningkatkan iman.
3. Terimakasih kepada segenap saudara-saudaraku khususnya Anhar Setiawan beserta kakak ipar perempuan saya Silvi Rosiva Rosdian, atas doa dan segala suport bantuan yang telah diberikan.
4. Terimakasih segenap kepada kakek Wadin, Shidiq dan Nangri serta nenek Kasih, Mutri dan Setri. Yang telah memotivasi penerus nya, agar menjadi insan yang lebih sejahtera

5. Terimakasih kepada Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa aktif, sabar dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Juga terimakasih kepada tiga dosen pembimbing akademik semester satu Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Semester dua hingga tujuh Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si. Semester delapan Dr. Misbahul Munir, MM., serta dosen di UIN KHAS Jember khususnya dosen Fakultas Dakwah, yang telah memberikan ilmunya selama ini.
6. Terimakasih kepada diriku sendiri, sudah bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan cinta kasih. Telah mampu menepis lelah dan rintangan yang ada. Mengajarkan untuk selalu optimis dan berfikir positif.
7. Terimakasih sahabat-sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu-satu. Sahabat HOLD, sahabat KOS, sahabat kontrakan, sahabat organisasi AUVI Journalism dan ASSENT ACE, sahabat kelas KPI, Bekicot Crew Zahrotul Wakhidah dan Mohammad Izzuna terimakasih untuk kebaikan kalian menemani, men suport, kritik, puji dan saran kalian mengiringi langkahku untuk tetap melangkah.
8. Kepada segenap karyawan Jawa Pos Radar Jember, sekaligus Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom., yang telah berbaik hati mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian di Jawa Pos Radar Jember.
9. Juga untuk Almamater UIN KHAS Jember, skripsi ini saya persembahkan.

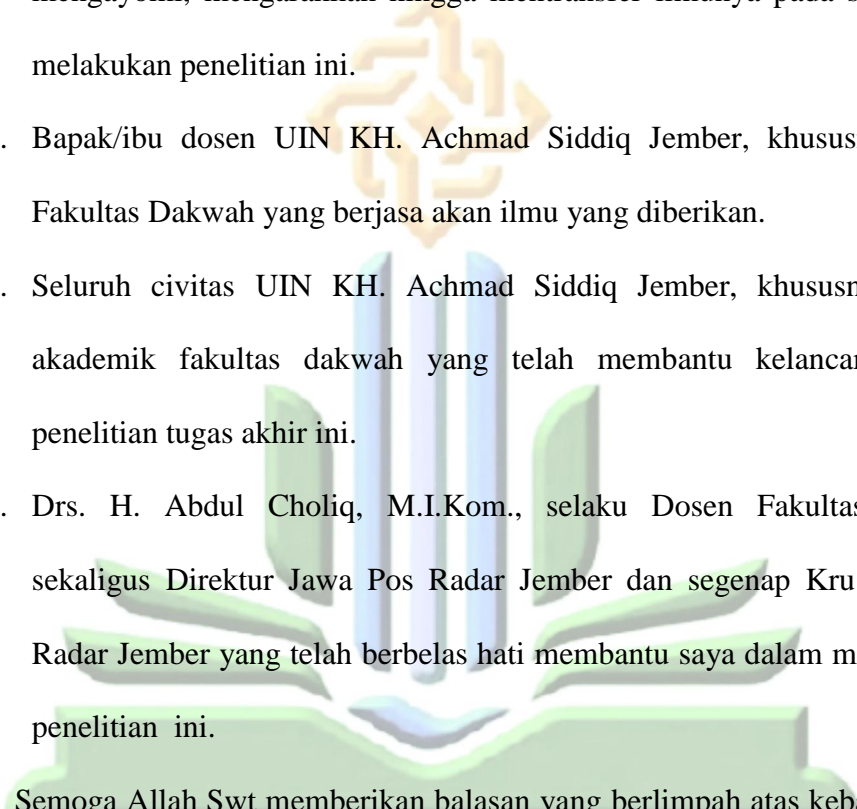
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sege nap puji syukur penulis panjatkan kepada yang maha kuasa, Allah SWT. Yang melimpahkan rahmat dan karunianya. Tak lupa solawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya. Atas Ridha, kesempatan dan kemudahan yang di berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Setelah memalui proses dan tantangan yang panjang, penulis dapat menuntaskan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana satu (strata satu). Selesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari banyaknya dukungan dari beberapa pihak. Sehingga, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan bantuan moril maupun materi. Kepada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M., selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah berperan besar dalam peningkatan mutu pendidikan dan penelitian di universitas ini.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan fakultas Dakwah sekaligus Guru Besar dibidang keilmuan nya, yang turut meningkatkan mutu penelitian karya ilmiah di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos., selaku Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.

- 
4. Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing skripsi yang mengayomi, mengarahkan hingga mentransfer ilmunya pada saya dalam melakukan penelitian ini.
 5. Bapak/ibu dosen UIN KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Dakwah yang berjasa akan ilmu yang diberikan.
 6. Seluruh civitas UIN KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya civitas akademik fakultas dakwah yang telah membantu kelancaran dalam penelitian tugas akhir ini.
 7. Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom., selaku Dosen Fakultas Dakwah sekaligus Direktur Jawa Pos Radar Jember dan segenap Kru Jawa Pos Radar Jember yang telah berbelas hati membantu saya dalam menjalankan penelitian ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlimpah atas kebaikan yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis, selama proses penyusunan skripsi ini hingga tuntas.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Septiawan Dwi Cahyo, 2023: *Berita Media Massa Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Kabupaten Jember (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022 – Januari 2023)*

Kata Kunci: Berita, Rubrik, Analisis Wacana Kritis, Jawa Pos radar Jember

Penelitian ini di latarbelakangi oleh wacana upaya Media Massa menjalankan perannya sebagai kontrol sosial terhadap problematika di Kabupaten Jember, melalui berita yang disajikan dalam rubrik spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Dimana rubrik spotlight menjadi berbeda dari Koran pada umumnya namun tetap memiliki daya tarik melalui isi yang padat dan lengkap, di kala kecepatan informasi melalui media online.

Fokus penelitian ini: 1) Bagaimana Analisis wacana Kritis pemberitaan yang konstruksi dan disajikan pada rubrik spotlight di Koran Jawa Pos Radar Jember dalam perannya sebagai kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember? 2) Bagaimana media memproduksi berita pada rubrik spotlight melalui wacana yang terkandung dalam teks, kognisi dan konteks beritanya?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis wacana kritis pemberitaan yang di konstruksi dan disajikan pada rubrik spotlight di Koran Jawa Pos Radar Jember dalam perannya sebagai kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember. 2) Menganalisis wacana yang terkandung dalam teks, kognisi dan konteks berita yang di produksi oleh Jawa Pos Radar Jember pada rubrik spotlight di Koran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis wacana kritis milik Teun Andrianus Van Dijk dengan tiga elemen: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Bersifat deskriptif. Yakni menganalisis berita Media Massa sebagai kontrol sosial masyarakat kabupaten Jember pada rubrik spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember edisi Desember 2022 - Januari 2023).

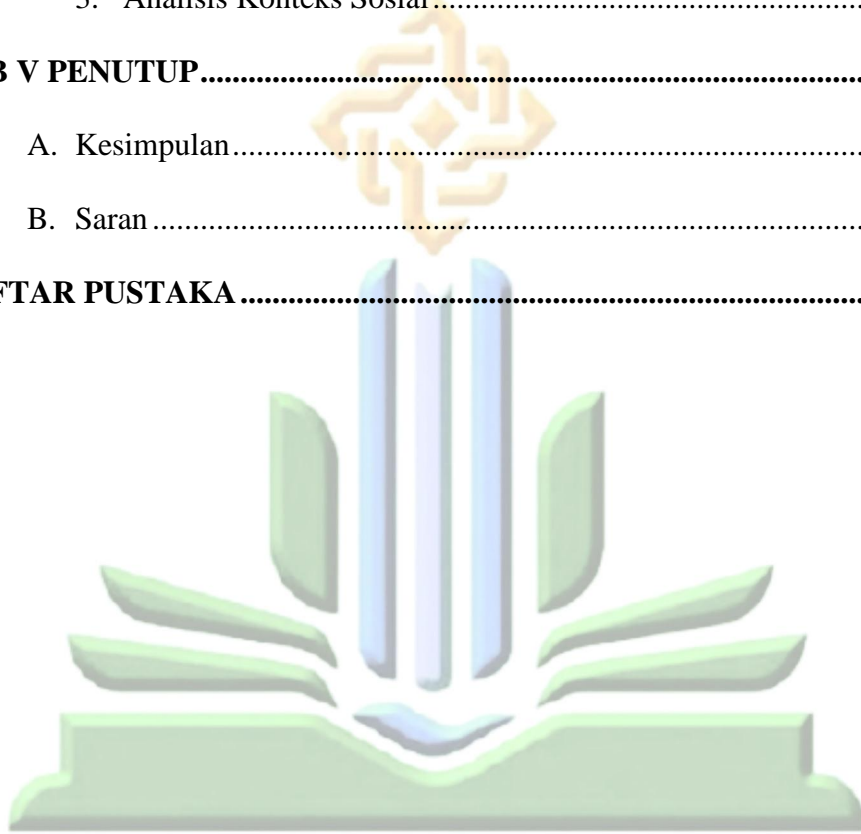
Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Pada elemen teks terdapat makna dari setiap judul dan isi pemberitaan yang disampaikan, mulai latar belakang hingga grafis yang dipakai dalam penulisan berita yang dimuat pada rubrik spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember merefleksikan problematika kehidupan di Kabupaten Jember. 2) Kognisi sosial yang di sampaikan rubrik spotlight melihat realitas problematika di Kabupaten Jember yang perlu untuk di kritisi dan dianalisa lebih mendalam untuk memberikan solusi akan permasalahan melalui runtutan isi dalam rubrik spotlight yang lengkap terhadap problematika di masyarakat. 3) Elemen konteks sosial menyimpulkan wacana yang berkembang di masyarakat yaitu, isu-isu yang diberitakan oleh Jawa Pos Radar Jember adalah suatu kebenaran dan fungsi kontrol sosial berita Media Massa tersebut sejalan dengan keluh kesah masyarakat Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Permasalahan.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
1. Berita.....	13
2. Media Massa.....	13
3. Kontrol Sosial.....	13

4. Analisis Wacana Kritis	14
5. Rubrik Spotlight	15
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	23
1. Analisis Wacana Kritis.....	24
2. Model Teun Andrianus Van Dijk.....	29
3. Kontrol Sosial.....	30
4. Rubrik Spotlight	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode & Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-tahan Penulisan.....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis	70
C. Pembahasan Temuan	79
1. Analisis Produksi Teks	80

2. Analisis Kognisi Sosial.....	100
3. Analisis Konteks Sosial.....	116
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124

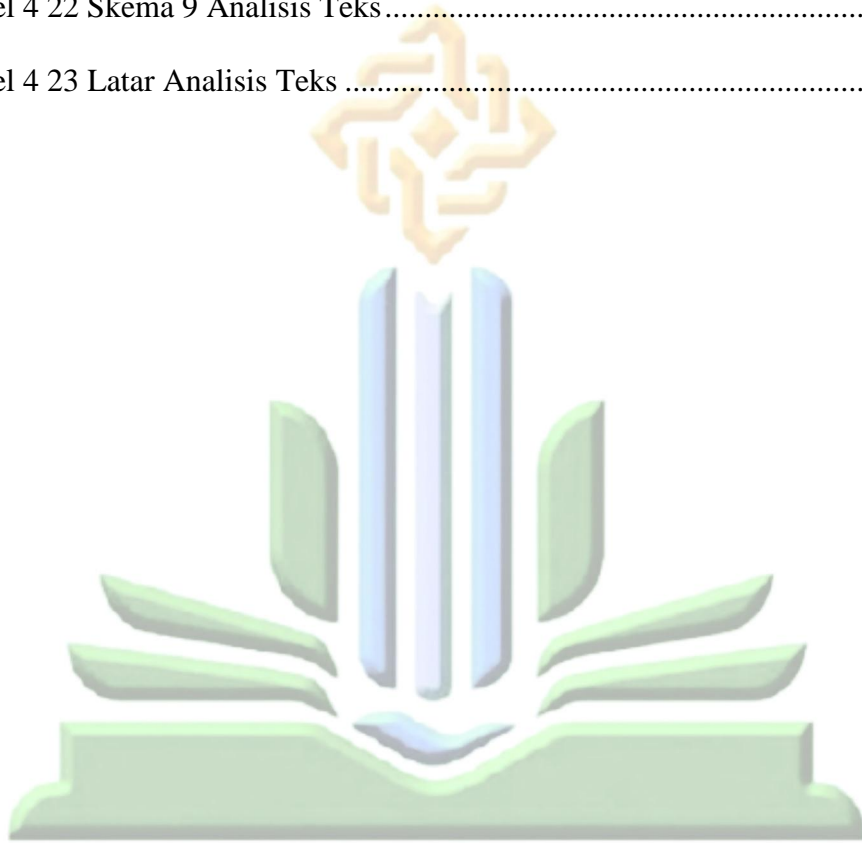


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Elemen Wacana Teun Andrianus Van Dijk.....	44
Tabel 4 1 Hasil Penelitian Teks	71
Tabel 4 2 Hasil Penelitian Kognisi Sosial.....	73
Tabel 4 3 Hasil Penelitian Konteks Sosial.....	73
Tabel 4 4 Konteks Sosial Wacana 1.....	74
Tabel 4 5 Konteks Sosial Wacana 2.....	75
Tabel 4 6 Konteks Sosial Wacana 3.....	75
Tabel 4 7 Konteks Sosial Wacana 4.....	76
Tabel 4 8 Konteks Sosial Wacana 5.....	76
Tabel 4 9 Konteks Sosial Wacana 6.....	77
Tabel 4 10 Konteks Sosial Wacana 7.....	77
Tabel 4 11 Konteks Sosial Wacana 8.....	78
Tabel 4 12 Konteks Sosial Wacana 9.....	78
Tabel 4 13 Tema Wacana Analisis Teks.....	84
Tabel 4 14 Skema 1 Analisis Teks.....	86
Tabel 4 15 Skema 2 Analisis Teks.....	87
Tabel 4 16 Skema 3 Analisis Teks.....	88
Tabel 4 17 Skema 4 Analisis Teks.....	88
Tabel 4 18 Skema 5 Analisis Teks.....	89
Tabel 4 19 Skema 6 Analisis Teks.....	89
Tabel 4 20 Skema 7 Analisis Teks.....	90

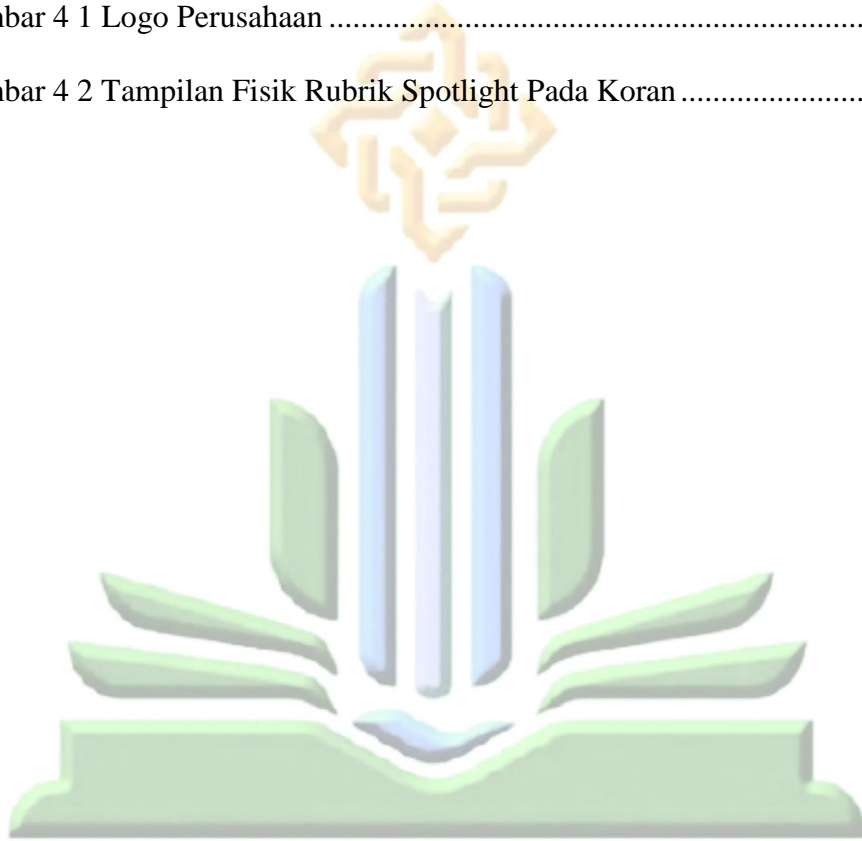
Tabel 4 21 Skema 8 Analisis Teks.....	91
Tabel 4 22 Skema 9 Analisis Teks.....	92
Tabel 4 23 Latar Analisis Teks	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Logo Perusahaan	69
Gambar 4 2 Tampilan Fisik Rubrik Spotlight Pada Koran	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kabupaten Jember merupakan Kota istimewa yang tidak terlepas dari suatu permasalahan, mulai dari permasalahan terkait fasilitas / layanan umum, lingkungan, ekonomi, kesejahteraan, pendidikan, sosial dan politik. Permasalahan tersebut muncul kerap kali bersumber dari oknum masyarakat dan pemangku kebijakan pemerintahan. Banyaknya permasalahan yang terjadi, menjadi catatan buruk bagi Kabupaten Jember. Berdasarkan pengamatan peneliti, peristiwa tersebut seringkali menjadi sorotan khusus yang di beritakan oleh Jawa Pos Radar Jember Sebagai Media Massa yang cukup ternama di Jawa timur. Dimana secara konsisten pada hari senin Radar Jember menerbitkan Koran yang memberitakan isu-isu yang terjadi di masyarakat Kabupaten Jember, pada halaman khususnya Rubrik Spotlight. Melalui pemberitaannya yang cukup kritis terkait persoalan masyarakat. Peneliti mengamati bahwa adanya wacana yang sedang di bangun oleh Jawa Pos Radar Jember di balik isi pemberitaannya. Utamanya pada konstruksi Pemberitaan yang ditampilkan pada Rubrik Spotlight yang tercetak dalam Surat kabar harian Jawa Pos Radar Jember.

Dalam melihat wacana yang di kontruksi oleh Jawa Pos Radar Jember tersebut. Penulis menganalisisnya dengan analisa wacana kritis teori Teun Andrianus Van Dijk pada isi pemberitaan Rubrik Spotlight khususnya pada edisi Desember 2022 - Januari 2023. Dengan maksud dapat mengetahui,

wacana apa yang sedang di bangun oleh Jawa Pos Radar Jember dalam menjalankan fungsi pers dalam men konstruksi pemberitaan yang ditampilkan pada Rubrik Spotlight.²

Media Massa memiliki kekuatan dan peran yang besar untuk menghipnotis dunia dan sebaliknya. Kehadiran media memiliki dampak yang lebih besar pada masyarakat umum. Terutama yang berkaitan dengan manusia dan segala aspek di sekitarnya. Terutama dari pesan-pesan komunikasi massa yang harus terarah kepada masyarakat luas. Merujuk pada Pasal 33 Undang-Undang Pers No. 40 Tahun 1999, yang menyebutkan bahwa fungsi pers adalah sebagai media komunikasi, pendidikan, lembaga hiburan dan sebagai kontrol sosial.³

Bahkan kekuatan Media Massa memberikan dampak yang cukup besar ke-pada khalayak. Kekuatan informasi yang di konstruksi sedemikian rupa oleh media mampu mempengaruhi persepsi dan prilaku masyarakat. Bisa percaya maupun tidak, Wartawan atau seorang Jurnalis memiliki kekuatan dalam mengungkap dan men konstruksi peristiwa melalui media massa, sebagai wadah membingkaikan (*framing*) berita. Berita yang konstruksi Wartawan dalam penulisannya menjadi menarik karena pengemasan fakta yang memakai sudut pandang khusus, baik dari penggambaran fakta nya, pemilihan angle, hingga penambahan gambar yang berkesinambungan dengan tulisan berita. Wartawan berpotensi mengobarkan, meredam, atau

² Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

³ Safira. Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik “Peran Media Digital Cakrajatim.Com Sebagai Fungsi Kontrol Sosial Di Kabupaten Sidoarjo”. www.publikasi.uitri.ac.id 2021” Hal 1

mempertajam konflik antara elit politik. Wartawan dapat menggunakan media untuk menggambarkan suatu peristiwa berdasarkan fakta dan realitas yang ada.⁴

Tapi fakta nya terdapat banyak kerancuan yang menyelimuti dunia pers di Indonesia dalam memberitakan suatu isu. Dibutuhkan pers yang bisa merangkul dan bersahabat bagi rakyat, yang dapat memberikan pemberitaan yang konstruktif, actual dan terbukti kebenarannya. Sebagaimana mestinya pers tidak boleh mengandung hoax. Karena itu, bertolak belakang pada kode etik sebagai jurnalis wartawan di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang susah dipengaruhi oleh banyak sekali kekuatan sosial, ekonomi bahkan politik, namun lebih mengedepankan transparansi berita.⁵ Oleh karena itu, jika struktur beritanya tidak baik, secara tidak langsung juga mempengaruhi opini dan sikap masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam.⁶

Jawa Pos Radar Jember sendiri adalah salah satu media lokal di Kabupaten Jember yang eksis dan kuat hingga sekarang. Sementara itu, banyak media lokal lainnya yang tumbang atau masih berada di puncak. Jawa Pos Rader Jember terus konsisten dan terus memperbarui dirinya bahkan melalui media cetak Surat kabar. Philip Meyer juga memprediksi Surat kabar terakhir akan terbit pada tahun 2040. Hal tersebut dilandasi oleh banyaknya angka yang disajikan dalam format digital atau multi format (kombinasi audio,

⁴ Kun Waziz. “Komunikasi Massa Kajian Teori dan Empiris” (Jember: UIN KHAS Press, 2022), 67.

⁵ Safira. Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik “Peran Media Digital Cakrajatim.Com Sebagai Fungsi Kontrol Sosial Di Kabupaten Sidoarjo”. www.publikasi.uitri.ac.id 2021 hal 1

⁶ Kun Waziz, “Media Framing Pondok Pesantren”. IAIN Jember Press Tahun 2015

video, visual, teks dan grafik). Berita cetak lambat laun menjadi kurang menarik bagi publik karena informasi dalam berbagai format lebih memberikan kemudahan daripada isu yang di publikasikan di media cetak.⁷

Begitu pula dengan beberapa surat kabar lokal Indonesia yang mundur karena oplah nya menurun, salah satunya adalah Jawa Pos Radar Jember, surat kabar lokal di Jember yang mencatat temuan penelitian Kun Wazis dalam kajiannya “Strategi Komunikasi di Media Lokal”. Persaingan: studi kasus penurunan konsumen surat kabar Jawa Pos Radar “Jember”, terungkap bahwa dalam lima tahun terakhir (2013-2017), jumlah konsumen surat kabar lokal Jawa Pos Radar Jember mengalami penurunan. Dari 8200 unit, hingga 6.086 eksemplar yang beredar di tiga kabupaten, antara lain: Jember, Bondowoso dan Lumajang.⁸

Namun Jawa Pos Radar Jember sebagai Media Massa cetak konsisten membentuk gebrakan-gebrakan baru melalui konstruksi pemberitaan pada Rubrik spesifik yang terdapat pada Surat kabar hariannya. Yakni, Rubrik Spotlight. Rubrik / kolom itu sendiri adalah ruang dalam buletin yang berisi konten dan berita⁹, ruang khusus yang dapat diunggah dalam jangka waktu tertentu pada interval harian atau mingguan tertentu yang membentuk setiap terbitan sesuai dengan penulisan kolom. Spotlight lebih tepatnya, halaman yang menyajikan liputan terhadap suatu permasalahan atau fenomena yang

⁷ Asep Samsul Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2012), Hal 53.

⁸ Kun Wazis, “*Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsimen Koran Jawa Pos Radar Jember*” (Jakarta : SPS Prosending Penelitian Media Cetak dan Media Online, 2017) Hal 40

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Daring

terjadi di masyarakat, halaman ini tayang setiap hari senin.¹⁰ Isi dalam Rubrik Spotlight ini menampilkan sorotan-sorotan isu berita yang ditonjolkan oleh media dengan tujuan tertentu, salah satunya isu terkait kritik layanan publik dan hanya diterbitkan setiap hari senin saja. Dalam konstruksi pemberitaannya di berikan gambaran grafis yang memiliki makna-makna tertentu bagi pembacanya.¹¹

Komunikasi Massa media ini memiliki banyak fungsi antara lain sebagai informasi dan kontrol sosial. Oleh karena itu, untuk memenuhi kedua fungsi tersebut, hampir semua media publik menyajikan berita, seringkali terkait dengan pemerintah atau lembaga pemerintah. Surat kabar Jawa Pos Radar Jember salah satunya, sudah banyak pemberitaan yang dimuat pada rubrik spotliht nya yang membahas mengenai pelayanan publik oleh pemerintah khususnya di kabupaten Jember sendiri.¹² Contohnya seperti pemberitaan edisi 26 Desember 2022 yang berjudul “Pengentasan Buta Aksara Jember - Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas”. Dalam pemberitaan tersebut berisi tentang kebijakan pelayanan publik yang banyak dipertanyakan, terkait dengan bertahun-tahun Jember memiliki penduduk buta huruf tertinggi di Indonesia yang berangsur-angsur menurun hingga saat ini. Namun, jumlahnya tidak jelas, termasuk upaya untuk mengatasinya.¹³

¹⁰ Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember, “*Pengentasan Buta Aksara Jember - Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas*” Edisi Senin 26 Desember 2022

¹¹ Jawa Pos Radar Jember, “*Company Profile Jawa Pos Radar jember.id*” Jember 2021

¹² Jawa Pos Radar Jember, “*Company Profile Jawa Pos Radar jember.id*” Jember 2021

¹³ Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember, “*Pengentasan Buta Aksara Jember - Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas*” Edisi Senin 26 Desember 2022

Dalam konstruksi nya Radar Jember membuka informasi fakta, bahwasanya mulai tahun 2010-2018 data masih ada dan jelas, dengan jumlah buta aksara di kabupaten Jember sebanyak 204.069 turun ke 134,156. Namun mulai tahun 2020-2022 data tersebut tidak jelas tanpa data, bahkan muncul 400-an orang baru.¹⁴ Lantas itulah yang ditampilkan pada Koran yang bertujuan menginformasikan pada publik, juga sebagai sarana mengkritik kebijakan pemerintah daerah terkait pelayanan publik agar bisa berdampak positif bagi masyarakat dan menjadi bahan evaluasi pemerintah daerah jika terdapat kekurangan yang diharapkan segera diperbaiki. Melalui konstruksi berita yang diterbitkan pada Rubrik Spotlight juga diberi grafis terkait data, problem hingga solusi yang diolah yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam Islam juga mengajarkan “amar makruf nahi mungkar”, seperti yang sudah dijelaskan, amar makruf nahi mungkar yang artinya mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran. Allah swt berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung [QS. Ali Imran [3]: 104].

Dalam Tafsir Jalalain, oleh Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin as-Suyuthi: (Hendaklah ada di antara kamu satu golongan yang menyeru kepada kebaikan) ajaran Islam (dan menyuruh kepada yang makruf dan melarang

¹⁴ Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember, “Pengentasan Buta Aksara Jember - Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas” Edisi Senin 26 Desember 2022

dari yang mungkar. Merekalah) yakni orang-orang yang menyeru, yang menyuruh dan yang melarang tadi (orang-orang yang beruntung) atau berbahagia. ‘Min’ di sini untuk menunjukkan ‘sebagian’ karena apa yang diperintahkan itu merupakan fardu kifayah yang tidak mesti bagi seluruh umat dan tidak pula layak bagi setiap orang, misalnya orang yang bodoh.¹⁵

Maka cara kerja jurnalisme sebagai kontrol sosial disini termasuk dalam kegiatan mencegah kemungkaran dan menyerukan kebajikan. Di samping itu, Nabi Muhammad saw bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ [رواه مسلم].

Artinya: Siapa saja yang melihat suatu kemungkaran, maka hendaknya ia mengubahnya dengan tangannya. Jika ia tidak mampu, maka (ubahlah) dengan lisannya. Jika ia tidak mampu, maka (ubahlah) dengan hatinya, dan yang demikian itu selemah-lemah iman [HR. Muslim].¹⁶

Jadi, kemungkaran harus dicegah sebisa mungkin, bahkan jika pemerintah yang harus diminta pertanggungjawaban atas kemungkaran tersebut. Terkait dengan jurnalisme media yang berfungsi sebagai kontrol sosial. Dalam penerapannya di Jawa Pos Radar Jember pada rubrik spotlight di surat kabar harian, sejalan dengan pandangan islam tersebut. Sebagai kontrol sosial melalui kritikan berita yang di konstruksi agar dapat menyampaikan pendapat masyarakat ke mukah publik, yang tentunya tetap beretika, mematuhi norma dan senada dengan kode etik jurnalistik itu sendiri.

¹⁵ Risalah Muslim, diakses pada 12.00 WIB 27 Desember 2022

¹⁶ Majalah Suara Muhammadiyah_ “Hukum Mengkritik Pemerintah” Edisi 12 Tahun 2018

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa terdapat keterkaitan antara wacana pesan isi pemberitaan yang akan disampaikan kepada masyarakat pembaca yang dimunculkan dalam Rubrik Spotlight dengan fungsi pers sebagai kontrol sosial. Bisa diketahui bahwasanya minat baca masyarakat melalui Surat kabar harian, dipengaruhi oleh munculnya informasi-informasi yang memiliki ciri khas sebagai kontrol sosial masyarakat itu sendiri. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melihat apakah wacana pemberitaan pada Rubrik Spotlight di surat kabar harian Jawa Pos Radar Jember ini, termasuk pada upaya pers menjadi kontrol sosial masyarakat khususnya di kabupaten Jember atau hanya sebatas inovasi dalam menarik konsumen.

Sebab peneliti memahami bahwa terpaan media cukup besar pengaruhnya terhadap psikologi, gaya hidup, dan interaksi sosial. Bentuk kekuatan media membingkai setiap peristiwa menurut opini media dan mungkin berbeda dengan pandangan publik lainnya. Berita dari Media Massa, khususnya media cetak, dapat mempengaruhi setiap sikap dan cara berpikir masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memberi judul **“Berita Media Massa Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Kabupaten Jember (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022 – Januari 2023)”**.

B. Fokus Penelitian

Pembatasan Masalah digunakan metode untuk mencegah penyimpangan atau memperluas pokok pembahasan, memungkinkan peneliti

untuk tetap fokus dan lebih terarah. Ini juga memfasilitasi pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Batasan penelitian ini adalah isi berita dari berita Jawa Pos Radar Jember periode Desember 2022 – Januari 2023 di Rubrik Spotlight. Karena penulis ingin mempertajam analisis pemberitaan dengan unsur kontrol sosial di rubrik Spotlight, dan sembilan berita yang berkaitan dengan kontrol sosial dipilih oleh penulis.

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini memuat fokus masalah yang akan dijawab dalam proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, tepat, fungsional, dalam bentuk pertanyaan. Sehubungan dengan itu, pertanyaan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis wacana Kritis pemberitaan yang konstruksi dan disajikan pada Rubrik SPOTLIGHT di Koran Jawa Pos Radar Jember dalam perannya sebagai kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember?
2. Bagaimana media memproduksi berita pada rubrik spotlight melalui wacana yang terkandung dalam teks, kognisi dan konteks beritanya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan arah penelitian. Tujuan penelitian berhubungan dengan masalah atau fenomena yang dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya.¹⁷ Dengan itu, tujuan penelitian ini untuk:

¹⁷Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021), hal 45

1. Untuk Menganalisis wacana kritis pemberitaan yang di konstruksi dan disajikan pada Rubrik Spotlight di Koran Jawa Pos Radar Jember dalam perannya sebagai kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember.
2. Untuk Menganalisis wacana yang terkandung dalam teks, kognisi dan konteks berita yang di produksi oleh Jawa Pos Radar Jember pada rubrik spotlight di Koran.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah masukan apa saja yang diperoleh setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk aplikasi teoritis dan praktis, seperti untuk penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan penelitian harus realistis.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tersusun lah manfaat penelitian yang sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan analisis dan pemanfaatan Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember sebagai media kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember melauai wacana yang disajikan dalam Konstruksi berita. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak terkait khususnya mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi .

¹⁸Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember , 2021), hal 46

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti atau penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana bermanfaat bagi penulis dalam melakukan implementasi ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan bidang jurnalistik yang selama ini telah dipelajari pada kelas kuliah. Sehingga dapat menumbuhkan wawasan yang lebih luas dalam melihat fenomena baru yang akan terjadi di bidang jurnalistik dalam perubahan jaman. Utamanya dalam hasil analisis wacana kritis dalam konstruksi berita pada rubrik surat kabar harian yang ditemukan.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau sebagai referensi tambahan bagi seluruh mahasiswa, khususnya pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dalam mengumpulkan informasi yang relevan. Kami mengkaji wacana konstruksi media dengan menggunakan Rubrik Spotlight koran Jawa Pos Radar Jember sebagai alat kontrol sosial di wilayah Jember.

c. Bagi Media Massa Jawa Pos radar Jember

Penelitian ini menjadi bahan masukan instansi terkait wacana konteks pemberitaan yang akan di konstruksi dan disajikan pada Rubrik Spotliht di surat kabar harian yang diproduksi, dalam menjalankan peran pers sebagai kontrol sosial.

d. Bagi Masyarakat Jember

Penelitian ini menjadi bahan rujukan masyarakat untuk mengetahui wacana yang ditampilkan dalam berita melalui pemberitaan media massa Jawa Pos Radar Jember pada Rubrik khususnya, Rubik Spotlight pada surat kabar harian, dalam efektifitasnya mengkonstruksi pemberitaan untuk menjalankan fungsi pers sebagai kontrol sosial masyarakat, khususnya di wilayah Jember.

E. Definisi Istilah

Pengertian istilah meliputi penjelasan tentang istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁹ Maka untuk topik ini peneliti membuat penjelasan terlebih dahulu tentang arti dari setiap kata yang mendukung judul penelitian ini. Berikut arti dari setiap kata dalam judul ini:

1. Berita

Berita adalah laporan cepat tentang fakta atau gagasan terkini yang benar, menarik atau penting bagi kebanyakan orang melalui berbagai media seperti Surat kabar, media online, internet, radio dan televisi. Berita memiliki beberapa unsur yaitu berita yang ditulis, dilaporkan atau direkam oleh seorang wartawan, yang melalui proses penyuntingan oleh seorang

¹⁹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021), hal 46

wartawan, redaktur atau pemimpin redaksi dan disebarluaskan kepada masyarakat luas melalui Media Massa.²⁰

Kriteria umum nilai berita adalah acuan yang digunakan oleh seorang jurnalis atau jurnalis dan jurnalis untuk memutuskan fakta dan fenomena mana yang layak diberitakan dan mana yang terbaik. Pemilihan nilai berita didasarkan pada pemahaman wartawan itu sendiri. Seorang jurnalis harus mampu mengidentifikasi berita yang layak untuk disiarkan dan mana yang tidak layak untuk dipublikasikan. Editor harus mempertimbangkan dengan hati-hati semua kriteria yang relevan untuk menentukan informasi mana yang layak diberitakan harus diidentifikasi dan disampaikan kepada pembaca melalui masing-masing outlet media.²¹

2. Media Massa

Media massa merupakan alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan. Media penting karena memiliki kekuatan. Mengenai undang - undang no. 40/1999 mengatakan bahwa tugas pers adalah mengatur bidang informasi, pendidikan dan media sosial.²²

3. Kontrol Sosial

Kontrol sosial atau pengendalian masyarakat adalah setiap tindakan yang dilakukan suatu kelompok orang terhadap kelompok orang lain dalam upaya memberikan nasihat mengenai individu atau anggota

²⁰ Arif Hidayatullah. *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti)*. Yogyakarta: Buku Literasi Yogyakarta. 2016. Hal 211

²¹ AS. Sumadiria. *Jurnalisme Indonesia: Menulis Berita dan Feature panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama, 2005 hal.80

²² Safira. *Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik "Peran Media Digital Cakrajatim.Com Sebagai Fungsi Kontrol Sosial Di Kabupaten Sidoarjo, 2021"* hal 1

kelompok yang dekat dengan masyarakat umum untuk menimbulkan situasi atau kemungkinan keadaan masyarakat umum yang konsisten dengan apa yang diharapkan. Menurut Joseph S. Roucek, kontrol sosial adalah setiap proses terencana atau tidak terencana yang bersifat mendidik, mengajak bahkan memaksa warga negara untuk mengikuti aturan dan nilai-nilai sosial yang ada.²³

4. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana adalah studi tentang berbagai fungsi bahasa. Bahasa digunakan untuk menghubungkan bahasa. Itu juga lahir dari pengetahuan bahwa masalah komunikasi melibatkan struktur pesan yang kompleks. Penyajiannya berlangsung secara teratur, sistematis, saling berhubungan dan dibentuk oleh struktur bahasa yang berbeda.²⁴

Van Dijk menjelaskan beberapa asumsi/karakteristik wacana: wacana sebagai interaksi sosial, wacana digunakan sebagai komunikasi, wacana sebagai situasi kontekstual, wacana sebagai semiotika sosial, wacana sebagai bahasa murni, wacana sebagai bentuk lapisan dan kompleksitas. Asumsi ini merupakan asumsi dasar dalam melakukan analisis wacana kritis. Van Dijk dengan bantuan aplikasinya mengembangkan unsur-unsur wacana sehingga dapat dieksploitasi dan digunakan dalam praktik. Dimensi model Van Dijk dijelaskan dalam tiga dimensi: teks, konteks dan pemikiran sosial.²⁵

²³ DosenSosiologi.Com, diakses pada 07.00 WIB 1 Februari 2023

²⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media. diakses pada 08.00 WIB 1 Februari 2023, Hal 48

²⁵ Dewi Ratnaningsih, "Analisis wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi" (2019)

Analisis Wacana Kritis (AWK) dapat digunakan untuk melakukan penelitian empiris tentang hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya di berbagai ranah sosial. Analisis wacana kritis memiliki lima ciri umum. Pertama, sifat struktur dan proses budaya dan sosial adalah bagian dari linguistik diskursif. Kedua, wacana bersifat struktural dan konstitutif. Ketiga, penggunaan bahasa harus dianalisis secara empiris dalam konteks sosialnya. Keempat, fungsi wacana secara ideologis. Kelima, sertakan penelitian kritis. Oleh karena itu, analisis wacana kritis mendekonstruksi kekuatan yang melekat pada setiap proses linguistik: batasan menjadi wacana, perspektif yang digunakan, topik pembahasan.²⁶

5. Rubrik Spotlight

Kepala karangan (ruang tetap) di Surat kabar dan majalah dan sebagainya: Surat kabar terbuka untuk mempertimbangkan pendapat pembaca.²⁷ Sedangkan Spotlight sendiri merupakan nama khusus untuk

kolom di Koran Jawa Pos Radar Jember yang isinya menjadi sorotan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. BAB I membahas tentang konteks masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah penelitian.

²⁶ Njuring, "Kesantunan Kritik Sosial dalam Rubrik Parodi di Surat Kabar Kompas" hal 58-59

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Daring

2. BAB II membahas bagaimana penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan menentukan teori mana yang relevan dengan masalah penelitian.
3. BAB III membahas ciri-ciri utama metode penelitian. Misalnya jenis penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, sistematika pembahasan, struktur pustaka, lokasi penelitian, tahapan penelitian dan topik penelitian.
4. BAB IV membahas tentang proses penelitian. Mulai dari profil singkat lokasi penelitian, uraian singkat bagian Spotlight berita tercetak, uraian singkat sumber informasi utama, hingga pengenalan informasi berupa analisis tekstual, kognisi sosial dan konteks sosial, menurut Teun. Teori Teun Andrianus Van Dijk menemukan hasil analisis akhir dari penelitian tersebut.
5. BAB V berisi tentang kesimpulan yang diambil dari data dan pembahasan penelitian dan saran bagi penerima manfaat penelitian Ini.²⁸

²⁸ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember , 2021)

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti kemudian merangkum penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, yang meliputi artikel, jurnal, skripsi dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dll. Dalam hal ini dimungkinkan untuk melihat orisinalitas dan keadaan penelitian yang dilakukan.²⁹

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang diteliti oleh Gusti Herniyah Siregar tahun 2021 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang berjudul “Analisis Wacana Kritis *Talking News* Pada Rubrik Berita Riau Region Di Tribunbaru.Com Edisi Desember 2020”.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa berdasarkan analisis kritis yang dikemukakan oleh penulis dengan menggunakan teori Van Dijk, dapat disimpulkan bahwa ada enam berita yang penulis telaah, dan terdapat tiga struktur dalam enam berita tersebut, yaitu apa yang disebut. Struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro dalam teks berita. Pemberitaan yang dibahas kali ini didasarkan pada teori ruang publik yang dikemukakan oleh Habermas, yang dapat disimpulkan

²⁹ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021), hal 46

bahwa hanya ada dua berita dengan dialog percakapan yang ditulis oleh redaksi tribunpekanbaru.com. hanya ada dua item berita yaitu 4 dan 6 yang memiliki ruang dialektika dalam pemberitaan media online Tribunpekanbaru.com.³⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini terletak pada pembahasan mengenai teknik analisisnya. Kemudian, perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya .

2. Penelitian skripsi yang diteliti oleh Astinah pada tahun 2009 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul “Analisis isi kritik sosial dalam rubrik opini suara mahasiswa di surat kabar seputar indonesia periode januari-juni 2007”.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pesan-pesan rubrik Suara Mahasiswa yang dimuat di majalah Seputar Indonesia dari Januari hingga Juni 2007 mengandung kritik sosial. Hasilnya 59 kalimat langsung dengan persentase 37, 99 kalimat tidak langsung dengan persentase 63%.³¹

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ini terletak pada pembahasan mengenai kritik sebagai kontrol sosial. Kemudian, perbedaannya terletak pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. implementasi kritik dalam

³⁰ Siregar Gusti, “Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region Di TribunpekanBaru.Com Edisi Desember 2020”

³¹ ASTINAH, “Analisis Isi Kritik Sosial Dalam Rubrik Opini Suara Mahasiswa Di Surat Kabar Seputar Indonesia Periode Januari-Juni 2007”, (Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Islam Tahun 2009)

bentuk tulisan, sedangkan peneliti menekankan kepada pemanfaatan rubrik SPOTLIGHT sebagai media kontrol sosial masyarakat.

3. Penelitian Jurnal yang diteliti oleh Silmi Alfaritsi pada tahun 2020 dari Universitas Negeri Jakarta yang berjudul “Analisis Wacana Teun A Van Djik Pada Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.Com”.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam produksi teks berita website detik.com “Social distance, Bagaimana pemerintah mencegah penyebaran virus corona” terdapat topik yang mendukung konsep social distance. Alur dan gaya berita dirancang untuk mendukung tema. Ideologi membuat teks adalah alat pemerintah untuk membangun masyarakat melawan pandemic virus corona dan pengabdian masyarakat yang memberikan pelatihan untuk menghadapi virus corona.

Lalu ada implikasi kontekstual dari pelaporan sosial. Dampaknya adalah sisi baik dan buruk jarak sosial, ekonomi menyusut, perilaku sosial banyak berubah, sistem belajar mengajar dalam pendidikan, fungsi ritual keagamaan terganggu.³²

Persamaan akan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada analisis Teun Andrianus Van Djik dengan menggunakan analisis wacana. Perbedaannya terletak pada topik pembahasan ilmiahnya, dimana penelitian ini berfokus pada berita “Social distance, how the government prevent spread of coronavirus”, sedangkan di

³² Silmi Alfaritsi, “Analisis Wacana Teun A Van Djik Pada Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.Com”, (Skripsi Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Jakarta 2020)

lingkungan kerja, peneliti lebih menekankan topik berita terkait pelayanan publik. sebagai kontrol sosial terhadap masyarakat.

4. Penelitian Jurnal yang diteliti oleh Safira Tasya Nanda Sari DKK pada tahun 2021 dari UPN Veteran Jawa Timur yang berjudul “Peran Media Digital Cakrajatim.Com Sebagai Fungsi Kontrol Sosial Di Kabupaten Sidoarjo”.

Hasil survei menunjukkan bahwa media cakrajatim.com memenuhi tugasnya sebagai kontrol sosial di wilayah Sidoarjo.³³ Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ini terletak pada pembahasan mengenai media massa dalam tugasnya sebagai fungsi kontrol sosial. Perbedaan terletak media massanya dimana media digital sedangkan peneliti meneliti media cetak. Lokasi penelitian dan rubrik yang digunakan yang berbeda.

5. Penelitian Jurnal yang diteliti oleh Nuring, Apsanti, Bambang tahun 2021 dari Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul “Kesantunan Kritik Sosial dalam Rubrik Parodi Di Surat Kabar Kompas”.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan kesimpulan sebagai berikut dari hasil pengujian hipotesis: 1 Samuel Mulia sebagai penulis mencoba mengangkat isu-isu sosial seperti kepedulian terhadap lingkungan, pembagian kelas dalam masyarakat, yang juga menyebabkan kontrol kekuasaan dalam masyarakat. 2. Kritik sosial

³³Desti Rika Sari, “Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Smart Netizen Pada Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih)”, (Skripsi Jurusan Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018)

disampaikan baik melalui tulisan maupun melalui penetapan tulisan sebagai objek. 3, objek tulisannya jelas ditujukan kepada dirinya sendiri. Namun nyatanya, pengarang juga mengincar para pembaca parodi tersebut, terutama mereka yang memiliki kekuasaan, kekayaan atau kedudukan kekuasaan yang besar. 4. Samuel Mulia memberikan contoh kritik sosial yang tidak menyinggung perasaan pihak lain, sehingga tidak melukai perasaan karena merasa terpojok atau dihakimi. 5. Mengkritik menggunakan analogi atau metafora saja tidak cukup. Setiap frase yang dipilih dan digunakan untuk kritik harus sesuai dengan prinsip-prinsip kebijaksanaan, kemurahan hati, penghargaan, kesopanan dan kasih sayang. 6. Dapat dikatakan bahwa Samuel adalah kritikus yang baik.³⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini terletak pada pembahasan mengenai kritik sosial dan kontrol sosial, metode penelitian deskriptif kualitatif, dan juga pengumpulan data. Kemudian, perbedaannya terletak pada pembahasan yang menekankan kepada kesantunan kritik sosial sedangkan peneliti menekankan kepada pemanfaatan rubrik SPOTLIGHT dalam penerapan kontrol sosial masyarakat.

³⁴ Nuring, "Kesantunan Kritik Sosial Dalam Rubrik Parodi Di Surat Kabar Kompas"

Tsabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Gusti Herniyah Siregar (2021) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	“Analisis Wacana Kritis <i>Talking News</i> Pada Rubrik Regian Di Tribunbaru.Com Edisi Desember 2020”	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif b. Membahas analisis wacana pada rubrik berita.	a. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada media online sedangkan media sekarang peneliti berfokus pada media cetak b. Lokasi penelitian
2.	Skripsi, Astinah (2009) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	“Analisis Isi Kritik sosial Dalam Opini Suara Mahasiswa di Surat Kabar Seputar Indonesia Periode Januari-Juni 2007”	a. Membahas mengenai kritik sosial b. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa cara observasi, wawancara, dan dokumentasi	a. Rubrik yang digunakan b. Lokasi penelitian c. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif
3.	Skripsi, Silmi Alfaritsi (2020) dari Universitas negeri Jakarta	“Analisis Wacana Teun A Van Dijk Pada Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.Com”	a. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi Sama menggunakan metode analisis wacana kritis milik Teun A van Dijk	a. Rubrik yang digunakan b. Lokasi penelitian c. Topik pembahasan tidak sama, penelitian ini hanya berfokus pada berita dengan satu tema.

4.	Jurnal, Safira Tasya Nanda Sari Dkk (2021) dari UPN Veteran Jawa Timur	“Peran Media Digital Cakrajatim.com sebagai Fungsi Kontrol Sosial di Kabupaten Sidoarjo”	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif b. Membahas mengenai pers sebagai fungsi kontrol sosial c. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berfokus pada media massa sedangkan peneliti berfokus pada rubrik yang digunakan b. Lokasi penelitian
5.	Jurnal, Nuring Wahyu Bayu Ratri Dkk (2021) dari Universitas Indraprasta PGRI	“Kesantunan Kritik Sosial dalam Rubrik Parodi di Surat Kabar Kompas)”	<ul style="list-style-type: none"> b. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi c. Sama menggunakan metode analisis wacana kritis milik Teun A van Dijk 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Genre</i> rubrik b. Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

Bagian ini membahas teori yang diterapkan sebagai perspektif untuk melakukan penelitian. Pembahasan teoretis yang lebih luas dan mendalam dapat semakin memperdalam perspektif penelitian dengan menelaah masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda

dengan penelitian kuantitatif, kedudukan teori dalam penelitian kualitatif ditetapkan sebagai perspektif atau alat analisis, bukan untuk menguji.³⁵

Adapun kajian teori dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis

Dari segi bahasa, wacana berasal dari bahasa Sansekerta: wac/wak/vak, yang berarti “mengatakan, berbicara”, sehingga kata wacana berubah. Kata "ana" diikuti dengan bentuk akhiran yang berarti "terpisah". Dengan demikian, kata wacana dapat diartikan sebagai kata atau perkataan.

Tangiran mengatakan bahwa istilah wacana digunakan tidak hanya untuk percakapan atau diskusi tetapi juga untuk pidato, tulisan dan usaha resmi seperti laporan ilmiah dan drama atau permainan. Dalam kamus Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa wacana merupakan kelas kata benda (nomina) yang mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Komunikasi Verbal; percakapan
- b. Keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan
- c. Satuan bahasa yang lengkap, yang direalisasikan dalam bentuk karangan, buku, maupun pidato.³⁶

Analisis wacana berdasarkan Buku yang ditulis oleh Eriyanto berjudul “Pengantar Analisis Wacana Analisis Teks Media”. Analisis wacana mengkaji hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya. Analisis wacana merupakan upaya untuk memahami Bahasa. Kata

³⁵ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021), hal 46

³⁶ Tim Penyusun “*Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel (selembar itu berarti)*”2022 hal 7

wacana merupakan kata yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Kata wacana sering digunakan oleh berbagai departemen linguistik, psikologi, politik, komunikasi, sastra, dan sains.³⁷

Setiap disiplin ilmu tentunya memiliki cara pandang dan pemahaman terhadap istilah wacana. Wacana istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern (KBIM) mengandung tiga hal. Pertama, bicara, bahasa dan ujaran. Kedua, keseluruhan tuturan atau percakapan yang merupakan satu kesatuan. Ketiga, satuan bahasa yang terbesar dan terlengkap, yang realisasinya berupa karangan yang utuh, seperti novel, buku, dan artikel.

Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa wacana merupakan satuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki koherensi dan kohesi yang baik, awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan dan dapat dikomunikasikan secara lisan maupun tulisan. James Deese dalam bukunya *Concept of Speech: The Psychology of Language*, sebagaimana dikutip oleh Sumarlan yang berpendapat bahwa wacana adalah seperangkat pernyataan yang dihubungkan bersama untuk menciptakan rasa kohesi atau Bahasa. Kohesi bagi pendengar atau pembaca. Kohersi, atau kohersi itu sendiri, harus muncul dari isi wacana, tetapi sebagian besar rasa kohersi yang dialami oleh pendengar atau pembaca harus muncul dari bentuk ekspresi, yaitu tuturan wacana.

Sebaliknya, Eriyanto mengatakan dalam bidang sosiologi bahwa wacana terutama mengacu pada hubungan dalam konteks sosial

³⁷ Eriyanto. "Analisis Wacana - Pengantar Analisis Teks Media" tahun 2012

penggunaan Bahasa. Dalam istilah linguistik, wacana adalah unit linguistik yang lebih besar dari kalimat.³⁸ Analisis wacana dalam linguistik merupakan reaksi dari bentuk bahasa formal, yang lebih memperhatikan satuan kata, frase, atau kalimat saja, tanpa menelaah hubungan antar unsur-unsur tersebut. Analisis wacana, kebalikan dari linguistik formal. Linguistik formal sebenarnya berfokus pada sesuatu yang lebih tinggi dari kalimat, seperti hubungan gramatikal yang terbentuk pada tahap yang lebih besar dari kalimat. Pendapat para kritikus seperti kelompok ketiga ingin mengoreksi pandangan konstruktivisme.

Analisis wacana dalam paradigma ini menekankan pada konstelasi kekuasaan yang muncul dalam produksi dan reproduksi makna. Individu tidak dianggap netral yang bebas menafsirkan menurut pikirannya sendiri, karena mereka terkait erat dan mempengaruhi kekuatan sosial masyarakat.³⁹ Dalam bidang penelitian analisis teks, analisis wacana termasuk dalam paradigma inkuiri kritis, suatu paradigma berpikir yang melihat pesan sebagai perebutan kekuasaan, dengan teks berita dilihat sebagai bentuk superioritas dan hegemoni kelompok atas satu sama lain. Wacana dengan demikian merupakan modus penyajian di mana kelompok dominan meminggirkan posisi kelompok non-dominan.

Teori yang digunakan melalui pemahaman paradigma kritis ini tentu tidak diambil dari lingkungan linguistik, melainkan dari konsep

³⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001

³⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001 hal 6

wacana yang dikemukakan oleh Michael Foucault dan Althusser. Kontribusi terbesar Foucault terutama adalah penyajian wacana sebagai praktik sosial. Wacana berperan dalam mengontrol, menormalkan, dan mendisiplinkan individu. Sementara itu, menurut pemahaman Althusser, wacana berperan dalam mendefinisikan individu dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu.⁴⁰

Dalam mempelajari sebuah teks media, Critical Discourse Analysis (AWK) memperhatikan beberapa aspek. AWK melihat fakta sebagai hasil perjuangan kekuatan ekonomi, politik dan sosial dalam masyarakat dan melihat berita sebagai refleksi dari kepentingan kekuatan dominan. Dari posisi media, AWK melihat media dikuasai oleh kelompok dominan dan sebagai peluang untuk menyisihkan kelompok lain sehingga media hanya digunakan dan menjadi alat kelompok dominan. Di sisi lain, AWK percaya bahwa jurnalis, seperti orang yang secara langsung melaporkan dan menulis berita, memiliki pengaruh dalam membuat percakapan. Nilai dan ideologi jurnalis AWK tidak lepas dari penggambaran dan pemberitaan peristiwa. Wartawan juga dianggap sebagai peserta dalam kelompok sosial dan memiliki profesi atau tugas yang menempatkannya pada kelas sosial yang berbeda. Dengan demikian, AWK melihat tujuan pelaporan dan penulisan dari pihak kelompoknya dan/atau pihak lain. Beberapa pendekatan atau model analisis yang ada

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001 hal 19

dalam analisis wacana ini yaitu Roger Fowler et al., Theo van Leeuwen, Sara Mills, Teun A van Dijk dan Norman Fairclough.

Dari version-version yang disebutkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaannya. Secara singkat, persamaan dari masing-masing version adalah ideologi yang menjadi bagian sentral. Namun, yang harus diperhatikan pada analisis semua version adalah berpandangan bahwa wacana dapat dimanipulasi oleh kelompok dominan atau kelas yang berkuasa dalam masyarakat untuk memperbesar kekuasaannya. Selain persamaan tersebut, unit bahasa digunakan sebagai alat penelitian untuk mendeteksi ideologi dalam teks.⁴¹

Sebaliknya dalam Teori dan Implementasi Analisis Wacana Kritis oleh Dewi Ratnaningsih. Van Dijk memaparkan beberapa asumsi/karakteristik yang berkaitan dengan wacana: wacana sebagai interaksi sosial, wacana sebagai komunikasi, wacana sebagai situasi kontekstual, wacana sebagai semiotika sosial, wacana sebagai bahasa murni, wacana sebagai bentuk lapisan dan kompleksitas. Asumsi ini merupakan asumsi dasar dalam melakukan analisis wacana kritis. Dengan bantuan aplikasinya, Van Dijk mengembangkan unsur-unsur wacana sehingga dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam praktik. Dimensi model Van Dijk dijelaskan dalam tiga dimensi: teks, konteks dan pemikiran sosial.⁴²

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001.

⁴² Dewi Ratnaningsih, "Analisis wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi" (2019) hal 22

Analisis Wacana Kritis (AWK) dapat digunakan untuk melakukan penelitian empiris tentang hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya di berbagai ranah sosial. Analisis wacana kritis memiliki lima ciri umum. Pertama, sifat struktur dan proses budaya dan sosial adalah bagian dari linguistik diskursif. Kedua, wacana bersifat struktural dan konstitutif. Ketiga, penggunaan bahasa harus dianalisis secara empiris dalam konteks sosialnya. Keempat, fungsi wacana secara ideologis. Kelima, sertakan penelitian kritis. Oleh karena itu, analisis wacana kritis mendekonstruksi kekuatan yang melekat pada setiap proses linguistik: batasan menjadi wacana, perspektif yang digunakan, topik pembahasan.⁴³

2. Model Van Dijk

Analisis wacana Teun A. van Dijk merupakan model analisis wacana dalam perspektif kritis yang dikenal dengan analisis wacana kritis. Analisis tidak hanya tentang aspek linguistik teks, tetapi juga tentang konteks. Banyak model analisis wacana yang telah dikembangkan dan diterapkan oleh para peneliti seperti Roger Fowler, Theo van Leeuwen, Norman Fairclough, dll. Namun model yang banyak digunakan adalah model van Dijk. Teun Andrianus van Dijk membahas unsur-unsur wacana agar dapat dipraktikkan. Van Dijk melihat wacana terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang saling mendukung. Wacana terdiri atas makros truktur (makna umum teks); suprastruktur (bingkai teks); dan

⁴³ Njuring, "Kesantunan Kritik Sosial dalam Rubrik Parodi di Surat Kabar Kompas" hal 58-59

struktur mikro (makna sebuah wacana yang dapat dipahami dengan menganalisis unit-unit linguistiknya). Berikut adalah beberapa unsur yang mendukung struktur wacana tersebut, yang dirangkum dari Eriyanto dan Sobur.

Dalam versi Van Dijk, ada tiga tahapan analisis dengan metodenya, yaitu analisis teks melalui metode linguistik esensial, kognisi sosial melalui metode wawancara mendalam, dan analisis sosial melalui metode penelitian sastra dan penelitian sejarah.⁴⁴

3. Kontrol Sosial

Kontrol sosial adalah kontrol antarkelompok yang mengarahkan peran individu atau kelompok sebagai bagian dari masyarakat dan menciptakan situasi yang diharapkan dan bahkan kondisi sosial. Untuk lebih memahami tentang hakikat pengendalian sosial, mari kita simak terlebih dahulu beberapa pengertian pengendalian sosial sebagai berikut:

Menurut Bruce C. Cohen, pengendalian sosial adalah cara atau cara untuk membujuk seseorang agar berperilaku sesuai dengan keinginan kelompok besar tertentu. Menurut Joseph S. Roucek, kontrol sosial adalah setiap proses terencana atau tidak terencana yang bersifat mendidik, mengajak bahkan memaksa warga negara untuk mengikuti aturan dan nilai-nilai sosial yang ada.

Peter L. Kontrol sosial adalah salah satu metode atau pendekatan yang digunakan komunitas untuk mengidentifikasi dan mengecualikan

⁴⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. tahun 2012 hal 275

anggota kelompok yang bermasalah. Teori kontrol sosial adalah alat yang segera berguna untuk menjelaskan sifat kejahatan yang menindas dan membedakannya dari tindakan menyimpang yang benar. Eksperimen perlu memahami dan memperhatikan banyak hal untuk mendapatkan pengalaman dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keadaan dunia saat ini. Hal-hal baru yang ingin diketahui remaja terkadang menimbulkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial masyarakat.

Adanya perilaku abnormal dalam kehidupan karena berbagai masalah yang mendasarinya. Mengurangi intensitas komunikasi dan sikap keluarga terhadap anak yang membuat anak terlepas dari karakter, trend dan acuan dalam perkembangan kepribadiannya di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kepribadian yang terbentuk dalam dunia sosialnya sangat menentukan dan mempengaruhi kariernya dan menjadi kebiasaan dalam hidupnya. Perusahaan asuransi mengalahkan kejahatan yang mempengaruhi perilaku menyimpang. Beberapa teori disajikan di sini yang dapat diterapkan untuk menghindari perilaku anomali teori. Teori kontrol sosial dibagi menjadi empat bagian. Menurut F. Ivan Nye, antara lain:

Kontrol langsung diberikan tanpa batasan dan hukum (Kontrol langsung dari luar dengan batasan dan hukuman) Pengendalian internal dilakukan secara sadar dari dalam (pengendalian internal dilakukan dari dalam melalui evaluasi yang benar dan salah); Kepemimpinan

menyimpang terkait dengan mencintai identitas dengan warga dan individu non-kriminal lainnya;

Ketersediaan sarana dan nilai alternatif untuk mencapai tujuan (ketersediaan opsi untuk tujuan dan nilai). Ada unsur lain yang perlu diperhatikan dalam kontrol sosial, yaitu keterikatan (afiliasi). Empati adalah kemampuan tipe orang tertentu untuk berpartisipasi dan berpartisipasi dalam orang-orang di sekitar mereka. Setelah keterikatan terbentuk, diharapkan seseorang bisa menjadi orang yang memiliki rasa kemauan, bahkan orang yang (peka) terhadap pemikiran orang lain.

4. Rubik Spotlight

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia online, kata rubrik berarti “bagian kepala (ruang tetap) suatu karangan di surat kabar dan majalah dan sebagainya untuk mempertimbangkan pendapat pembaca”. Rubrik berarti “pembagian halaman menjadi tulisan-tulisan tertentu dengan pokok bahasan yang sama, dimana nama halaman merupakan identitas bahwa halaman tersebut memuat tulisan-tulisan tentang pokok bahasan tertentu”.

Spotlight adalah Nama dari salah satu rubik tempat penulisan berita dan dapat dijumpai di Surat Kabar Harian Jawa Pos Radar Jember. Spotlight lebih tepatnya, halaman yang menyajikan liputan terhadap suatu

masalah atau fenomena dan promlematika yang terjadi di kehidupan masyarakat, halaman ini tayang setiap hari senin.⁴⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁵ Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember, “*Pengentasan Buta Aksara Jember - Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas*” Edisi Senin 26 Desember 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini, yakni menganalisis wacana kritis pada konten berita saat menyelidiki penggunaan bagian rubrik spotlight Surat kabar Jawa Pos Radar Jember untuk mengubah jurnalisme menjadi alat kontrol sosial masyarakat di wilayah Jember. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, tujuan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan memberikan deskripsi berupa kata-kata dan deskripsi bahasa dalam konteks tertentu, dengan menggunakan beberapa metode ilmiah.⁴⁶

Selain itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Analisis yang memberikan gambaran seperti kalimat tentang subjek berdasarkan judul penelitian yang dipilih. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif sebagai penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dari partisipan penelitian, baik tertulis maupun lisan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis dan penelitian yang mendalam untuk dapat mendeskripsikan fenomena sesuai dengan topik penelitian yaitu. menggunakan analisis wacana kritis dan rubrik SPOTLIGHT majalah Jawa

⁴⁶Lexy J Meloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 6

Pos Radar Jember sebagai alat. Untuk pengendalian sosial masyarakat Kabupaten Jember.

Model yang digunakan peneliti dalam analisis ini menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Model yang dipopulerkan oleh van Dijk ini sering digunakan dalam penelitian. Analisis wacana kritis adalah tulisan berpolitik yang membutuhkan emansipasi, yaitu upaya untuk mempengaruhi praktik sosial dan hubungan sosial.⁴⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jawa Pos Radar Jember yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 99, Jembrana. Alasan pemilihan lokasi ini berasal dari pengamatan para peneliti yang mengetahui bahwasanya di Jawa Pos Radar Jember merupakan suatu media massa yang memproduksi produk jurnalistik melalui berbagai bauran informasi dan terkhusus nya, media koran berbentuk teks dan gambar, dimana terdapat penggunaan ruang Rubrik SPOTLIGHT untuk menampilkan bentuk karya jurnalistik dalam menjalankan peranannya sebagai kontrol sosial masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu media cetak surat kabar harian Jawa Pos Radar Jember. Dengan objek penelitian ini adalah Rubrik Spotlight Pada Koran Jawa Pos radar Jember. Oleh karena itu diperlukan subyek narasumber atau informan dianggap bisa memberikan sebuah data dan informasi yang secara langsung mengetahui memahami

⁴⁷ Heri Budiarto, Kontestasi Dalam Ruang Media, hal 19

situasi kondisi berkaitan dengan data-data yang diteliti dan digali sehingga memperoleh informasi yang valid. Dalam hal ini menjadi penentuan sumber data, dimana orang yang diwawancarai dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dipilih berdasarkan beberapa hal yang telah dipertimbangkan dan dengan tujuan tertentu.⁴⁸ Maksud dari pertimbangan yakni seseorang yang dianggap paling mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang nantinya akan diteliti sehingga dapat dikatakan menjadi informan valid guna memudahkan penelitian. Melalui teknik purpose sampling, terdapat subjek penelitian yang akan terlibat pada penelitian berdasarkan pertimbangan yakni orang yang tahu dan paham situasi yang akan diteliti oleh peneliti dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian ini Abdul Choliq Baya selaku Direktur PT Intermedia Digital Jawa Pos Radar Jember. Ms Rasyid selaku General Manager Jawa Pos Radar Jember. Nur Hariri selaku pemimpin redaksi/penanggung jawab koran Jawa Pos Radar Jember. Ahmad Ma'mun, Beni Bayu Sanjaya, Nur Hariri, Maulana dan Mega Silvia. Sebagai Wartawan penulis berita Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember mereka adalah sumber informan yaitu pemberi informasi terkait Berita Media Massa Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Kabupaten Jember. Penentuan mereka sebagai subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *Purpusive sampling* didasarkan dengan asumsi bahwa mereka menjadi subjek dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu seperti

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 218

halnya, mereka dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

Sedangkan untuk data tertulis, tepatnya yang menjadi sorotan dalam rubrik spotlight. Sumber data dalam penelitian ini adalah Rubrik Spotlight pada Surat kabar harian Jawa Pos Radar Jember yang dimuat setiap hari senin edisi Desember 2022 - Januari 2023, khususnya yang berfokus pada fungsi kontrol sosial media massa, adapun data yang diambil sebanyak 9 berita, yakni:

1. Wacana 1. Rubrik Spotlight, Senin 05 Desember 2022 “Serapan APBD Rendag, Budaya yang Belum hilang **Terbiasa Kerja Borongan**” Ahmad Ma'mun. EPap-JPRJ51222-Admin Iklan
2. Wacana 2. Rubrik Spotlight, Senin 12 Desember 2022 “Ketika Ratusan PPPK Guru Baru Hadir **Beban APBD Makin Berat!**” Ahmad Ma'mun – Beni Bayu Sanjaya. EPap-JPRJ121222-Admin Iklan
3. Wacana 3. Rubrik Spotlight, Senin 19 Desember 2022 “Sejumlah Target Pajak Daerah 2022 Melesat **Rakyat Nakal Atau Dana Disunat**” Nur Hariri. EPap-JPRJ191222-Admin Iklan
4. Wacana 4. Rubrik Spotlight, Senin 26 Desember 2022 “ Pengentasan Buta Aksara di Jember **Penangan Lemah Semakin Tidak Jelas**” Ahmad Ma'mun. EPap-JPRJ261222-Admin Iklan.
5. Wacana 5. Rubrik Spotlight, Senin 02 Januari 2023 “Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara **Banyak Event, Apa Untungnya?**” Ahmad Ma'mun. Epap-JPRJ 020123-Iklan

6. Wacana 6. Rubrik Spotlight, Senin 09 Januari 2023 “Masih Pentingkah Hari Sejuta Pohon? **Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan**” Maulana. Epap-JPRJ 9123- Iklan
7. Wacana 7. Rubrik Spotlight, Senin 16 Januari 2023 “Harapan Beroperasinya Bandara Notohadinegoro **Bikin Melesat atau Terus Disuntik**” Beni Bayu Sanjaya RJ Hal 13
8. Wacana 8. Rubrik Spotlight, Senin 23 Januari 2023 “Ketika Flashing Traffic Light Menyala **Pengendara Nakal Makin Kencang**” Mega Silvia. Epap-JPRJ 23123-Iklan
9. Wacana 9. Rubrik Spotlight, Senin 30 Januari 2023 “Ketika Aset Milik Pemkab Jember Kurang Diopeni **Tanahnya Diserobot, Bangunannya Mangkrak!**” Maulana. JPRJ300123 – Iklan

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik *sampling snow ball*, *sampling* pada beberapa Masyarakat Kabupaten Jember Khususnya Pembaca Koran Radar Jember untuk memperluas subjek penelitian. Adapun subjek penelitian yang diambil dari populasi masyarakat pembaca koran Rubrik Spotlight, Senin 23 Januari 2023 “Ketika Flashing Traffic Light Menyala **Pengendara Nakal Makin Kencang**” adalah 1 masyarakat (Bapak Tulis Budiono) , Pembaca koran Rubrik Spotlight, Senin 09 Januari 2023 “Masih Pentingkah Hari Sejuta Pohon? **Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan**” adalah 1 masyarakat (Bapak Andri Setiawan), Pembaca koran Rubrik Spotlight, Senin 02 Januari 2023 “Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara **Banyak Event, Apa Untungnya?**” 3 masyarakat (Bapak

Firlana, Bapak Andu dan Muhammad Kholil), Pembaca koran Rubrik Spotlight, Senin 26 Desember 2022 “ Pengentasan Buta Aksara di Jember **Penangan Lemah Semakin Tidak Jelas**” adalah 1 masyarakat (Dina Citra Tetala).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang paling tepat atau strategis berada pada tahapan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Dengan adanya penelitian ini, jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diberikan. Studi pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik natural setting, sumber data primer, dan teknik observasi terkontrol, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian yang sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode teknik pengumpulan data yang memiliki mekanisme pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti dapat lebih memahami konteks umum dari informasi yang terkandung dalam situasi sosial tempat penelitian untuk mendapatkan gambaran yang utuh, dan menemukan hal-hal yang belum dipahami oleh responden, sehingga

⁴⁹ Djuanedi Ghoni dan Fauzan Almanshur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hal 164

peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih banyak. Informasi gambaran lengkap.⁵⁰

Observasi partisipan digunakan sebagai teknik observasi yang digunakan oleh peneliti. Dalam teknik ini, peneliti merasa dapat terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati, atau juga digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan aktif atau partisipasi aktif. Intinya peneliti dilibatkan agar bisa bertindak berdasarkan dari mana sumbernya, tapi tidak sepenuhnya komprehensif atau lengkap.⁵¹ Jadi dalam observasi penelitian ini datang ke tempat lokasi penelitian langsung menuju seseorang untuk melakukan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah diinginkan oleh peneliti, tetapi peneliti tidak sepenuhnya dari apa yang dilakukan oleh orang tersebut. Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan yakni melakukan pengamatan terhadap proses komunikasi wartawan dan strateginya untuk mendapatkan data mengenai analisis wacana kritis Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember sebagai media kontrol sosial masyarakat di Kabupaten Jember

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih perihal bertukar informasi maupun gagasan ide dengan melalui Tanya jawab, sehingga memperoleh konstruksi makna melalui topik tertentu Disamping menggunakan metode

⁵⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 226

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 108

teknik pengumpulan data melalui observasi, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan metode teknik wawancara. Maka melalui metode teknik wawancara, peneliti melaksanakan wawancara secara utuh dan mendalam kepada subjek penelitian yang nantinya akan memperoleh data valid melalui informan yang sesuai dengan kriteria atau keinginan peneliti.

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur atau *structured interview* yang dimana pertanyaan telah dipersiapkan dan disusun secara sistematis, serta menggunakan jenis wawancara semi terstruktur atau *semi structure interview* dimana pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan kondisi penelitian tersebut.⁵² Berikut data yang hendak diperoleh oleh peneliti dari kegiatan wawancara, diantaranya:

- a. Bagaimana wacana kritis isi berita dalam konstruksi pemberitaan yang disajikan pada Rubrik Spotlight di Koran Jawa Pos Radar Jember dalam perannya sebagai kontrol sosial masyarakat di Kabupaten Jember?
- b. Bagaimana efektifitas Rubrik Spotlight pada Koran Jawa Pos Radar Jember dalam wacana nya sebagai media yang berfungsi sebagai kontrol sosial masyarakat di Kabupaten Jember?

⁵² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 233

3. Dokumentasi

Istilah *documenter* atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif sebagai bahan pendukung terhadap penelitian. Dokumentasi bisa berupa foto, catatan tertulis, ataupun karya dari seseorang. Alat pengumpul data dalam dokumentasi disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Dengan begitu, metode dokumen ini sebagai salah satu upaya dalam pengumpulan data dengan mencermati benda yang tertulis.⁵³ Melakukan sebuah penelitian harus didukung metode dokumentasi sebagai bukti data pendukung. Adapun data yang hendak diperoleh peneliti dengan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi yakni sebagai berikut:

- a. Dokumen berupa file yang berisikan catatan tertulis penerbitan Surat kabar.
- b. Dokumen berupa gambar atau foto Surat kabar yang akan diteliti.
- c. Dokumen berupa foto hasil observasi dan dokumen yang relevan.

Dokumentasi menjadi bagian dari Data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh melalui dokumentasi terhadap obyek penelitian yaitu seluruh berita pada Rubrik SPOTLIGHT yang publish di surat kabar harian Jawa Pos Radar Jember edisi Desember 2022 - Januari

⁵³Mundir, “*Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*”, (Jember: STAIN Press, 2013)

2023. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memfokuskan data pada permasalahan yang akan dijawab.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses menelaah dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian mengategorikan data, membaginya menjadi unit-unit, memberikan bantuan yang tepat, mengorganisasikannya ke dalam pola, mengurutkan data yang penting dan dipelajari. Kemudian menarik kesimpulan agar mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Upaya untuk bekerja dengan data, mengatur informasi, menyusun, yang kemudian menjadi integrasi yang dapat dikelola, men-sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan menjelajahnya, serta memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan analisis data model Analisis wacana kritis Model Van Dijk dalam menganalisis dan memahami konstruksi teks, kognisi sosial dan konteks sosial pada pemberitaan rubrik Spotlight di Koran Jawa Pos radar Jember yang diproduksi pada Desember 2022 - Januari 2023. Tiga dimensi dalam analisis ini pada intinya menggabungkan ketiga dimensi seperti konstruksi teks, kognisi sosial dan konteks sosial menjadi kesatuan. Sebagai berikut:

1. Analisis dimensi teks melibatkan strategi wacana yang digunakan untuk menonjolkan struktur dan tema teks. Wacana kritis Teun A. Van Dijk

⁵⁴Lexy J Meloeng, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 248

memiliki 6 struktur dan unsur, yang pertama adalah struktur makro yang berhubungan dengan subjek. Kedua, suprastruktur, yang mengurus opini-opini yang dimasukkan ke dalam pengaturan, dan ketiga, yaitu. Struktur mikro, makna yang ditekankan dalam teks berita, yang berkaitan dengan latar belakang, detail, tujuan, asumsi, notasi. Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti. Memilih kata dengan kamus, bagaimana menekankan grafik, metafora dan ekspresi.⁵⁵

Tabel 3.1
Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELMEN
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita.	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan berita dalam teks secara utuh	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Missal dengan memberi detail pada suatu sisi atau membuat eksplisit dengan mengurangi detail sisi lain	Latar, Detail., Maksud, Peranggapan dan Nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk dan susunan) yang dipilih	Bentuk Kalimat, Koherensi Dan Kata Ganti
Struktur Mikro	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis, Metafora Dan Ekspresi

Sumber: Eriyanto, 2001: 228-229

⁵⁵ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001.

2. Dimensi kognisi sosial mempelajari proses teks berita yang berkaitan dengan kognisi individu sang creator berita.
3. Dimensi konteks sosial mempelajari konstruksi wacana yang berkembang di dalam masyarakat mengenai suatu masalah.⁵⁶

Aktivitas penelitian dalam analisis data dengan cara:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada teknik analisis data ini, peneliti melakukan sebuah pengumpulan data mengenai data-data yang terkait dengan tahap pelaksanaan pemanfaatan Rubrik Spotlight dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyelarasan, penyederhanaan, abstraksi dan/atau transformasi data.

Ini berarti memahami bahwa kompresi data adalah proses opsional yang berfokus pada perubahan untuk menyederhanakan, mengekstraksi, dan mengubah data. Dengan demikian, pada tahap ini peneliti menyesuaikan semua data yang terkumpul tanpa harus memilah atau mereduksi data. Jika hal ini berbeda dengan proses yang terjadi pada reduksi data yang bertujuan untuk memilah dan juga menghilangkan informasi dari pelapor atau informan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

⁵⁶ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001. Hal 4

Setelah mempelajari teknik analisis kondensasi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, diagram, hubungan antar kelas, flowchart, dll. Berkaitan dengan hal tersebut, Miles dan Huberman berpendapat bahwa bentuk penyajian data yang paling dominan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian materi dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan penulis untuk memahami masalah atau fenomena dalam penelitian, sehingga dapat melangkah ke langkah selanjutnya. Tujuannya agar para peneliti melanjutkan analisisnya atau mencoba mengambil langkah-langkah untuk memperdalam temuannya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi lengkap data terkait Rubrik Spotlight Surat kabar Jawa Pos Radar Jember sebagai alat pengendalian sosial masyarakat di Kabupaten Jember.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga penelitian dapat memperjelas apakah itu kebetulan, hipotetik atau teoretis.⁵⁷

⁵⁷Sugiyono, hal 253

Pada tahap ini, cara menarik kesimpulan tidak dapat dilakukan dengan begitu saja melainkan melihat ke depan pada seluruh fakta yang diperoleh untuk dikumpulkan. Dengan begitu, sangat penting untuk melakukan level setelah melakukan analisis informasi lengkap, baik itu rangkaian informasi, kondensasi informasi, dan juga penyajian fakta. Agar peneliti harus menarik kesimpulan yang harus relevan dengan fokus penelitian, dan temuan penelitian yang telah ditafsirkan dan disebutkan dalam pembahasan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilaksanakan untuk memperoleh valid data, supaya nantinya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data tersebut.⁵⁸ Agar data bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti, maka dilakukan dua metode untuk menguji keabsahan data penelitian yang sebagai

berikut:

a. Triangulasi Sumber

Sebuah metode dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan suatu cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, baik yang berupa teks, kognisi sosial maupun konteks nya. Dimana data diperoleh dari sumber yang mencakup Direktur PT Intermedia Digital, General Manager, Pemimpin Redaksi

⁵⁸Sugiyono, hal 241

/ Penanggung Jawab, Staf Redaksi dan Pracetak dan Grafis Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember.

b. Triangulasi Teknik

Sebuah metode dengan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁵⁹ Seperti peneliti melakukan pengujian data terkait pemanfaatan Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember sebagai media kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember dengan menggunakan wawancara yang selanjutnya dapat dibuktikan kembali melalui observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahan Penelitian

Penelitian di tingkat ini, peneliti akan menawarkan pandangan tingkat atas mengenai beberapa tingkat selama penelitian. Dimulai dengan tahap pra-penelitian, tahap lapangan, dan tahap evaluasi statistik. Dalam memperjelas tahap penelitian, dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra- Penelitian

a. Menentukan tempat penelitian

Peneliti telah menentukan tempat penelitian, dimana sebelumnya melakukan sebuah observasi terkait dengan kondisi baik permasalahan atau fenomena yang terjadi pada instansi lembaga tersebut. Adapun lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Jawa Pos Radar Jember.

⁵⁹Sugiyono, hal 274

b. Menyusun rencana penelitian

Setelah melalui jenjang sebelumnya yaitu langsung menuju jenjang berikutnya, khususnya peneliti menyiapkan rencana penelitian beserta judul kajian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan kajian, bentuk kajian, hingga strategi analisis melalui metode penelitian.

c. Mengurus surat izin penelitian

Langkah selanjutnya adalah membuat penelitian memungkinkan di mana penelitian birokrasi yang menggabungkan tempat-tempat penelitian yang formal. Dengan begitu, peneliti dalam melaksanakan penelitiannya perlu membuat perijinan agar penelitiannya dapat diajukan kepada pemerintah atau perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh izin penelitian pada lembaga tersebut.

d. Memilih dan menentukan informan

Setelah izin diserahkan dan diperoleh kepada otoritas yang berwenang. Maka langkah selanjutnya adalah tindak lanjut dari peneliti yaitu memilih dan menentukan informan yang nantinya akan berkepentingan dalam penelitian.

e. Konsultasi dengan bimbingan

Jika tingkatan di atas sudah terpenuhi, maka peneliti langsung bergerak ke tingkatan berikutnya yang tidak kalah pentingnya dengan instrumen di atas, yaitu konsultasi dengan bimbingan. Dengan adanya

tahapan ini, peneliti merasa penelitiannya terarah dan kesulitan yang dihadapi peneliti akan terjawab atau teratasi dengan baik.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Tahap ini merupakan tahap penutup dalam pra-penelitian. dimana peneliti harus menyusun berbagai hal yang peneliti butuhkan jika peneliti masuk ke dalam subjek penelitian, seperti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai informan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap penelitian ini merupakan kegiatan inti dari sebuah penelitian. Kegiatan pada tingkat implementasi penelitian ini terdiri dari beberapa hal yang terdiri dari terjun langsung ke lapangan dalam melakukan kajian, menggali fakta lebih dalam bersama narasumber, mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan penggunaan strategi yang telah ditentukan dalam pengumpulan fakta, mengkaji dan menganalisis berkas-berkas yang ada di dalam bentuk catatan fakta yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Penyusunan dan Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Peneliti mulai melakukan penyusunan dan pengolahan data yang telah diperoleh selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung, kemudian beralih ke tahap berikutnya yaitu peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang akan disusun ke dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian ini

nanti nya sebagai pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian ini bertempat di Kantor Media Cetak Jawa Pos Radar Jember tepatnya di Jalan Ahmad Yani 99 Jember. didirikan pada tanggal 16 Juli 1999 dan merupakan surat kabar harian berbahasa Indonesia terkemuka dengan tiga wilayah liputan: Jember, Lumajang dan Bondowoso. Media Cetak Jawa Pos Radar Jember merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos grub. Dalam sejarahnya, Jawa Pos didirikan oleh Chung Shen pada 1 Juli 1949 dengan nama Djawa Post. Saat itu, Chung Shen adalah seorang pekerja promosi film di Surabaya. Karena dia harus memasang film di koran setiap hari, lama-kelamaan dia tertarik untuk memulai korannya sendiri.⁶⁰

Setelah sukses bersama Djawa Pos, Chung Shen juga mendirikan surat kabar Mandarin dan Belanda. Bisnis surat kabar Chung Shen tidak selalu berjalan mulus. Pada akhir 1970-an, omzet Jawa Pos merosot tajam. Pada tahun 1982, jumlahnya hanya 6.800.

Surat kabarnya yang lain telah berhenti beroperasi. Saat Chung Shen berusia 80 tahun, dia akhirnya memutuskan untuk menjual Jawa Pos. Ia merasa tak bisa lagi mengurus rombongan, sedangkan ketiga anaknya lebih memilih tinggal di London, Inggris. Pada tahun 1982, Eric FH Samola, CEO PT Grafiti Pers (penerbit majalah Tempo), mengambil alih Jawa Pos. Dengan kepengurusan baru, Eric menunjuk Dahlan Iskan, yang sebelumnya menjabat

⁶⁰ Abdul Choliq Baya, Direktur Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 04 April 2023.

sebagai kepala kantor Tempo di Surabaya, untuk memimpin Jawa Pos. Dimiliki oleh Dahlan Iskan, Jawa Pos berkembang pesat hingga olahnya mencapai 450.000 eksemplar. Lima tahun kemudian, Jawa Pos News Network (JPNN) didirikan, salah satu jaringan surat kabar terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 120 surat kabar, tabloid dan majalah, 36 stasiun TV dan lebih dari 40 jaringan cetak di Indonesia.⁶¹

Agar lebih mendekatkan diri dengan pembaca, dibuatlah radar-radar di beberapa daerah agar semakin dekat dengan pembaca. Di antaranya:

1. RADAR JEMBER (Jember), beredar di Jember, Lumajang, dan Bondowoso.
2. RADAR BANYUWANGI (Banyuwangi), beredar di Banyuwangi dan Situbondo.
3. RADAR BROMO (Kota Probolinggo), beredar di Pasuruan dan Probolinggo.
4. RADAR MALANG (Kota Malang), beredar di Malang dan Batu.
5. RADAR MOJOKERTO (Mojokerto), beredar di Mojokerto.
6. RADAR JOMBANG (Jombang) beredar di Jombang.
7. RADAR KEDIRI (Kota Kediri), beredar di Kediri dan Nganjuk.
8. RADAR TULUNGAGUNG (Tulungagung), beredar di Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar.
9. RADAR BOJONEGORO (Bojonegoro), beredar di Bojonegoro, Tuban, Lamongan, dan Blora.

⁶¹ Jawa Pos Radar Jember, "Company Profile Jawa Pos Radarjember.id" Jember 2022

10. RADAR MADIUN (Kota Madiun), beredar di Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan.
11. RADAR MADURA (Bangkalan), beredar di Pulau Madura.
12. RADAR SURABAYA (Surabaya), beredar di Surabaya, Gresik dan Sidarjo.
13. RADAR BALI (Denpasar), beredar di Pulau Bali.
14. BALI EKSPRES (Denpasar), beredar di Bali.
15. RADAR SEMARANG (Kota Semarang), beredar di Semarang, Salatiga, Demak, Kendal, Batang, dan Pekalongan.
16. RADAR SOLO (Kota Surakarta), beredar di eks Karesidenan Surakarta (Surakarta, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, dan Wonogiri).
17. RADAR KUDUS (Kudus), beredar di Kudus, Pati, Jepara, Grobogan, Rembang, dan Blora.
18. RADAR JOGJA (Jogja), beredar di Klaten, Sleman, Magelang, Purworejo, Kebumen, Temanggung, dan Wonosobo.

Dari sisi manajemen, Radar-Radar yang ada ini dikelola secara otonom. Rekrutmen karyawan dan wartawan dilakukan sendiri oleh masing-masing manajemen Radar. Sedangkan Radar Jember termasuk Koran terbesar di wilayah Tapal Kuda dengan oplah sebesar 5.000 eksemplar per hari dengan wilayah edar meliputi tiga Kabupaten. Masing-masing Kabupaten Jember, Bondowoso, dan Lumajang.

Khusus untuk halaman Lumajang, sejak 20 Mei 2014 telah berubah

dengan nama Radar Semeru. Sedangkan halaman Bondowoso sejak 22 Desember 2014 berubah menjadi Radar Ijen. Berita-berita dari wilayah Bondowoso dan Lumajang, setiap harinya muncul dalam 3 halaman. Pada tahun 2016 Radar Jember juga terjun ke bidang online dan media sosial melalui www.jawapos.com/radarjember, dan pada 3 Maret 2018, halaman Radarjember.id resmi diluncurkan.⁶²

Radar Jember dan radarjember.id merupakan sarana yang tepat bagi pengembangan sektor bisnis dan dunia usaha. Selain memberikan informasi yang berisi berita-berita aktual, namun juga selalu berupaya bisa menjadi solusi bagi pembacanya.

Sebagai media terbesar di wilayah Jember, Bondowoso dan Lumajang, Radar Jember dan radarjember.id menjadi solusi bagi para pelaku usaha untuk mengomunikasikan produk maupun kegiatan usahanya. Harian ini juga selalu melakukan sinergi dengan para pelaku usaha maupun instansi swasta dan pemerintah untuk bersama-sama melakukan terobosan dalam menangkap peluang pasar. Termasuk memajukan daerah.

Salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah kerja sama menggelar event dengan berbagai pihak. Radar Jember sebagai perusahaan media yang juga memiliki divisi event organizer, selalu dipercaya untuk menyelenggarakan berbagai event, baik berskala lokal, regional, maupun Nasional. Melalui kegiatan-kegiatan semacam ini, diharapkan akan semakin mendekatkan para pelaku usaha dengan pelanggan maupun calon

⁶² Jawa Pos Radar Jember, "Company Profile Jawa Pos Radarjember.id" Jember 2022

pelanggannya.

Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperluas jaringan dan mengedukasi pasar dengan baik. Selama ini kerja sama dengan pengusaha mencakup sektor telekomunikasi, otomotif, perbankan, hotel, elektronik, real estate, minuman, olah raga dan lain-lain. Jika melihat fakta dan hasil yang dicapai, acara ini terbukti efektif, mampu meningkatkan penjualan (point of sale) dan brand image.

1. Struktur Perusahaan

Struktur organisasi media cetak Radar Jember PT. Jember Intermedia Pers SIUUPP 1531/SK/MENPENSIP 1999

- a. Direktur : Abdul Choliq Baya.
- b. General Manager : MS Rasyid.
- c. Keuangan : Nurma Latifa (Manager), Citra Indah Palupi.
- d. Perpajakan : Nidia Arlini Damayanti.
- e. Iklan : Yuyun Sri Wartini (Manager), Henky Kurniawan,
Eka Rusdiana.
- f. Adminiklan : Linda Harsanti.
- g. Event : Achmad Mulyadi (Manager).
- h. Pemasaran : Yerri A Aji, Sukijan, Anton, Yosi Juned Edi.
- i. Admin Pemasaran : Khoirini Ar Roziana
- j. Pemimpin Redaksi: Lintang Anis Bena Kinanti.
/Penanggung Jawab
- k. Redaktur : Mahrus Sholih.

- l. Asisten Redaktur : Nur Hariri.
- m. Staf Redaksi : Maulana, Isnein Purnomo, Dian Cahyani, Delfi
Nihayah, Winardyasto Harikirono
- n. Editor Bahasa : Imron Hidayatullah.
- o. Fotografer : Jumai, Dwi Siswanto.
- p. Pracetak & Grafis : Tri Joko Santoso (Koordinator), Bobby Pramudya,
Reza Oky Arjiansyah.
- q. Desain Iklan/IT : Roudlatus Sholihin.

Radar Ijen

- a. Penanggung jawab: Didik Supriyanto.
- b. Staf Redaksi : M. Ainul Budi, Ilham Wahyudi.
- c. Iklan/Pemasaran : Narto.
- d. Administrasi : Annisa Suci Ramadhan.

Radar Semeru

- a. Penanggung Jawab: Hafid Asnan.
- b. Staf Redaksi : Atieqson Mar Iqbal, Muhammad Sidkin Ali.
- c. Administrasi : Ika Anggraini.
- d. Digital : Bobby Pramudya.

Radar Jember Digital

- a. Koordinator : Pradini Anjar Agustin.
- b. Pemimpin Redaksi : Mahrus Solih.
- c. Admin : Arini Ika Safitri.
- a. Content Creator : Ivona Anggun Kusumawardani

- b. Host : Viona Alvioniza.
- c. Videografer/Editor : Yohanes Rifki Bagus Pangestu, Mat Hari.
- d. Desain Grafis : Maulana Ij'al

2. Spesifikasi Media

- a. Nama : Jawa Pos Radar Jember
- b. Alamat : Jalan Ahmad Yani 99 Jember
- c. Berdiri : 16 Juli 1999
- d. Penerbit : PT. Jember Intermedia Pers
- e. SIUPP : 1531 / SK / Menpen / SIUPP /1999
- f. Jenis Media : Koran Harian Umum
- g. Bahasa : Indonesia
- h. Jumlah Halaman : delapan halaman dalam sisipan Jawa Pos
- i. Dimensi : Young Brodsheet
- j. Lebar : 324 mm
- k. Tinggi : 540 mm
- l. Jumlah Kolom : 7 (tujuh)
- m. Tiras/Oplah : 6.400 eksemplar per hari
- n. Pembaca : 35.000 jiwa
- o. Direktur : Abdul Choliq Baya⁶³

3. Konten Jawa Pos Radar Jember

Halaman koran Jawa Pos Radar Jember terdapat dari delapan halaman atau lebih jika pelanggan memiliki cakupan khusus atau halaman

⁶³ Koran Jawa Pos Radar Jember 2022-2023

pesanan. Delapan halaman diterbitkan pada hari libur khusus dan hari Minggu. Setiap halaman memiliki berita menarik tentang *hotspot* Jawa Pos Radar Jember. Yaitu Kabupaten Jember, Bondowoso dan Lumajang.

Radar Jember menampilkan halaman dikemas dan disajikan dengan tata bahasa dan tata letak yang tepat agar mudah dilihat dan dibaca. Isi berita yang disajikan dikontrol dan disesuaikan dengan tuntutan profesionalisme jurnalistik. Kolom samping Jawa Pos Radar Jember terus memantau perkembangan untuk menginformasikan selera pembaca. Penyajiannya begitu lugas, konsisten dan tampilan sampingnya begitu menarik, didukung grafis dan fotografer handal.

Laman Jawa Pos Radar Jember (utama), berisi berita-berita terpopuler, politik, ekonomi/bisnis, hiburan, kriminalitas, penegakan hukum, pendidikan, kesehatan, pemerintahan, kolom feature dan berita menarik lainnya. Karena halaman utamanya seperti jendela, maka tampilan Jawa Pos Radar Jember didesain semenarik mungkin. Jawa Pos Radar Jember menyediakan laman Jember Keliling dengan berita dari kabupaten Jember. Dari Kota Tape, Jawa Pos Radar menawarkan situs Jember Bondowoso. Kemudian berita olahraga juga akan disajikan di Jember, Lumajang dan Bondowoso.

Jawa Pos Radar Jember terus meninjau setiap perkembangan wilayah di wilayah cakupannya. Jawa Pos Radar membangun jaringan di Jember Lumajang pada 20 Mei 2014 bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional. Perkembangan ini ditandai dengan bergantinya halaman Radar

Lumajang menjadi Radar Semeru. Radar Semeru hadir sebagai koran dengan cita rasa khas Lumajang. Dengan tampilan yang lebih segar dan dinamis, Radar Semeru berusaha tetap dekat dengan pembaca di Lumajang. Salah satu tugas Radar Semeru adalah mendorong perkembangan ekonomi Kota Pisang.

Demikian pula dengan Radar Bondowoso, mulai 22 Desember 2014 juga telah menjelma sebagai Radar Ijen. Tentu tidak hanya namanya saja yang berubah, selain halamannya bertambah isi dan penampilannya juga berubah. Kehadirannya seakan memberi semangat kepada warga di sana untuk lebih aktif dalam berkarya, berinovasi dan melakukan perubahan yang dinamis untuk kemajuan daerah.⁶⁴

4. Konten radarjember.id

Radarjember.id, perusahaan pengembang media online majalah Radar Jember dengan 2 (dua) platform media, yaitu website dan media sosial. Radarjember.id juga terhubung dengan jawapos.com sebagai sinergi media di bawah payung Jawa Pos. Media sosial meliputi: halaman Facebook dengan lebih dari 21.000 pengikut, Instagram dengan 28.6000 pengikut dan Twitter dengan 1.200 pengikut. Perpaduan antara koran cetak, website, dan media sosial menyebarkan berita yang dikirim Radar Jember secara lebih luas ke seluruh lapisan masyarakat. Konten Radarjember.id juga beragam mulai dari berita politik, olahraga, hukum dan kriminal, berita pemerintah, pariwisata dan masyarakat Jember,

⁶⁴ Nur Hariri, Redaktur Berita Cetak, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 April 2023.

Bondowoso dan Lumajang. Perpaduan antara koran cetak, website, dan media sosial menyebarkan berita yang dikirim Radar Jember secara lebih luas ke seluruh lapisan masyarakat. Radarjember.id juga memiliki rubrik opini yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan keinginannya. Kolom ini diterbitkan Senin sampai Sabtu. Banyaknya media online palsu membuat Radarjember.id mengutamakan keakuratan berita, sehingga berita yang muncul tidak hanya enak dibaca, tapi juga terhormat. Banyaknya media online palsu membuat Radarjember.id mengutamakan keakuratan berita, sehingga berita yang muncul tidak hanya enak dibaca, tapi juga terhormat.⁶⁵

5. Siklus Pembuatan Berita

a. Rapat Perencanaan :

Pada tahap awal produksi berita. Pemimpin redaksi dan editor memutuskan tentang apa berita itu. Tahapan ini kemudian menyusun strategi jika ada berita khusus yang memiliki nilai lebih dan menarik yang mungkin tidak sesuai dengan kontrak asli namun akan dapat dipublikasikan. Tidak menutup kemungkinan, wartawan juga bisa menyampaikan pendapatnya.

b. Penugasan :

Setelah rapat selesai, koordinator berita dan reporter sering mendistribusikan hasil rencana kepada wartawan yang bertugas sesuai porsi nya. Tanggal penugasan diberikan setelah pertimbangan khusus.

⁶⁵ Mahrus, Redaktur Berita online, diwawancara oleh penulis, Jember, 04 April 2023.

c. Liputan Berita :

Wartawan mengerjakan bagian mereka. Reporter dan fotografer meliput/mencari berita yang ditugaskan oleh editor/koordinator liputan. Selama proses peliputan, wartawan harus berkoordinasi dengan editor/koordinator pemotretan. Sebagai solusi untuk meminimalisir error dan kejadian yang tidak diinginkan. Dalam proses pengumpulan data, jurnalis dan fotografer diberikan aturan etika jurnalistik.

d. Penulisan Berita :

Setelah mengumpulkan data tentang liputan lapangan dan informasi berupa dokumen. Para wartawan kemudian menulis sebuah berita berdasarkan informasi yang mereka terima. Menurut subjek maupun hasil wawancara. Selama proses ini, Wartawan harus memeriksa ulang informasi yang diterima. Sehingga berita yang ditulis lebih akurat dan bertanggungjawab.

e. Editing Berita :

Berita tertulis yang sudah tersusun diserahkan kepada editor. Tujuannya adalah untuk mengecek kembali apakah berita tersebut layak untuk diterbitkan atau tidak dan untuk memperbaiki kekurangan dalam penulisan berita. Baik dari segi teks, bahasa maupun isi konteks berita.

f. Layout :

Selain itu, berita berlanjut pada tahap penyiapan, dimana berita diproses untuk halaman surat kabar dan media online Jawa Pos Radar Jember. Ini berisi grafik terkait berita dalam bentuk ilustrasi, foto, audio dan video.

g. Cetak/Publikasikan: :

Berita yang melewati beberapa tahapan di atas. Siap cetak dan terbitkan. Cetak ke surat kabar sambil menerbitkan berita online. Gunakan bentuk dan jumlah yang dirancang sesuai kebutuhan.

h. Distribusi :

Berita cetak/terbitan didistribusikan. Jika koran didistribusikan dengan jual beli tangan dan dipesan oleh beberapa agen. Berita online yang dipublikasikan kemudian disebar ke berbagai media online dan media sosial radarjember.id.⁶⁶

6. Segmentasi Pembaca Jawa Pos Radar Jember

Jember termasuk koran terbesar di wilayah Tapal Kuda dengan pembaca lebih 20 ribu orang per hari dengan wilayah edar meliputi tiga kabupaten. Masing - masing Kabupaten Jember, Bondowoso dan Lumajang. terungkap bahwa dalam lima tahun terakhir (2013-2017), jumlah konsumen surat kabar lokal Jawa Pos Radar Jember mengalami penurunan. dari 8200 unit, hingga 6.086 eksemplar yang beredar di tiga

⁶⁶ Wildatuzzakiah, *Strategi Pemberitaan Jawa Pos Radar Jember Dalam Menghadapi Digitalisasi Informasi Tahun 2022*

kabupaten tersebut.⁶⁷ Sedangkan data menurut Company Profile Radar Jember 2022 masih memaparkan, bahwa Radar Jember termasuk koran terbesar di wilayah Tapal Kuda dengan oplah sebesar 5.000 eksemplar per hari dengan wilayah edar meliputi tiga Kabupaten. Masing-masing Kabupaten Jember, Bondowoso, dan Lumajang.⁶⁸

a. Gender

1) Perempuan 44,6 %

2) Laki-laki 55,4 %

b. Pekerjaan

1) Wiraswasta : 28 %

2) Swasta : 21 %

3) PNS/Polri/TNI : 19 %

4) Profesional : 12 %

5) Mahasiswa/Pelajar : 12 %

6) lain-lain : 8 %

c. Pendidikan

1) Tamat PT : 45 %

2) Tamat SMU : 36 %

3) Tamat SMP : 10 %

4) Tamat SD : 9 %

⁶⁷ Kun Waziz, “Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsimen Koran Jawa Pos Radar Jember” (Jakarta : SPS Prosending Penelitian Media Cetak dan Media Online, 2017) Hal 40

⁶⁸

d. Penghasilan

- 1) Rp 4 juta : 39 %
- 2) Rp 2,5 juta - 4 juta : 38 %
- 3) Rp 1 juta - 2,5 juta : 20 %
- 4) < 1 juta : 3 %

7. Rubrikasi Khusus (Spotlight)

Kata rubrik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online berarti “kepala (ruang tetap) suatu karangan di surat kabar, majalah, dsb, untuk mempertimbangkan pendapat pembaca. Media massa Jawa Pos Radar Jember juga menghadirkan beberapa rubrik khusus. Antara lain. :

Spotlight, halaman yang menampilkan suatu isu atau fenomena di masyarakat, halaman ini dikirimkan setiap hari Senin. Spotlight mencakup wacana transaksional. Tujuan penulisan berita adalah untuk memberikan suatu informasi kepada pemirsa dan pembaca atau untuk memberikan informasi pendukung yang valid dan argumentasi untuk peliputan peristiwa. Pusat perhatian dapat ditemukan di Surat kabar atau majalah, salah satunya adalah surat kabar harian Jawa Pos Radar Jember.

Wawancara: “Spotlight itu pembahasan atau pencerahan, jadi berita yang memberikan pencerahan. Jadi yang membaca pasti cerah. Pencerahan itu bermula dari permasalahan yang tidak kunjung menemukan solusi. Oleh karena kita berikan pencerahan. Spotlight isinya seperti berita liputan khusus, semua berita membahas satu topik yang dikupas tuntas hingga kulit kulitnya mendalam. Sehingga orang yang

membaca dapat melihat secara cerah dari awal hingga tuntas. Melalui data-data yang valid. Karena tidak hanya memberikan kritik namun memberikan solusi dan menampilkan narasumber yang tepat.

8. Kabupaten Jember Sebagai Wilayah Edar

Kabupaten Jember termasuk wilayah administratif regional Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengolahan hasil pertanian. Kabupaten Jember ditetapkan sebagai daerah sektor pertanian. Secara Kabupaten Jember jika dilihat dalam geografisnya, kabupaten Jember terletak antara 7059'6" sampai 8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28" sampai 114003'42" Bujur Timur. Kabupaten Jember meliputi wilayah seluas 3.293,34 km² dan mempunyai dataran ngarai yang subur di bagian tengah dan selatan, dikelilingi pegunungan di perbatasan barat dan timur. Selain itu, terdapat kurang lebih 82 pulau di Kabupaten Jember dan pulau terbesar adalah Nusa Barong. Kabupaten Jember terletak antara 0 dan 3300 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah ini berada pada ketinggian antara 100 hingga 500 meter di atas permukaan laut (37,75%), sisanya 17,95% berada di antara 0 hingga 25 meter, 20,70% antara 25 hingga 100 meter, dan 15,80% di atas 500 meter. hingga 1000 meter dan 7,80% lebih dari 1000m.⁶⁹

Di wilayah barat daya terdapat dataran tinggi dengan ketinggian 0 hingga 25 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Bondowoso dan Banyuwangi berada lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut di

⁶⁹ Jawa Pos Radar Jember, "Company Profile Jawa Pos Radarjember.id" Jember 2022

perbatasan tenggara. Kabupaten Jember berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, Bondowoso, Banyuwangi dan Lumajang. Terdapat beberapa sungai di Kabupaten Jember, antara lain Sungai Bedadung yang mengalir ke tengah Pegunungan Iyang, Sungai Mayang yang mengalir ke Pegunungan Raung di sebelah timur, dan Sungai Bondoyudo yang berhulu di Pegunungan Semeru di sebelah timur. Barat . Secara administratif Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan, 226 desa, 22 kelurahan, 959 desa/kelurahan, 4100 RW dan 13786 RT. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2011, Kabupaten Jember memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.345.851 jiwa yang terdiri dari 1.164.715 laki-laki (49,65%) dan 1.181.136 perempuan (50,35%). Dengan demikian rasio jenis kelamin adalah 98,61%, yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98,61 penduduk laki-laki. Kepadatan penduduknya adalah 712 jiwa/km². Dibandingkan tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Jember meningkat 0,56% pada tahun 2010 menjadi 0,56%. hingga 2.332.726 orang. Perkembangan ekonomi Kabupaten Jember tercermin dari indikator daerah Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam penyusunan PDRB Kabupaten Jember tahun 2009-2010, sektor pertanian memiliki porsi terbesar yaitu meningkat dari 43,7 persen menjadi 41,4 persen dari PDRB tetap. Kesuksesan industri ini tak lepas dari peluang alam dan lahan subur yang menjadikan Jember sebagai rumah beras Jawa Timur. Selain itu, perdagangan, industri hotel dan restoran, serta sektor jasa merupakan penyumbang PDRB terbesar.

Besarnya kontribusi sektor ini didukung oleh peran dan fungsi kota Jember sebagai pusat kegiatan wilayah yang melayani wilayah administratif Jember, Bondowoso dan Situbondo. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember secara keseluruhan meningkat sekitar 6,04%, dengan pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor perdagangan, hotel dan restoran (9,48%), diikuti oleh konstruksi (8,91%) dan konstruksi. industri (8,37%) Pada bulan Februari 2014, inflasi di Kabupaten Jember sebesar 0,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,70. Dari delapan IHK daerah/kota di Jawa Timur ditemukan bahwa inflasi terjadi di seluruh daerah/kota di Jawa Timur. Inflasi tahunan di Jember (dari Februari 2014 hingga Februari 2013) sebesar 7,08 persen. Pada tahun kalender (Desember 2013 - Februari 2014), inflasi di Kabupaten Jember sebesar 1,28 persen. Pada tahun 2008, sektor perhotelan tumbuh sebesar 7,24%, kunjungan wisatawan juga meningkat sebanyak 534.955 orang.

Kehidupan umat beragama di Kabupaten Jember penuh dengan kerukunan. Meskipun mayoritas penduduk beragama Islam (97,6%), namun toleransi dan kerukunan antar umat beragama tetap terjaga. Pada tahun 2014, terdapat beberapa investor besar antara lain PT Sanyo Sales, PT Indosat Tbk, PT Semen Puger Jaya Raya Sentosa, PT G'seeds, PT Indonesia Indah Tobacco Citra Niaga, PT Carrefour dan PT Giant Express. Total nilai investasi sebesar Rp 217,336 miliar dan akan mempekerjakan 1.523 orang. Selain itu, terdapat 30 pasar tradisional milik Pemkab Jember.

Beberapa event nasional dan internasional diselenggarakan di Jember. Diantaranya Jember Moon, Jember Fashion Carnival, Tajemtra, Adventure Trail, Jember City Carnival, Jember Marching Band dan kegiatan lainnya. Beberapa hotel bintang lima mulai dibuka di Jember, seperti Aston Jember Hotel and Conference Center, Royal Hotel N' Lounge, Istana Hotel and Restaurant, Hotel Mulia Bintang, Hotel Bandung Permai, Hotel Panorama dan beberapa hotel lainnya. Hal ini menunjukkan minat investor terhadap pertumbuhan Jember semakin meningkat. Perekonomian Jember diproyeksikan tumbuh lebih cepat dengan beroperasinya Bandara Notohadinegoro. Selain itu, Garuda telah menyelesaikan uji coba dan siap membuka rute Surabaya-Jember pada pertengahan 2014. Beberapa hal di atas masuk dalam pemberitaan Rubrik Spotlight di koran Jawa Pos Radar Jember dalam pemberitaan terkait Kabupaten Jember.⁷⁰

9. Logo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jawa Pos
RADAR JEMBER

Gambar 4 1
Logo Perusahaan⁷¹

⁷⁰ Jawa Pos Radar Jember, "Company Profile Jawa Pos Radarjember.id" Jember 2021

⁷¹ Gambar Logo Koran Jawa Pos Radar Jember Di *Web Capture* melalui laptop

10. Tampilan Fisik



Gambar 4 2
Tampilan Fisik Rubrik Spotlight Pada Koran⁷²

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun Andrianus Van Dijk. Penelitian mana yang menganalisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada Rubrik Sorotan Harian Jawa Pos Radar Jember edisi Desember 2022 - Januari 2023.

⁷² Gambar Tampilan Fisik Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Di Web Capture melauai laptop

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Teks

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik atau topik berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini menggambarkan keadaan kabupaten yang perlu di evaluasi akibat kebijakan publik pemerintah maupun tindakan masyarakatnya.	Tematik atau topik yang sering dibahas dalam Spotlight adalah terkait dengan kontrol sosial, terutama sifat individu Indonesia dan hubungan internal nya, mulai dari hubungan antar individu, secara pribadi atau sosial, hingga hubungan antara pemerintah dan rakyatnya. Sebagian besar kebijakan pemerintah terkait pelayanan sosial untuk rakyat biasa telah diliput dalam beberapa kolom Sorotan. Ketimpangan disebabkan oleh beberapa perilaku dan kebijakan pemerintah negara ini, khususnya di wilayah Jember.
Superstruktur	Bagian pertama berita yang tampak kepada pembaca adalah judul (title) dan pokok berita. Melalui judul, pembaca dapat mengenal apa yang digambarkan dalam berita.	Skema pada judul berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini memiliki judul yang berkaitan terkait kontrol sosial berupa kritikan terhadap pemerintah kabupaten Jember terhadap kebijakan-kebijakan seperti sosial, politik, ekonomi dan infrastruktur yang perlu adanya evaluasi.
Struktur Mikro		<ul style="list-style-type: none"> Latar pada berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini.

	 <p data-bbox="438 1243 1157 1299">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p> <p data-bbox="236 1310 1353 1400">KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ</p> <p data-bbox="598 1411 997 1500">JEMBER</p>	<p data-bbox="1013 309 1343 593">Digambarkan dengan keadaan kabupaten Jember dalam sudut pandang sosial, ekonomi, hukum dan politik yang perlu adanya evaluasi. (semantik)</p> <ul data-bbox="965 604 1343 1955" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="965 604 1343 963">• Detail yang disajikan pada berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini. Seperti layanan umum, hukum, hingga kebijakan politik. (semantik) <li data-bbox="965 974 1343 1556">• Maksud dari berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini. Adalah gambaran kebijakan pimpinan daerah atau pemerintahan yang kurang memperhatikan akibat dari kebijakannya, melalui berbagai aspek: sosial, hukum, ekonomi dan politik. (semantik) <li data-bbox="965 1568 1343 1955">• Bentuk Kalimat pada berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini. Dibuat berdasarkan kejadian rentetan peristiwa atau momentum sesuai tahun edisi terbit.
--	---	---

Tabel 4.2
Hasil Penelitian Kognisi Sosial

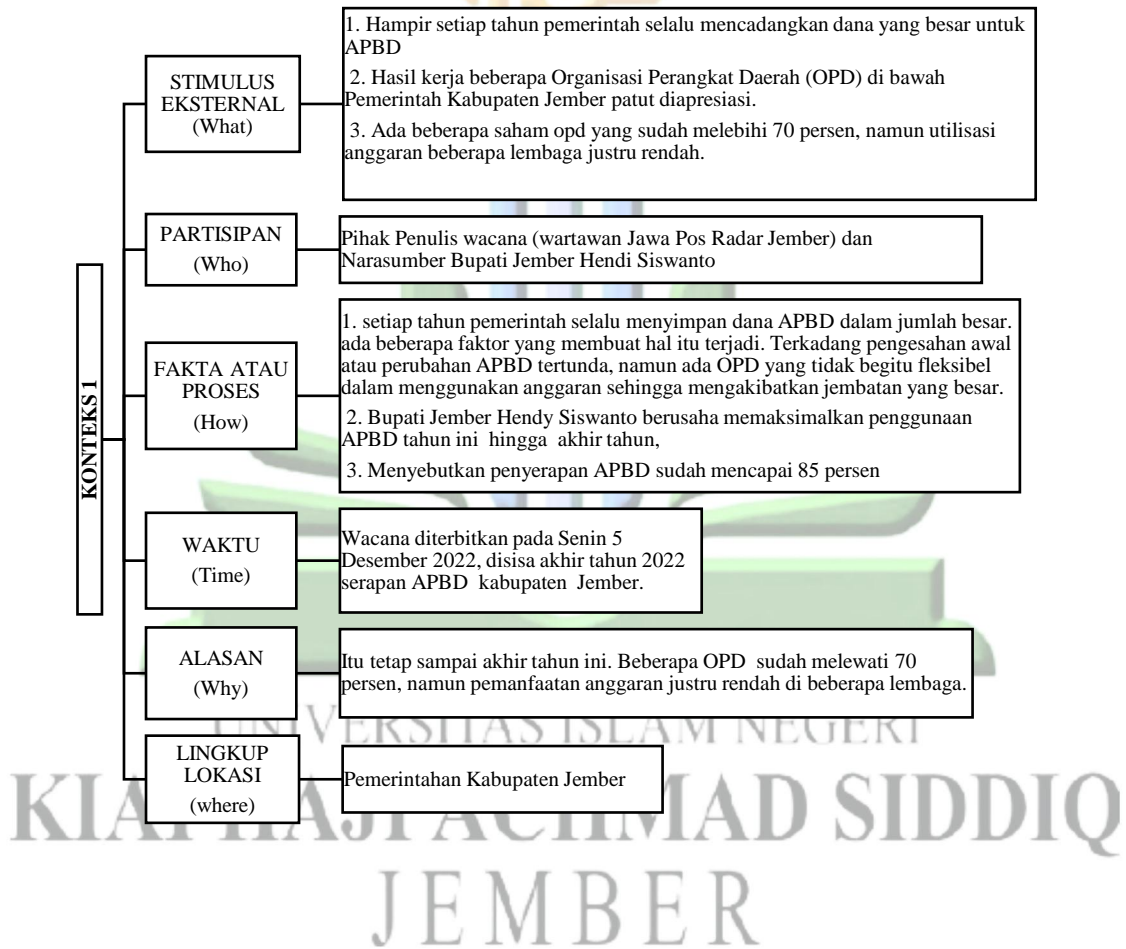
Kognisi Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Judul dan isi berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini menggambarkan keadaan kabupaten yang perlu di evaluasi akibat kebijakan publik pemerintah maupun tindakan masyarakatnya.	Pada berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini menggambarkan pemerintahan kabupaten Jember yang banyak memiliki problematika. Hal ini dapat dilihat dari beberapa judul pemberitaan terkait layanan umum, kebijakan publik yang diterapkan oleh pemerintah	isi berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023

Tabel 4.3
Hasil Penelitian Konteks Sosial

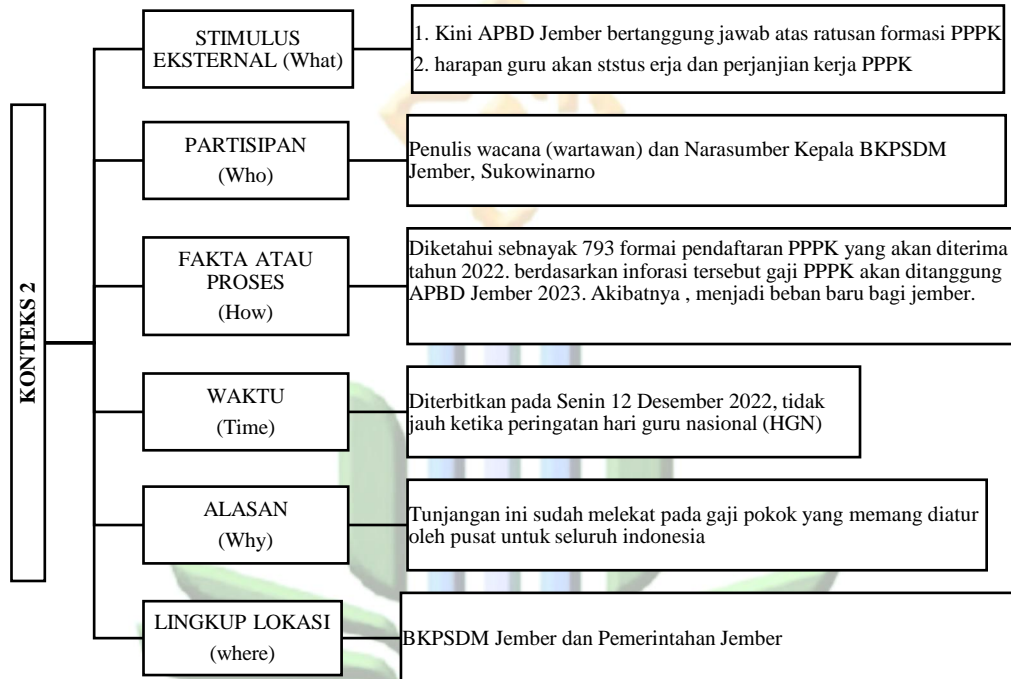
Konteks Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Isi berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023 ini. Berkaitan dengan wacana politik, sosial, dan ekonomi yang berkembang di kabupaten Jember. Hal ini dimunculkan dalam pemberitaan jawa pos radar Jember melalui rubrik spotlight yang mengulas lebih dalam problematika di masyarakat terhadap dampak kebijakan pemerintah daerah	Kontrol sosial masyarakat kabupaten Jember menjadi hal prioritas yang di jalankan jawa pos radar Jember sebagai perannya sebagai kontrol sosial	Isi berita media massa dalam rubrik spotlight koran jawa pos radar jember edisi desember 2022 hingga januari 2023

terkait. hingga mencari solusi dalam mengevaluasi nya.		
--	--	--

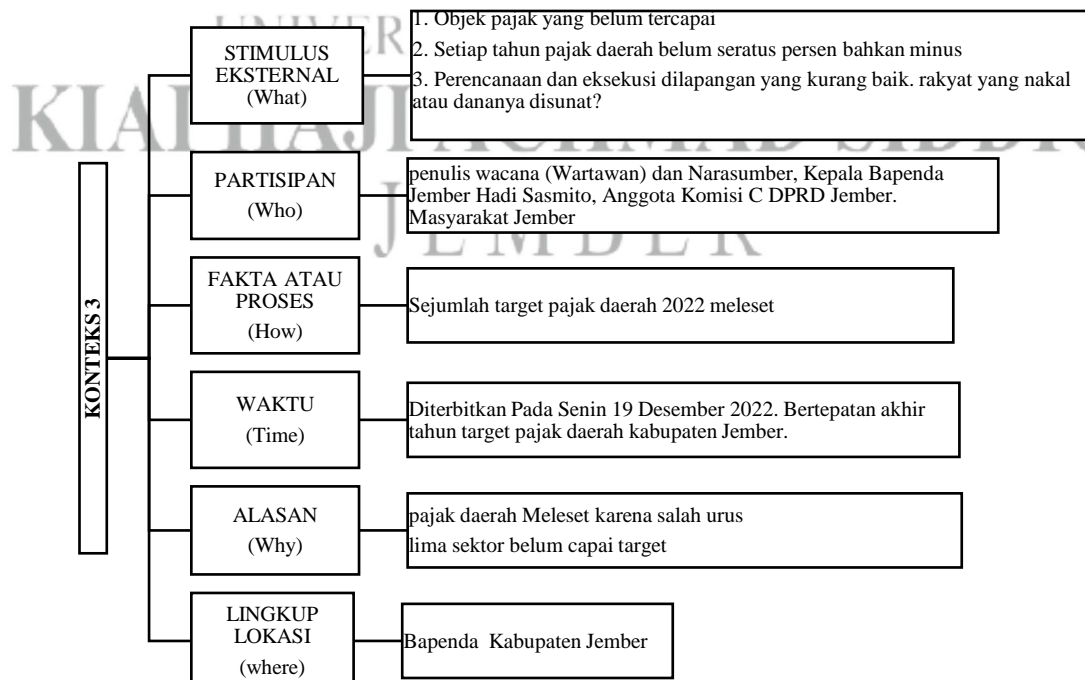
Tabel 4.4
Konteks Sosial Wacana 1



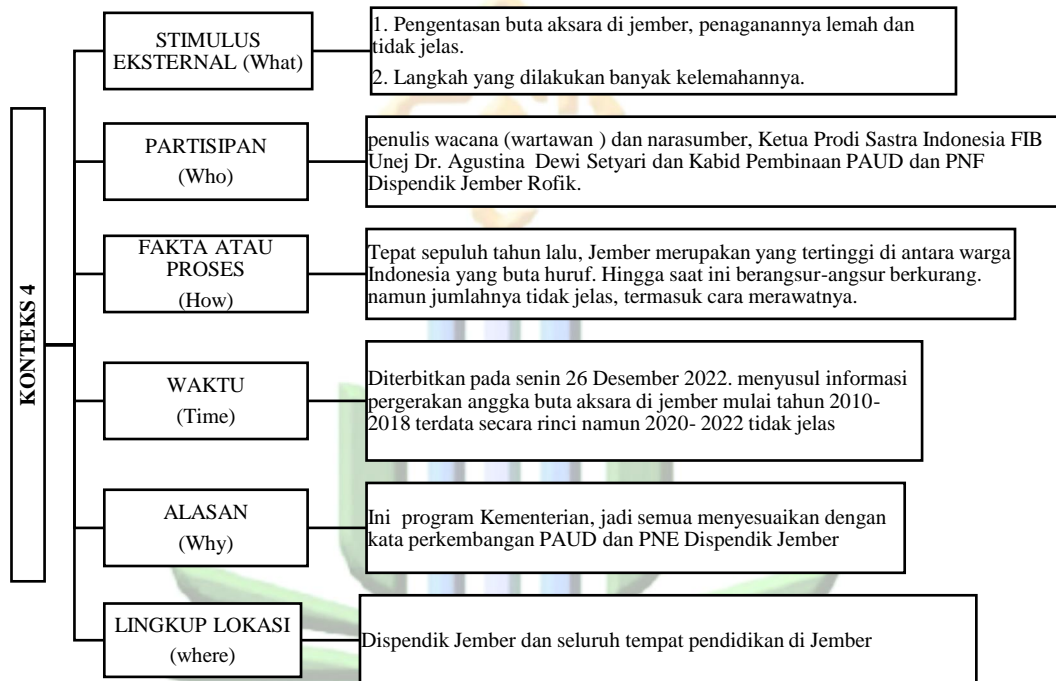
Tabel 4.5
Konteks Sosial Wacana 2



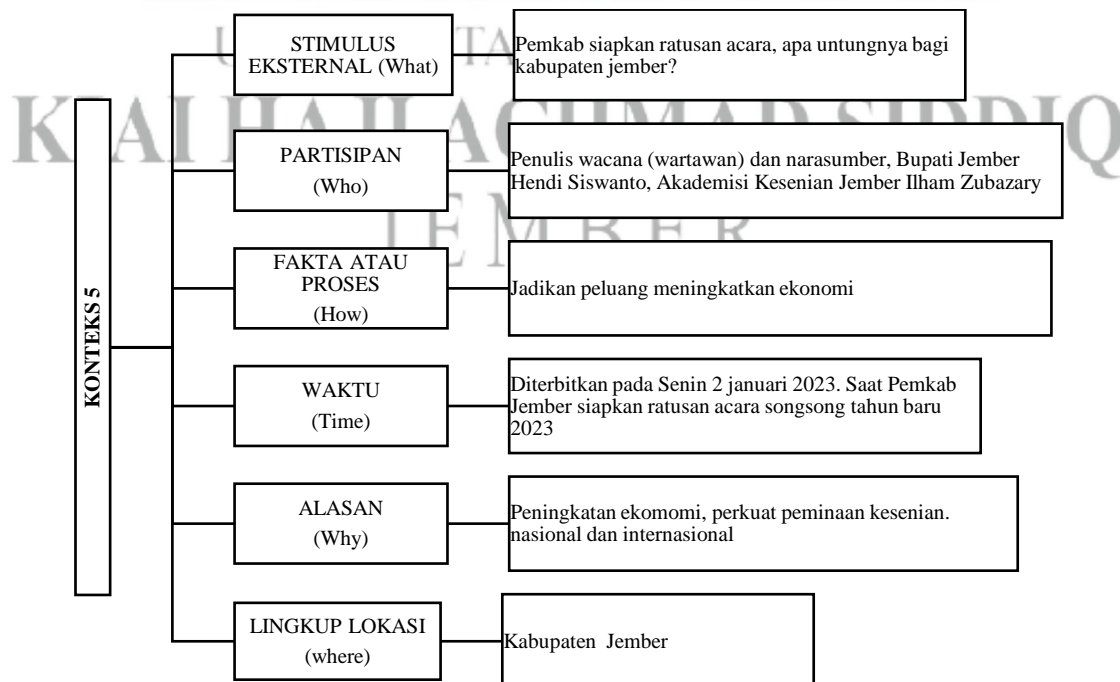
Tabel 4.6
Konteks Sosial Wacana 3



Tabel 4.7
Konteks Sosial Wacana 4



Tabel 4.8
Konteks Sosial Wacana 5



Tabel 4.9
Konteks Sosial Wacana 6

KONTEKS 6	STIMULUS EKSTERNAL (What)	Masih petningkah hari sejuta pohon jika bangunan gedung kian ancam penghijauan
	PARTISIPAN (Who)	Penulis wacana (wartawan) dan Narasumber terkait. Kepala DHL Jember Sugiayarto, Kabid Pembinaan SD Dispendik Endang sulistiyowati, Pakar Ekologi Retno Wimbanigrum. dan Wakil Bupati Jember MB Firjaun Barlaman
	FAKTA ATAU PROSES (How)	Jember menjadi kabupaten yang berkembang pesat jika dibandingkan dengan kabupaten tetangga. sekalipun usia sejarahnya cukup muda, tetapi pembangunan terus melesat, namun demikian belum diimbangi dengan pelestarian lingkungannya seperti penghijauan
	WAKTU (Time)	Diterbitkan Pada Senin 9 januari 2023
	ALASAN (Why)	UU Tata Ruang No 26 Tahun 2007. minimal 30 persen berupa kawasan hijau di setiap sudut kota
	LINGKUP LOKASI (where)	Kabupaten Jember

Tabel 4.10
Konteks Sosial Wacana 7

KONTEKS 7	STIMULUS EKSTERNAL (What)	Harpan Beroprasinya bandara Notohadinegoro. daptkah mengasilkan pemasukan daerah atau sebaliknya.
	PARTISIPAN (Who)	Penulis Wacana (wartawan) dan Narasumber Kepala Bandara Notohadinegoro Edy Purnomo, Bupati Jember hendy Siwanto., Anggota Komisi C DPRD Jember Danagusta Jaka Purwana
	FAKTA ATAU PROSES (How)	Okupansi, penentu masa depan bandara, untung ataukah rugi. kondisi kembang kempisnya bandara akan banyak kebutuhan yang perlu disuntik atau subsidi pemerintah.
	WAKTU (Time)	Diterbitkan pada Senin 16 januari 2023. Mengikuti perjalan baru bandara yang baru beroperasi kembali setelah 2005 silam di akhir tahun 2022
	ALASAN (Why)	Urus lahannya baru dikembangkan.. Bahkan pihak Bandara belum bisa perkirakan pendapatan.
	LINGKUP LOKASI (where)	Bandara Notohadi negoro, Kabupaten Jember

Tabel 4.11
Konteks Sosial Wacana 8

KONTEKS 8	STIMULUS EKSTERNAL (What)	1. Pemberakuan flashing dan kondisi sejumlah traffic light. 2. Pengendara nakal tingkatkan kecepatan berkendara di area krusial
	PARTISIPAN (Who)	Penulis Wacana (wartawan dan narasumber, Kabid Lalin Dishub Jember Erwin Prasetyo dan Anggota komisi C DPRD Jember Mufid
	FAKTA ATAU PROSES (How)	Traffic light merupakan rambu-rambu yang wajib ditaati setiap pengendara. Bila melanggar pasal yang akan mengandung sanksi dapat diterapkan. namun demikian, saat arus lalu lintas cukup ramai kelap-kelip nyala flashing kuning diterapkan. oleh sebagian orang dimanfaatkan untuk menambah kecepatan kendaraan hingga merugikan pengendara lain. lantas siapa yang salah.
	WAKTU (Time)	diterbitkan pada Senin 23 januari 2023. Bertepatan dengan maraknya pengendara nakal yang melanggar rambu-rambu traffic light.
	ALASAN (Why)	Teknik mengatur lampu lalu lintas dan kesadaran individu kan berkendara dengan tertib
	LINGKUP LOKASI (where)	Jalan di Kabupaten Jember

Tabel 4. 11
Konteks Sosial Wacana 9

KONTEKS 9	STIMULUS EKSTERNAL (What)	Aset milik pemerintah kurang diopeni tanahnya diserobot bangunannya tanpa adanya pengelolaan yang baik mengkrak
	PARTISIPAN (Who)	Penulis wacana (wartawan) dan Narasumber, Bupati Jember Hendi Siswanto, Kepala BPKAD Jember Tita Fajar Ariyatiningasih, Kaprodi Akutansi FEB Unmuh Jember Rendi Mirwan Aspirandi
	FAKTA ATAU PROSES (How)	Lima tahun data rutin atau inventaris batch telah berhenti dalam dua tahun terakhir
	WAKTU (Time)	Diterbitkan pada Senin 30 januari 2023
	ALASAN (Why)	Manfaatkan Aset daerah guna dongkrak pajak daerah PAD
	LINGKUP LOKASI (where)	Kabupaten Jember

C. Pembahasan Temuan

Eriyanto menyatakan bahwa setiap fakta atau opini yang ditemukan di media massa merupakan hasil konstruksi. Realitas memiliki kualitas konstruksi yang subjektif, sehingga setiap informasi atau berita yang disajikan dapat dipengaruhi oleh faktor subjektif. Lebih lanjut Hamad menegaskan bahwa media arus utama adalah alat untuk menciptakan realitas. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial merupakan alat yang dapat digunakan untuk membentuk opini publik. Menurut Sudibyo, apa yang dikatakan dalam media merupakan hasil dari beberapa faktor, antara lain faktor individu, rutinitas media, faktor organisasi, dan pelengkap media. Media jenis cyber adalah media yang mencakup penulis dari berbagai latar belakang, kelas sosial, tingkat pendidikan, dan ideologi, seperti Surat kabar Jawa Pos Radar Jember melalui Rubrik Spotlight. Tentunya hal ini dapat mempengaruhi apa yang ingin disampaikan oleh media Radar Jember.

Nama rubrik spotlight dalam Koran Jawa Pos Radar Jember adalah halaman yang menyajikan liputan terhadap suatu masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat, halaman ini tayang setiap hari Senin. Spotlight termasuk wacana yang bersifat transaksional. Penulisan berita bertujuan memberikan pengetahuan atau melaporkan peristiwa kepada pembaca disertai data dan argumen-argumen pendukung yang valid. Spotlight dapat di jumpai di Surat kabar, salah satunya harian Jawa Pos Radar Jember.

Kategori konten yang terdapat pada rubrik spotlight berisi berita-berita utama, politik, ekonomi/bisnis, hiburan, kriminalitas, penegakan

hukum, pendidikan, kesehatan, pemerintahan, serta berita-berita menarik lainnya. Wacana bertema kontrol sosial pada rubrik spotlight dapat ditemukan pada kategori ekonomi, politik, dan penegakan hukum.

Rubrik spotlight banyak memproduksi berita bertema kontrol sosial yang menjadi bahasan. Biasanya mengenai perkembangan dan kebijakan pemerintah kabupaten Jember khususnya. Rubrik spotlight menampilkan fakta-fakta dari berbagai narasumber yang di gabungkan dalam satu layout yang utuh.

1. Analisis Produksi Teks

Analisis tekstual memberikan gambaran yang paling komprehensif tentang bagaimana fenomena sosial tertentu dapat terwujud melalui struktur yang mendasarinya. Kajian ini menyajikan beberapa topik terkait deskripsi peristiwa yang paling sering terjadi antara Desember 2023 hingga Januari 2023. Peristiwa tersebut bersumber dari media khususnya media cetak Jawa Pos Radar Jember pada kolom Spotlight dengan total laporan sebanyak 9 laporan yang disorot secara berurutan selama dua bulan.

Gambaran umumnya hampir semua berita menyindir dan mengkritisi ketimpangan di negeri ini, khususnya di wilayah Jember, yang hanya akibat dari ketiadaan pemerintah dan otoritas lainnya. Masalah sosial tersebut nampak pada pemberitaan Media Massa Jawa Pos Radar Jember khususnya di muat pada rubrik spotlight.

a. Struktur Wacana Dan Elemen Kebahasaan Rubrik Spotlight

Uraian ini dapat dipahami melalui struktur pembangun dari setiap laporan, yaitu struktur makro, suprastruktur, dan struktur mikro. Hal yang diperhatikan dalam struktur makro adalah tema/tema, hal yang diperhatikan dalam suprastruktur adalah skema, sedangkan hal yang diperhatikan dalam struktur mikro adalah latar belakang, detail, tujuan, asumsi, gambar, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, kosa kata, metafora dan grafik. Berikut kami uraikan secara garis besar dan unsur kebahasaan yang ada di dalamnya.

1) Struktur Makro (Tematik)

Unsur tematik (tema) mengacu pada gambaran umum, ide pokok atau pokok-pokok isi teks. Sifat tematik dari wacana tersebut didukung oleh sub topik yang mendukung topik tersebut.

Tema atau topik yang sering dibahas dalam Spotlight adalah terkait dengan kontrol sosial, terutama sifat individu Indonesia dan hubungan internal nya, mulai dari hubungan antar individu, secara pribadi atau sosial, hingga hubungan antara pemerintah dan rakyatnya.

Sebagian besar kebijakan pemerintah terkait pelayanan sosial untuk rakyat biasa telah diliput dalam beberapa kolom Sorotan Rubrik Spotlight. Ketimpangan disebabkan oleh beberapa perilaku dan kebijakan pemerintah negara ini, khususnya di wilayah Jember, terlihat jelas dalam berita dengan judul “Serapan

APBD Rendah, Budaya yang Belum hilang **Terbiasa Kerja Borongan**” (Senin 05 Desember 2022) Mengenai kerja sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Jember layak dievaluasi. Sebab, dilihat dari serapan anggarannya, tidak semuanya sama. Di sisa waktu yang tinggal beberapa hari ini, ada sejumlah OPD yang sudah tembus di atas 70 persen. Namun, serapan anggaran di beberapa instansi justru”. “Ketika Ratusan PPPK Guru Baru Hadir **Beban APBD Makin Berat!**” (Senin 12 Desember 2022) Mengenai gaji PPPK yang akan ditanggung APBD Jember 2023 sebanyak 793 formasi tenaga pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja baru, dengan estimasi gaji rata-rata Rp 4 juta per bulan. Menjadi beban baru bagi Jember”. “Sejumlah Target Pajak Daerah 2022 Melesat **Rakyat Nakal Atau Dana Disunat**” (Senin 19 Desember 2022) Mengenai Pajak daerah yang masuk dalam pendapatan asli daerah (PAD) menjadi salah satu hal penting yang perlu keseriusan. Hampir setiap tahun pendapatan pajak daerah ternyata belum seratus persen. Beberapa target dari pajak sudah ada yang tercapai dan surplus, namun ada sektor yang minus”. “Pengentasan Buta Aksara di Jember **Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas**” (Senin 26 Desember 2022) Mengenai kabupaten Jember yang menduduki peringkat tertinggi untuk kategori warga buta aksara di Indonesia. Sejauh ini secara berangsur menurun, namun angkanya menjadi tidak jelas,

termasuk bagaimana langkah penanganannya”. “Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara **Banyak Event, Apa Untungnya?**” (Senin 02 Januari 2023) Mengenai Kalender event di Kabupaten Jember untuk tahun 2023 bisa dibilang seabrek. Ini diharapkan mampu menyedot orang luar daerah agar perputaran ekonomi di Jember semakin pesat. Benarkah bisa demikian?”

“Masih Penting kah Hari Sejuta Pohon? **Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan**” (Senin 09 Januari 2023) Mengenai Jember menjadi kabupaten yang berkembang pesat jika dibandingkan dengan kabupaten tetangga. Sekalipun usia sejarahnya cukup muda, tetapi pembangunan terus melesat. Namun demikian, belum diimbangi dengan pelestarian lingkungan seperti penghijauan.”

“Harapan Ber operasinya Bandara Notohadinegoro **Bikin Melesat**

atau Terus Disuntik” (Senin 16 Januari 2023) Mengenai Bandara

Notohadinegoro berulang kali beroperasi dan gagal. Tahun 2023 ini ada harapan besar, karena sudah ada dua pesawat yang beroperasi. Apakah ini akan bertahan lama, membuat Jember melesat, atau justru harus terus disuntik dana dari pemerintah?”

“Ketika Flashing Traffic Light Menyala **Pengendara Nakal Makin Kencang**” (Senin 23 Januari 2023) Mengenai NYALA traffic light merupakan rambu-rambu yang wajib ditaati setiap pengendara. Bila melanggar, pasal yang mengandung sanksi dapat diterapkan. Namun demikian, saat arus lalu lintas cukup ramai,

kelap-kelip nyala flashing kuning diterapkan. Oleh sebagian orang, ini dimanfaatkan untuk menambah kecepatan kendaraan hingga merugikan pengendara lain.” “Ketika Aset Milik Pemkab Jember Kurang Diopeni **Tanahnya Diserobot, Bangunannya Mangkrak!**” (Senin 30 Januari 2023) Mengenai Aset pemerintah daerah berupa tanah dan gedung bangunan tersebar di hampir setiap kecamatan.⁷³ Beberapa di antaranya memang dimanfaatkan dengan baik. Namun demikian, tidak sedikit tanah yang diserobot orang, bangunan mangkrak, bahkan banyak bangunan seperti tak bertuan”. Dengan kata lain rubrik spotlight menyuarakan kritikan dan saran narasumber terkait akan fenomena sosial yang terjadi di tengah masyarakat (bernegara), melalui argumen-argumen.

Tabel 4 1

Tema Wacana

Tema wacana 1	
Tema umum	Mengupayakan Serapan APBD secara Maksimal.
Subtema	Patok serapan 85 persen lebih APBD Tahun 2023 akan dimaksimalkan.
Tema wacana 2	
Tema umum	Beban APBD makin berat, ketika ratusan PPPK guru baru hadir
Subtema	Belum semua formasi PPPK terpenuhi, bagaimana anggarannya.
Tema wacana 3	
Tema umum	Sejumlah target pajak daerah 2022 meleset.
Subtema	1. Lima sektor belum capai target. 2. Pasang sekali untuk waktu tertentu. 3. Meleset karena salah urus.
Tema wacana 4	
Tema umum	Penanganan pengentasan buta aksara di jember
Subtema	Masih andalkan program kementerian

⁷³ Koran Jawa Pos Radar Jember

Tema wacana 5	
Tema umum	Apa untungnya? Pemkab siapkan ratusan acara event.
Subtema	1. Jadikan peluang meningkatkan ekonomi. 2. Perkuat pembinaan kesenian.
Tema wacana 6	
Tema umum	Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan
Subtema	1. Program Belum, Adanya Sekolah Adiwiyata. 2. Manfaatkan Lahan Sekitar Rumah. 3. Sudah Bagus namun Kurang Maksimal.
Tema wacana 7	
Tema umum	Harapan beroperasinya bandara notohadinegoro
Subtema	1. Okupansi, penentu masa depan bandara. 2. Urus lahannya, baru dikembangkan. 3. Perkirakan pendapatan.
Tema wacana 8	
Tema umum	Evaluasi, ketika flashing traffic light menyala
Subtema	1. Terus dievaluasi, nyala flash bisa berubah 2. Mengurangi kemacetan perlu kerja sama
Tema wacana 9	
Tema umum	Aset milik pemkab jember kurang diopeni
Subtema	1. Manfaatkan guna dongkrak pad aset tanah seratus persen bersertifikat. 2. Sensus aset mandek dua tahun. 3. Pengecekan secara berkala aset.

2) Superstruktur (Skematik)

Skematik/sebuah diagram menggambarkan bentuk umum atau kerangka acuan dari sebuah berita. Bagian pertama berita yang tampak kepada pembaca adalah judul (title) dan pokok berita. Melalui judul, pembaca dapat mengetahui tentang apa yang digambarkan dalam berita. Seperti yang ditunjukkan pada judul “Serapan APBD Rendah, Budaya yang Belum hilang **Terbiasa Kerja Borongan**” (Senin 05 Desember 2022). Judul tersebut menguraikan data terkait Serapan APBD Rendah, dan Budaya terbiasa kerja borongan yang belum hilang. Sama halnya dengan

berita berjudul “Ketika Ratusan PPPK Guru Baru Hadir **Beban APBD Makin Berat!**” (Senin 12 Desember 2022). “Sejumlah Target Pajak Daerah 2022 Melesat **Rakyat Nakal Atau Dana Disunat**” (Senin 19 Desember 2022)

“Pengentasan Buta Aksara di Jember **Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas**”. “Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara Banyak **Event, Apa Untungnya?**” (Senin 02 Januari 2023). “Masih Penting kah Hari Sejuta Pohon? **Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan**” (Senin 09 Januari 2023). “Harapan Ber operasinya Bandara Notohadinegoro **Bikin Melesat atau Terus Disuntik**” (Senin 16 Januari 2023). “Ketika Flashing Traffic Light Menyala **Pengendara Nakal Makin Kencang**”. “Ketika Aset Milik Pemkab Jember Kurang Di openi **Tanahnya Diserobot, Bangunannya Mangkrak!**” (Senin 30 Januari 2023).

⁷⁴ Judul-judul tersebut menampilkan apa yang menjadi fokus pembicaraan, yakni upaya pengendalian masyarakat Jember. Dalam judul ini sedikit memberikan ketegasan akan apa yang disorot. Baik dalam argumen saran maupun kritik.

Tabel 4 2
Skema 1 Analisis Teks

Skema 1		
<i>Summary</i>	Judul	Serapan APBD Rendah, Budaya yang Belum Hilang Terbiasa Kerja Borongan
	Lead	Hampir setiap tahun pemerintah selalu menyisakan dana besar di APBD. Ada

⁷⁴ Koran Jawa Pos Radar Jember

		berbagai faktor yang membuat hal itu terjadi. Ada kalanya pengesahan APBD awal maupun perubahannya telat, namun ada OPD yang kurang luwes dalam menggunakan anggaran, sehingga berdampak pada Silpa yang besar.
<i>Story</i>	Situasi	Patok serapan 85 persen lebih APBD Tahun 2023 akan dimaksimalkan.
	Komentar	Bupati Jember Hendy Siswanto telah mengupayakan agar serapan APBD tahun ini maksimal. Hingga menjelang akhir tahun, Bupati Hendy.

Tabel 4 3
Skema 2 Analisis Teks

Skema 2		
<i>Summary</i>	Judul	Ketika Ratusan PPPK Guru Baru Hadir Beban APBD Makin Berat!
	Lead	Saat ini pendaftaran PPPK guru tengah berlangsung. Diketahui ada sebanyak 793 formasi yang akan diterima tahun 2022. Berdasarkan informasi, gaji PPPK akan ditanggung APBD Jember 2023. Akibatnya, menjadi beban baru bagi Jember.
<i>Story</i>	Situasi	Belum semua formasi PPPK terpenuhi
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan besar bagi para guru mengenai status kerja mereka. Untuk itu, para guru yang belum mendapatkan perjanjian kerja dengan pemerintah berharap besar mendapatkan perijinan kerja tersebut. Hal itu pun yang diharapkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember. Bupati Hendy Siswanto juga berharap agar seluruh guru yang ada di Jember sejahtera melalui program Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) • Tunjangan ini sudah melekat pada gaji pokok yang memang diatur oleh pusat untuk seluruh Indonesia.” SUKOWINARNO Kepala BKPSDM Jember

Tabel 4 4
Skema 3 Analisis Teks

Skema 3		
<i>Summary</i>	Judul	Sejumlah Target Pajak Daerah 2022 Meleset Rakyat Nakal Atau Dana Disunat
	Lead	Pajak daerah yang masuk dalam pendapatan asli daerah (PAD) menjadi salah satu hal penting yang perlu diseriusi. Hampir setiap tahun pendapatan pajak daerah ternyata belum seratus persen. Beberapa target dari pajak sudah ada yang tercapai dan surplus, namun ada sektor yang minus.
<i>Story</i>	Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lima sektor belum capai target. 2. Pasang sekali untuk waktu tertentu. 3. Meleset karena salah urus.
	Komentar	Masih banyak (pajak, Red) yang belum terpenuhi targetnya, karena banyak persoalan juga saat di lapangan.” HADI SASMITO Kepala Bapenda Jember. Pendapatan rendah, ini kalau bahasa saya ‘salah urus’. Dinas Pendapatan itu ngurusi pendapatan. Actionnya perlu, tapi hasilnya juga lebih perlu sebagai bukti.” MUFID Anggota Komisi C DPRD Jember

Tabel 4 5
Skema 4 Analisis Teks

kema 4		
<i>Summary</i>	Judul	Pengentasan Buta Aksara di Jember Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas
	Lead	Tepat sepuluh tahun yang lalu, Jember menduduki peringkat tertinggi untuk kategori warga buta aksara di Indonesia. Sejauh ini secara berangsur menurun. Namun, angkanya menjadi tidak jelas, termasuk langkah penanganannya.
<i>Story</i>	Situasi	Masih Andalkan Program Kementerian
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Mindset masyarakat perlu dibangun tentang pentingnya belajar membaca, meskipun ranah kerjanya di sektor

		<p>eksternal.” Dr AGUSTINA DEWI SETYARI Ketua Prodi Sastra Indonesia FIB Unej.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ini kan program dari kementerian, jadi semuanya menyesuaikan.” ROFIK Kabid Pembinaan PAUD dan PNF Dispendik Jember.
--	--	--

Tabel 4 6
Skema 5 Analisis Teks

Skema 5		
<i>Summary</i>	Judul	Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara Banyak Event, Apa Untungnya?
	Lead	Kalender event di Kabupaten Jember untuk tahun 2023 bisa dibilang seabrek. Ini diharapkan mampu menyedot orang luar daerah agar perputaran ekonomi di Jember semakin pesat. Benarkah bisa demikian?
<i>Story</i>	Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadikan peluang meningkatkan ekonomi. 2. Perkuat pembinaan kesenian.
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Saya bantu para pelaku usaha berjualan di event-event yang diadakan di desa, kelurahan, kecamatan, dan tidak usah ragu akan adanya pembeli.” HENDY SISWANTO Bupati Jember. • Memang kegiatan di Jember sudah memberikan dampak positif.” ILHAM ZUBAZARY Akademisi Kesenian Jember.

Tabel 4 7
Skema 6 Analisis Teks

Skema 6		
<i>Summary</i>	Judul	Masih Pentingkah Hari Sejuta Pohon? Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan
	Lead	Jember menjadi kabupaten yang berkembang pesat jika dibandingkan dengan kabupaten tetangga. Sekalipun usia sejarahnya cukup muda, tetapi

		pembangunan terus melesat. Namun demikian, belum diimbangi dengan pelestarian lingkungan seperti penghijauan.
Story	Situasi	4. Program belum, adanya sekolah adiwiyata. 5. Manfaatkan lahan sekitar rumah. 6. Sudah bagus namun kurang maksimal.
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau untuk program itu secara eksplisit tidak tertuang. Walaupun ada, biasanya dijalankan dengan bersinergi program DLH melalui Sekolah Adiwiyata dan dibantu Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Jember.” Endang Sulistyowati Kabid Pembinaan SD Dispendik. • Kegiatan penanaman itu sudah dilakukan oleh banyak pihak. Kami bekerja sama dengan balai pembibitan di Karangpring, Sukorambi, untuk penyediaan bibit pohonnya.” SUGIYARTO Kepala DLH Jember. • Itu masih dilakukan pemetaan dari DTPHP terkait dengan lahannya. Mencari lahan-lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk ditanami. Juga terkait jumlahnya akan koordinasi dengan bagian aset.” MB Firjaun Barlaman Wakil Bupati Jember

Tabel 4 8

Skema 7 Analisis Teks

Skema 7		
Summary	Judul	Harapan Beroperasinya Bandara Notohadinegoro Bikin Melesat atau Terus Disuntik
	Lead	Bandara Notohadinegoro berulang kali beroperasi dan gagal. Tahun 2023 ini ada harapan besar, karena sudah ada dua pesawat yang beroperasi. Apakah ini akan bertahan lama, membuat Jember melesat, atau justru harus terus disuntik dana dari pemerintah?

<i>Story</i>	Situasi	4. Okupansi, penentu masa depan bandara. 5. Urus lahannya, baru dikembangkan. 6. Belum bisa perkirakan pendapatan.
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau ada pesawat komersial akan lebih murah. Seperti sebelum pandemi itu rute Surabaya bisa hanya Rp 600 ribuan. Karena saat ini masih pesawat carter, jadi tiketnya mahal.” EDY PURNOMO Kepala Bandara Notohadinegoro • Bandara sudah aktif jalan, triknya ya agar masyarakat bantu beli tiket.” Hendy Siswanto Bupati Jember • Kalau mau dikembangkan, jangan tanggung-tanggung. Langkah pertama urusi lahannya dulu. Kalau perlu cari lahan baru.” AGUSTA JAKA PURWANA Anggota Komisi C DPRD Jember

Tabel 4 9
Skema 8 Analisis Teks

Skema 8		
<i>Summary</i>	Judul	Ketika Flashing (Traffic Light Menyala Pengendara Nakal Makin Kencang
	Lead	NYALA traffic light merupakan rambu-rambu yang wajib ditaati setiap pengendara. Bila melanggar, pasal yang mengandung sanksi dapat diterapkan. Namun demikian, saat arus lalu lintas cukup ramai, kelap-kelip nyala flashing kuning diterapkan. Oleh sebagian orang, ini dimanfaatkan untuk menambah kecepatan kendaraan hingga merugikan pengendara lain.
<i>Story</i>	Situasi	1. Terus dievaluasi, nyala flash bisa berubah 2. Mengurangi kemacetan perlu kerja sama
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau kami buat ada warna merah di jam tersebut pun, tapi pengendara tidak taat aturan, maka tetap saja akan diterobos juga.” Erwin Prasetyo Kabid

		<p>Lalin Dishub Jember.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami mendorong soal kepadatan kendaraan ini beberapa pihak kerja sama. Agar ada solusi yang sekiranya baik dan tidak merugikan pihak-pihak mana pun.” MUFID Anggota Komisi C DPRD Jember
--	--	--

Tabel 4 10
Skema 9 Analisis Teks

Skema 9		
<i>Summary</i>	Judul	Ketika Aset Milik Pemkab Jember Kurang Diopeni Tanahnya Diserobot, Bangunannya Mangkrak! ”
	Lead	Aset pemerintah daerah berupa tanah dan gedung bangunan tersebar di hampir setiap kecamatan. Beberapa di antaranya memang dimanfaatkan dengan baik. Namun demikian, tidak sedikit tanah yang diserobot orang, bangunan mangkrak, bahkan banyak bangunan seperti tak bertuan.
<i>Story</i>	Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaatkan guna dongkrak pad aset tanah seratus persen bersertifikat. 2. Sensus aset mandek dua tahun. 3. Lakukan pengecekan secara berkala.
	Komentar	<ul style="list-style-type: none"> • Kami tawarkan kepada siapa pun, agar aset tersebut bisa produktif kembali.” Hendy Siswanto Bupati Jember. • Pertimbangan tim terjun ke lapangan melihat keadaan, kemudian diberikan teguran. Baik berupa surat maupun penegasan langsung.” TITA FAJAR ARIYATININGSIH Kepala BPKAD Jember • R Biasanya berawal dari membuat warung. Namun, jika dibiarkan bisa menjadi toko yang besar.” RENDY MIRWAN ASPIRANDI Kaprodi Akuntansi FEB Unmuh Jember.

3) Struktur Mikro (Semantik, Sintaksis Stilistik dan Retoris)

a. Semantik

Latar menggambarkan arah di mana wacana berasal dari penulis. Peristiwa tersebut mempengaruhi sikap dan sikap khalayak terhadap wacana tersebut. Inilah cermin ideologis yang coba dihadirkan oleh para pembuat wacana.

Fenomena yang dipaparkan dalam 9 wacana yang diteliti ini adalah tentang kontrol pemerintahan terhadap pengelolaan kebijakan di kabupaten jember. Hal ini dilakukan pembuat wacana karena pada dasarnya pembuat wacana ingin menjalankan fungsi Media Massa sebagai kontrol sosial. Fenomena dalam 9 wacana terkait dipaparkan dengan memberikan beberapa alasan. Alasan tersebut menjadi sebuah

informasi yang diutamakan oleh pembuat wacana. Sehingga hampir disetiap paparan informasi dalam wacana hanya menguraikan kontrol kepada pihak terkait untuk segera melakukan evaluasi. Maka pembuat wacana berupaya mengiring opini pembaca agar pembaca lebih fokus upaya memberikan kritikan. Selain itu, pembuat wacana juga memaparkan fakta - fakta.

Tabel 4 11
Latar Analisis Teks

Latar 1	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap serapan APBD yang rendah oleh pemerintah yang selalu menyisakan dana besar di APBD.
Latar	Kerja sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Jember layak dievaluasi. Sebab, dilihat dari serapan anggarannya, tidak semuanya sama. Di sisa waktu yang tinggal beberapa hari ini, ada sejumlah OPD yang sudah tembus di atas 70 persen. Namun, serapan anggaran di beberapa instansi justru rendah.
Tanpa Latar	APBD Tahun 2023 Akan Dimaksimalkan
Latar 2	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap pengangkatan ratusan PPPK yang membuat beban APBD semakin berat.
Latar	Tenaga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang diangkat pada tahun 2023. Estimasi setiap orang dipatok gaji rata-rata Rp. 4 Juta per bulan
Tanpa Latar	Kini ratusan formasi PPPK akan menjadi tanggungan APBD Jember.
Latar 3	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap sejumlah target pajak daerah 2022 yang meleset. Rakyat yang nakal atau dananya di sunat.
Latar	Menjelang pergantian tahun ini, kekurangan pada capaian pajak daerah masih besar. Sekitar 7 persen dari target. Pemkab Jember Melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) tahun ini menargetkan Rp. 294,3 miliar untuk pajak daerah. Namun, realisasinya per tanggal 15 Desember baru mencapai 273,7 miliar.
Tanpa Latar	Lima sektor belum capai target
Latar 4	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap Pengentasan Buta aksara di jember yang penanganannya lemah dan tidak jelas.
Latar	program pemerintah terus berubah. Akan tetapi, perubahan itu tidak mengarah pada

	perbaikan, nah program pengentasan buta aksara dijember sampai saat ini belum tuntas. Bahkan pada tahun 2022 ini, ada 400-an orang baru yang masuk kategori warga buta aksara. Menjadi momok bagi pembangunan SDM
Tanpa Latar	Masih andalkan program kementerian
Latar 5	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap raturan acara atau event yang di songsong oleh pemkab apakah menghasilkan keuntungan.
Latar	Kalender event di Kabupaten Jember untuk tahun 2023 bisa dibilang seabrek. Ini diharapkan mampu menyedot orang luar daerah agar perputaran ekonomi di Jember semakin pesat. Benarkah bisa demikian?
Tanpa Latar	Jadikan peluang meningkatkan ekonomi
Latar 6	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap krisis penghijauan yang terancam oleh bangunan gedung di kabupaten Jember.
Latar	Jember menjadi kabupaten yang berkembang pesat jika dibandingkan dengan kabupaten tetangga. Sekalipun usia sejarahnya cukup muda, tetapi pembangunan terus melesat. Namun demikian, belum diimbangi dengan pelestarian lingkungan seperti penghijauan.
Tanpa Latar	Sejauh ini pelestarian lingkungan di Jember berbasis pohon
Latar 7	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap harapan beroprasinya bandara Notohadinegoro apakah bikin melesat atau terus perlu suntikan dana.
Latar	Bandara Notohadinegoro berulang kali beroperasi dan gagal. Tahun 2023 ini ada harapan besar, karena sudah ada dua pesawat yang beroperasi. Apakah ini akan bertahan lama, membuat Jember melesat, atau justru harus terus disuntik dana dari pemerintah?
Tanpa Latar	Bandara notohadinegoro di desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kembali beroperasi.
Latar 8	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap evisiensi pemberlakuan flashing pada kondisi sejumlah trafic lighth.

Latar	Nyala traffic light merupakan rambu-rambu yang wajib ditaati setiap pengendara. Bila melanggar, pasal yang mengandung sanksi dapat diterapkan. Namun demikian, saat arus lalu lintas cukup ramai, kelap-kelip nyala flashing kuning diterapkan. Oleh sebagian orang, ini dimanfaatkan untuk menambah kecepatan kendaraan hingga merugikan pengendara lain.
Tanpa Latar	Lampu lalu lintas atau traffic light menjadi pengatur bagi pengendara untuk tertib.
Latar 9	
Hal yang Melatari Pembuat Wacana Menulis	Kontrol pembuat wacana terhadap Aset milik Pemkab Jember yang kurang diopeni sehingga tanahnya diserobot dan bangunannya mangkrak.
Latar	Aset pemerintah daerah berupa tanah dan gedung bangunan tersebar di hampir setiap kecamatan. Beberapa di antaranya memang dimanfaatkan dengan baik. Namun demikian, tidak sedikit tanah yang diserobot orang, bangunan mangkrak, bahkan banyak bangunan seperti tak bertuan.
Tanpa Latar	Aset Pemkab Jember diketahui telah terdata tiap tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Detail Informasi yang disajikan dalam pemberitaan media di rubrik Sorotan Jawa Pos Radar Jember edisi Desember 2022 dan Januari 2023. Dalam 9 wacana yang diteliti setidaknya memiliki 2 detail penting dan utama. Pembuat wacana memberikan fakta akurat berupa gambar dan pemaparan terkait pemberitaan isu-isu seperti pelayanan publik, hukum dan kebijakan politik pemerintah yang ditampilkan secara detail dengan tata letak bingkai yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Penyampaian maksud dalam 9 wacana yang diteliti ini terlihat pada pengungkapan secara eksplisit mengenai alasan pembuat wacana. Sementara itu pengungkapan terkait kebijakan disajikan dengangan sedikit dan implisit. Ini merupakan strategi pembuat wacana untuk menyampaikan tujuan penulisan.

Pengungkapan eksplisit berita rubrik spotlight Radar Jember yang mengungkapkan keluhan masyarakat Jember terkait pelayanan atau kebijakan pemerintah baik dari aspek: sosial, hukum, ekonomi dan politik. Merupakan pengungkapan informasi yang menguntungkan bagi pembuat wacana. Oleh karena itu, informasi ini disajikan secara lengkap dan eksplisit. Sementara itu informasi dari sisi pemerintah akan disampaikan secara implisit dan ringkas. Pemberian informasi ini hanya untuk pelengkap agar pembuat wacana seolah-olah tetap netral dalam memaparkan tujuan penulisan berita.

b. Sintaksis

Isi kalimat dalam berita Media Massa dalam Rubrik Spotlight Jawa Pos Radar Jember edisi Desember 2022 dan Januari 2023. Disusun berdasarkan urutan peristiwa atau laju peristiwa menurut tahun terbitnya. Radar Jember juga mengutamakan fakta dan informasi dari berbagai sumber yang

berkompeten di bidangnya untuk mendukung kalimat yang lebih relevan dan akademis.

Dalam 9 wacana yang diteliti, bentuk kalimatnya banyak menggunakan kalimat aktif yang dimaksudkan untuk menempatkan subjek sebagai posisi sentral. Dimana penggunaan kalimat aktif tersebut akan melihat subjek sebagai fokus pembicaraan. Sehingga pembaca akan lebih berfikir bahwa subjek kalimat merupakan hal yang harus diperhatikan dan menjadi acuan. Penggunaan bentuk kalimat tersebut. Merupakan salah satu cara pembuat wacana mengungkapkan dan mengiring pemahaman pembaca.

c. Stilistik

Leksikon merupakan pemilihan kata yang dipakai oleh pembuat wacana. Leksikon yang digunakan pada wacana 1 adalah “Kerja Borongan” yang dapat diartikan sebagai mengerjakan sesuatu secara instan dan kurang teliti. Wacana 2 “Beban” yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang memberatkan. Wacana 3 “Dananya Disunat” yang dapat diartikan sebagai dananya dikorupsi atau di potong. Wacana 4 “Lemah” yang dapat diartikan sebagai tidak memiliki kekuatan pembangun. Wacana 5 “Mendongkrak” yang dapat diartikan sebagai meningkatkan pertumbuhan. Wacana 6 “Ancam” yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang membahayakan. Wacana 7

“Disuntik” yang dapat diartikan sebagai pemberian asupan dana lebih. Wacana 8 “Nakal” yang dapat diartikan sebagai kurang bijak dan Wacana 9 “Mangkrak” yang dapat diartikan sebagai terhenti tanpa kejelasan. Pada penggunaan kata tersebut menunjukkan sikap dari pembuat wacana. Kata tersebut dipilih oleh pembuat wacana sebagai pilihan kata untuk mengekspresikan kegeramannya.

d. Retoris

Bentuk grafis dan unsur grafis digunakan untuk mempertegas bagian-bagian yang dianggap penting oleh pengarang, sehingga pembaca memperhatikan bagian tersebut.

Elemen judul yang menarik perhatian ini harus ditampilkan dengan tanda baca tertentu (tanda kutip, tanda kurung, tanda

tanya dan tanda seru), huruf miring, angka, dan gambar kartun atau foto seperti sindiran atau kritik. Semuanya tergambar pada Rubrik Spotlight Jawa Pos Radar Jember.

Penggunaan grafis dalam 9 wacana yang diteliti ini terlihat pada penggunaan gambar dan kata bercetak tebal. Penggunaan grafis dimaksudkan sebagai upaya pembuat wacana untuk memberi penegasan terhadap hal yang disampaikannya. Selain itu penggunaan gambar terkait fakta yang terjadi di lapangan juga merupakan cara pembuat wacana untuk memperkuat pendapatnya.

2. Analisis Kognisi Sosial

Kognisi Sosial merupakan bagian dari Analisis Kritik Sastra (AWK) karya Teun Andrianus Van Dijk, yang digunakan untuk menilai gagasan yang disajikan dalam karya sastra atau naskah. Dasar kognisi sosial adalah pendapat umum, yang terbentuk dan membentuk makna umum, dan yang digunakan dalam kajian peristiwa tertentu. Pendekatan kognisi dalam kognisi sosial didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak memiliki makna, melainkan makna yang diberikan oleh pemakai Bahasa.

Kognisi sosial adalah proses pembuatan teks berita yang mendukung kognisi individu pengarang (penulis wacana). Untuk memahami sepenuhnya tata kelola dan relasi kuasa yang diciptakan oleh wacana, analisis kognisi pembuat wacana dalam proses pembentukan wacana juga mencakup analisis bahasa secara mendalam. Analisis kognisi sosial dilakukan atas dasar data yang dihasilkan oleh pengarang wacana agar lebih memahami cara dan konteks penciptaan wacana. Kognisi sosial adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berhubungan langsung dengan struktur mental. Setiap garmen dibuat dengan pola atau bingkai yang menunjukkan bagaimana seseorang akan membuat barang tertentu. Menurut kerangka ini, subjek memilih dan mengolah informasi berdasarkan pengalaman dan sosialisasi. Diagram menjadi fokus analisis wacana kritis karena berkaitan dengan bagaimana wacana itu menghasilkan suatu wacana tertentu.

Dalam wawancara secara langsung di kantor Jawa Pos Radar Jember, Ms Rasyid selaku general manager sejak 2018 hingga sekarang yang bertanggung jawab memimpin operasional perusahaan Jawa Pos Radar Jember. Menjelaskan “salah satu fungsi perusahaan media adalah fungsi kontrol sosial, jika dilihat dari rana konten, sebenarnya lebih banyak urusannya di redaksi, jika dari sisi managerial, redaksi tidak akan bisa jalan jika tidak disport dari managerial secara umum, karena media-media sudah masuk karena industri itu, sifatnya sudah sebuah perusahaan, bisa independen atau tidak suatu perusahaan tergantung kesehatan perusahaan itu. Sehingga dapat leluasa dalam melakukan kontrol dan tidak terpengaruh oleh banyak pihak, sehat dalam artian sehat manajemen, untuk membuat perusahaan pers lebih kritis dan independen tidak terbebani pihak luar. Kemudian awal munculnya rubrik spotlight itu dibuat ketika saya menjadi pemimpin redaksi pada rentan tahun 2017. Karena waktu itu saya kembali diperintahkan memegang redaksi, dan saya melihat harus ada konten-konten yang berbeda koran di jaman sekarang, karena jika melihat koran media cetak jika berbicara cepat-Cepat, kita kalah waktu itu dengan online, jadi saat kita menggunakan steel-stall yang lebih indebt dan lebih analitis itu sekiranya kita tidak akan kalah dan kita punya waktu untuk verifikasi lebih lama. Misalkan bahan berita mau kita tampilkan besok kan kita punya ide itu baru tercetus sekarang dan punya waktu untuk nanti sedangkan online harus segera. Itu yang membuat saya berfikir untuk, ini seharusnya ada rubrik khusus dan saya namai spotlight karena memang

salah satu yang menjadi tujuan adalah, merujuk pada filosofinya lampu itu menyorot di titik tertentu, ya itu jadi kita fokus di satu isu atau masalah kita menggunakan istilah “*jurnalisme wareg*” yang maksudnya pembaca yang kita sajikan informasi akan merasa kenyang. Apapun informasi yang kita sajikan mereka kenyang dapat memahami semua isi dengan bersambung. Kita menyajikan mulai latar belakang, fenomena terbaru hingga pendapat para ahli maupun pakar di bidangnya juga kita sajikan, bahkan alternatif solusi juga kita sajikan. Sehingga ketika pembaca melihat Koran kita itu sudah kenyang. Jika dia pembaca merupakan pengambil kebijakan, ia akan memahami referensi begini, masalah seperti ini, kemudian ada alternatif seperti ini. Jika pembaca hanya masyarakat. Mereka bisa tau, ternyata fenomena yang terjadi dalam pemberitaan seperti itu. Bahkan semua elemen yang membaca media kita itu merasa terpenuhi informasi, kenyang. Hal ini baru, dan menurut saya satu satunya perusahaan yakni Jawa Pos Radar Jember yang berani mengupas persoalan dalam satu halaman penuh dan itu halaman utama (Spotlight). Awal pembuatan dengan berbekal nekat. Harus ada yang beda penyajian konten di redaksi kita sehingga kita putuskan satu halaman ber angel-angel dalam memberitakan dan disajikan dalam satu halaman depan penuh hingga bersambung dengan grafis yang disediakan pembaca akan mudah memahami topik dengan cepat dan fokus pemberitaan terkait masalah sosial dan masyarakat. Begitulah awal terciptanya spotlight kala itu.

Spotlight sendiri lebih dahulu diawali oleh Jawa Pos Radar Jember wilayah Lumajang yang disebut mini Spotlight dalam skala kecil, namun yang sekarang dikembangkan adalah Spotlight asli yang hanya ada di radar Jember. Yang isi kontennya sudah direncanakan dalam penyusunan datanya dalam konfirmasi nya, hingga sampai ke pembaca adalah suatu data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dan pembaca akan merasa keistimewaan tersendiri. Hari penerbitan hanya hari senin, persoalan yang menonjol di masyarakat kita kritisi, namun bukan secara menguliti, namun kita analisa hingga kita teliti latar belakang permasalahan tersebut hingga alternatif solusi yang bisa disimpulkan. Dalam penulisan konten kami mempunyai wartawan yang dapat mengali informasi lebih mendalam bukan hanya sekedar menulis”.

Peran rubrik spotlight sejauh ini yang menilai adalah masyarakat yang ingin spotlight adalah wujud kontrol sosial yang paling lengkap dan dapat membuat pembaca berfikir lebih bijak. Spotlight adalah rubrik khusus yang paling diistimewakan. Bahkan persiapan TOR sangat mendetail. Dalam penulisannya spotlight juga sudah kerap kali mendapatkan nominasi penulisan terbaik, independen nya perusahaan dalam pembuatan rubrik spotlight dapat diperhitungkan oleh masyarakat akan pengaruhnya dalam peraknya sebagai fungsi kontrol sosial.

Sedangkan dalam wawancara di Kantor Radar Jember. Nur Hariri, sebagai pemimpin redaksi di Jawa Pos radar Jember menggambarkan Rubrik Spotlight adalah “rubrik yang sejauh ini kita sebut paling lengkap,

dimana berita ada yang straight news, kejadian langsung, dep news dan in dep news investigasi secara khusus. Nah spotlight itu adalah bagian dari keseluruhan cabang-cabang berita kemudian kita buat laporan secara khusus menjadi satu bagian. Semangatnya adalah membangun apa-apa yang kurang di masyarakat, misalnya layanan yang kurang baik, misalnya bagaimana menjadi lebih baik. Kemudian misal penyelewengan anggaran dl agar lebih baik. Dan dalam spotlight melibatkan seluruh orang yang berkecimpung dalam sisi pemberitaan. Keseluruhan narasumber kita lengkapi dalam melengkapi pendapat. Spotlight tidak hanya membahas persoalan namun juga memberikan solusi berdasarkan kajian ilmiah dari akademisi. Spotlight sudah berdiri 4 tahun dan hanya diujakan di kabupaten Jember secara lengkapnya. Dan mini spotlight untuk di Bondowoso dan Lumajang. Redaksi tidak pernah berfikir akan pendapatan atau tidak namun kita membahas berita kita sajikan dengan baik. Bukan terkait pendapatan agar tidak mengganggu keaslian isi berita. Hampir semua spotlight adalah tidak lepas dari kebijakan pemerintah. Namun misal dampak ini tidak secara langsung namun dari narasumber yang kami wawancarai untuk mengontrol kebijakan tersebut kami sajikan. Setelah spotlight ini keluar ini dapat memberikan gambaran dan solusi. Seluruh angel berita dirapatkan terlebih dahulu kemudian wartawan yang mengeksekusi. Dikerjakan bersama sama dan angel pokok merupakan tanggung jawab wartawan yang namanya tertulis. Dalam sembilan yang diteliti terdapat penulis wartawan yang berbeda beda yang masing-masing

membahas mengenai permasalahan yang berbeda apabila. Seperti yang dipaparkan dibawah ini.⁷⁵

a. Kognisi Sosial Wacana 1

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 1 yang berjudul “Serapan APBD Rendah, Budaya yang Belum hilang **Terbiasa Kerja Borongan**”. Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 1 adalah laki-laki bernama Ahmad Ma'mun. Ia adalah sarjana sosial strata 1). Penulis wacana 1 ini lahir di Sumenep, 19 juli 1998, berdomisili tinggal di Bondowoso. Ahmad Ma'mun sempat bekerja sebagai wartawan serta staf redaksi di Jawa Pos radar Jember kemudian kini dipindahkan ke Jawa Pos Radar Bondowoso.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 1 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan “APBD di kabupaten Jember ini memiliki anggaran yang besar namun serapan APBD rendah sekali. Terdapat anggaran besar tetapi tidak digunakan sepenuhnya, dengan baik, bahkan tidak digunakan dengan sebagaimana perencanaan yang matang, hal tersebut tentunya merugikan rakyat. Mengapa demikian, karena anggaran tersebut. seharusnya dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat kabupaten Jember khususnya. Dalam proses penelusuran berita, ditemukan data di lapangan banyak dinas-dinas yang menyerap

⁷⁵ Ms Rasyid, General Manager Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis Jember, 05 Mei 2023.

anggaran APBD terlalu rendah diawal namun habis saat menjelang akhir, saat laporan pertanggungjawaban tahunan dan anggaran masih banyak digunakan untuk program yang tidak penting, dan terkesan borongan untuk menghabiskan anggaran tersebut.

Jadi terbiasa kerja borongan di akhir hanya untuk menghabiskan uang yang tersisa namun tidak mempunyai perencanaan yang matang. Dampak dari serapan rendah diawal, membuat progress banyak yang tidak dikerjakan dan anggaran, dieksekusi hanya diakhir tahun. Bahkan terdapat Sisa anggaran tahun lalu itu bisa digunakan untuk tahun berikutnya, itu catatan buruk karena tidak punya program. Bukan berarti menabung. Itu uang untuk membuat kegiatan dll. Namun tidak digunakan atau dikerjakan”. Dalam jawaban wawancara Jawa Pos Radar Jember memberikan pencerahan melalui kritisnya terhadap anggaran APBD kabupaten Jember yang kurang perencanaan tersebut. Dalam wacana 1 berita di produksinya sebagai kontrol sosial terhadap pemerintah terkait anggaran. Dengan tujuan pemerintah dapat mengevaluasi dan untuk kesejahteraan masyarakat kabupaten Jember.⁷⁶

b. Kognisi Sosial Wacana 2

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap 2 narasumber pembuat wacana 2 yang berjudul “Ketika Ratusan PPPK Guru Baru Hadir **Beban APBD Makin Berat!**” Pada rubrik Spotlight

⁷⁶ Makmun, wartawan Jawa Pos Radar Jember (Bondowoso), diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 06 April 2023.

Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 1 adalah laki-laki bernama Ahmad Ma'mun. Ia adalah sarjana sosial strata 1). Penulis wacana 1 ini lahir di Sumenep, 19 juli 1998, berdomisili tinggal di Bondowoso. Ahmad Ma'mun sempat bekerja sebagai wartawan serta staf redaksi di Jawa Pos radar Jember kemudian kini dipindahkan ke Jawa Pos Radar Bondowoso.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 2 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan “Jadi Kabupaten Jember kala itu membuka formasi ASN dibidang PPPK ini banyak sekali jumlahnya, sehingga mau tidak mau itu menjadi beban APBD. Berdasarkan data membebankan APBD sebagian besar hanya untuk memenuhi gaji PPPK. Hal itu berdampak pada berkurangnya anggaran dibidang lain.”⁷⁷

Contohnya anggaran dibidang infrastruktur dan layanan publik berkurang karena anggaran dialokasikan pada gaji PPPK. Disisi lain anggaran kepentingan publik semakin rendah”. Dalam jawaban wawancara. Radar Jember condong mengkritisi anggaran APBD yang perlu diketahui masyarakat luas. Wacana 1 ini di produksinya dengan tujuan sebagai kontrol sosial terhadap pemerintah dibidang anggaran. Melalui data yang ditampilkan pada rubrik spotlight sehingga pembaca dapat memahami apa yang menjadi pembahasan.

⁷⁷ Makmun, wartawan Jawa Pos Radar Jember (Bondowoso), diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 06 April 2023.

c. Kognisi Sosial Wacana 3

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 3 yang berjudul “Sejumlah Target Pajak Daerah 2022 Melesat **Rakyat Nakal Atau Dana Disunat**”. Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 3 adalah laki-laki bernama Nur Hariri. Ia adalah sarjana lulusan di s1 jurusan administrasi negara di FISIB UNTAG Banyuwangi Penulis wacana 3 ini lahir di Banyuwangi, domisili tinggal di Jember. Nur Hariri saat ini bekerja sebagai pemimpin redaksi di Jawa Pos Radar Jember.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 6 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan kalau khusus untuk pajak daerah ini sebenarnya berawal dari keluhan masyarakat. Pajak daerah itu ada banyak salah satunya PPB, pajak hiburan reklame parkir dll. Disini sejak lama hingga sekarang hingga berita ini muncul ppb ini banyak sekali di lapangan sudah bayar namun tercatat belum membayar tahunan. Padahal rutin membayar. Ini yang mendorong kami untuk membahas secara khusus. Agar mengetahui alur dan menyoroti alurnya. Termasuk juga reklame di lapangan ini tidak bayar pajak secara rutin. Ketidak patuhan ini dilakukan oleh rakyat atau pengelolanya. Orang yang tidak membayar ini yang kita sebut nakal. Dan disisi lain masyarakat membayar

namun didata tidak ada, ini termasuk penyelewengan oleh oknum yang sebenarnya harus diselesaikan. Agar tidak merugikan.⁷⁸

wacana 1 yang di produksinya ini lebih merujuk pada mengkritisi kebijakan sistem pembayaran bajak dan retribusi, alurnya seperti apa dan misal ada yang melanggar tindakannya apa? Uang yang terkumpul ke siapa. Agar pemerintah juga tau bagaimana antisipasi dan penanganannya. Ini yang kita jadikan laporan khusus. Untuk Jember yang lebih baik lagi.

d. Kognisi Sosial Wacana 4

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 4 yang berjudul “Pengentasan Buta Aksara di Jember **Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas**”. Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 1 adalah laki-laki bernama Ahmad Ma'mun. Ia adalah sarjana sosial strata 1). Penulis wacana 1 ini lahir di Sumenep, 19 juli 1998, berdomisili tinggal di Bondowoso. Ahmad Ma'mun sempat bekerja sebagai wartawan serta staf redaksi di Jawa Pos radar Jember kemudian kini dipindahkan ke Jawa Pos Radar Bondowoso.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 4 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan “Jadi buta aksara di Jember itu, 10 tahun yang lalu / sekarang 11 tahun yang lalu berada pada tingkat tertinggi di Indonesia,

⁷⁸ Nur Hariri, Pemimpin Redaksi Cetak Jawa Pos Radar Jember diwawancara oleh penulis. Jember, 11 April 2023.

jadi orang Jember masih banyak yang belum bisa membaca, makin ke sini semakin menurun jumlahnya dan banyak orang yang sudah sadar akan pentingnya membaca. Namun data pada tahun 2020-2022 menurut badan statistik data itu tidak muncul bahkan penanganannya tidak jelas, akhirnya kami mengkritisi terkait hal itu, dengan tujuan agar sumber daya manusia di Jember lebih cerdas akan aksara, serta mendorong pemerintah-pemerintah daerah supaya lebih intensif dan memperhatikan permasalahan buta aksara tersebut dengan lebih baik. Utamanya pengentasan buta aksara di sekolah pinggiran yang masih perlu ditingkatkan. Karena itu penting agar anggaran pendidikan Jember dapat lebih efisien tidak hanya menunggu kebijakan anggaran pengentasan buta aksara yang masih dipegang pemerintahan pusat saja. data mengungkapkan pemerintah daerah kurang bertanggung jawab akan rakyatnya dalam hal pendidikan”. dalam jawaban wawancara radar Jember berupaya untuk mengkritisi kebijakan pemerintah dibidang pendidikan dalam pengentasan buta aksara. Melalui wacana 4 pada berita yang di produksinya sebagai kontrol sosial terhadap pemerintah dalam bidang pendidikan.⁷⁹

e. Kognisi Sosial Wacana 5

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 5 yang berjudul “Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara **Banyak Event, Apa Untungnya?**”.

⁷⁹ Makmun, wartawan Jawa Pos Radar Jember (Bondowoso), diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 06 April 2023.

Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 1 adalah laki-laki bernama Ahmad Ma'mun. Ia adalah sarjana sosial strata 1). Penulis wacana 1 ini lahir di Sumenep, 19 juli 1998, berdomisili tinggal di Bondowoso. Ahmad Ma'mun sempat bekerja sebagai wartawan serta staf redaksi di Jawa Pos radar Jember kemudian kini dipindahkan ke Jawa Pos Radar Bondowoso.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 5 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan “Terkait event. Jadi yang pertama, terkait Event di Jember itu ada banyak sekali, setiap event itu pasti ada anggarannya, dan anggaran dari pemerintah itu pasti tidak sedikit, terus apa si dampaknya buat masyarakat. Misalna event motor trail/event pesta kopi dll dampaknya ke masyarakat ini apa, soalnya event di Jember itu ada ratusan dengan anggaran yang banyak. Narasumber coba mengukur antara event dan dampak positifnya, disini saya mengkaji hal tersebut dengan mewawancarai pada para pelaku usaha, dan DISPERINDAK yang membawahi perdagangan. Karena saya melihat pada arah ekonomi ada hal yang perlu di kontrol. Dalam hal ini saya menjalankan peran Media Massa sebagai kontrol sosial masyarakat dibidang ekonomi. Apakah benar event ini berdampak dan untungnya apa bagi masyarakat. Karena ada juga yang tidak berdampak. Disisih lain saya mengkritisi apakah ada pemasukan dari luar daerah dalam menarik wisatawan yang tertarik akan event yang dihadirkan. Dalam

jawaban wawancara (Kontrol sosial dibidang ekonomi). Wacana 1 di produksinya sebagai (memang sesuai dengan tujuan spotlight itu sendiri yang dimana telah berdiskusi sebelum menulis yang sudah di musyawarahkan dengan redaktur (Hariri). Utamanya mengkritisi ke arah ekonomi, dampak dan keuntungan dari event dan setelah terjun kelapangan dan mendapatkan data, memang benar yang perlu dikontrol ini dibidang ekonominya). Poin yang dikritisi oleh kita sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan adanya spotlight ini informasi pencerahan kepada masyarakat terkait data, hingga dampak dan solusinya di rangkum dalam rubrik spotlight. Sehingga pembaca dapat menafsirkan isi berita dari berbagai sudut pandang, baik dari wartawan itu sendiri maupun narasumber yang berkaitan. Baik yang pro maupun kontra.⁸⁰

f. Kognisi Sosial Wacana 6

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 6 yang berjudul “Masih Pentingkan Hari Sejuta Pohon? **Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan**”. Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 6 adalah laki-laki bernama Maulana. Ia adalah anggota AJI, sarjana lulusan s1 IAIN Jember). Penulis wacana 6 saat ini bekerja sebagai wartawan di Jawa Pos radar Jember.

⁸⁰ Makmun, wartawan Jawa Pos Radar Jember (bondowoso), diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 06 April 2023.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 6 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan (momen hari pohon internasional ini menjadi isu utama dalam peristiwa dan momennya sesuai dengan hari pohon ini yang kita tarik dari konteks di Jember yang banyak komunitas pecinta alam yang berperan namun kurang didukung oleh pemerintahan terkait penghijauan). dalam jawaban wawancara (ingin menyoroti pemerintahan daerah dalam penataan kawasan kota utamanya kawasan terbuka hijau yang akan ditetapkan ke depan yang masih menjadi problematika yang perlu dievaluasi).⁸¹

Wacana 6 di produksinya Sebagaimana fungsi media massa ini mengedukasi dan kontrol menetapkan konteks nya mengkritisi kebijakan pemerintah. Khusus di spotlight diulas secara lengkap dari berbagai sudut pandang yang dirangkum.

g. Kognisi Sosial Wacana 7

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 7 yang berjudul “Harapan Ber operasinya Bandara Notohadinegoro **Bikin Melesat atau Terus Disuntik**”. Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 7 adalah laki-laki bernama Beni Bayu Sanjaya. saat itu bekerja sebagai wartawan di Jawa Pos radar Jember.

⁸¹ Maulana. Wartawan Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 April 2023.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 3 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan (kaitannya dengan bandara Notohadinegoro, sebenarnya sudah lama bandara itu ada namun sampai sekarang belum berkembang sedangkan tetangganya bandara di Banyuwangi relatif baru sudah berkembang pesat namun di Jember tidak.. termasuk di Jember ber operasinya pesawat juga masih terbatas jumlahnya 1 dan sekarang hampir tidak ada. Saat adanya satu itu spotlight mengangkat untuk menjadi laporan khusus. Kalau di spotlight kita menulis secara lengkap dari semua faktor mengapa bandara tidak berkembang, termasuk pengelola dan instansi kita mintai komentar mengenai yang menjadi terkait kendala mengapa bandara ini mangkrak. dalam jawaban wawancara. wacana 1 di produksinya sebagai wujud verifikasi. Karena fasilitas umum itu mengeluarkan biaya baik dari pemerintah maupun investasi, kita meminta keterangan dari beberapa angel/ sudut pandang. Seperti, anggota dewan, akademisi dan sisi pengusaha, apakah bandara ini menguntungkan atau merugikan daerah. Kita membahasnya secara khusus dari berbagai pihak sehingga ke depan dapat lebih baik. Sesuai dengan fungsi media untuk mengontrol kebijakan-kebijakan pemerintah jadi tanpa harus di rencanakan sekalipun produk itu sebenarnya hampir seluruhnya mengarah pada fungsi kontrol.⁸²

⁸² Beni. Wartawan Jawa Pos Radar Jember kala itu, diwawancara oleh penulis, Jember,

h. Kognisi Sosial Wacana 8

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 1 yang berjudul “Ketika Flashing Traffic Light Menyala Pengendara Nakal Makin Kencang”. Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 8 adalah perempuan bernama Mega Silvia. Ia adalah sarjana lulusan di (Universitas Muhammadiyah Jember). Penulis wacana 8 ini tinggal di (Jember. (Mega Silvia) saat ini bekerja sebagai wartawan di Jawa Pos Radar Jember.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 8 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan (*Flashing traffic light* nyala sebelum jam 10 malam. dalam jawaban wawancara, wacana 8 di produksinya sebagai (berita spotlight). Motivasi yang melatarbelakangi pembuat wacana dalam memproduksi wacana ini adalah fenomena yang terjadi di masyarakat mengenai kebijakan Sebelum jam 10 malam di beberapa lokasi nyala traffic light sudah kuning sedangkan pengendara masih ramai yang berlalu lalang. Tujuannya untuk mencari kebenaran apakah ada dampak serius dari bahasan berita di atas. Misalnya kecelakaan saat *traffic light* tidak berfungsi sementara. Sembari memverifikasi

keluhan masyarakat terkait traffic light mulai nyala kuning saat jam 10 malam atau bahkan sebelum pukul 10.00.⁸³

i. Kognisi Sosial Wacana 9

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pembuat wacana 1 yang berjudul “Ketika Aset Milik Pemkab Jember Kurang Di openi **Tanahnya Diserobot, Bangunannya Mangkrak!**” Pada rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. Pembuat wacana 9 adalah laki-laki bernama (Maulana). Ia adalah anggota AJI, sarjana lulusan s1 IAIN Jember). Penulis wacana 6 saat ini bekerja sebagai wartawan di Jawa Pos radar Jember.

Berdasarkan wawancara pada penulis wacana, wacana 9 dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai seorang wartawan. Ia memaparkan (spotlight memang edisi khusus kita yang kita rancang dan ditayangkan seminggu sekali terbit setiap hari senin. dan halaman perencanaan sudah dirancang namun isunya tetap update. Biasanya memang dibagi ke para wartawan untuk mencari bahan berita berdasarkan posnya. Dalam hal ini kami memaparkan pemberitaan terkait pemanfaatan aset. Tentunya menampilkan argumen-argumen dari banyak pihak yang terkait). dalam jawaban wawancara penulis mengkritisi kebijakan pemerintah dalam upaya menjaga dan mengembangkan aset tersebut agar tidak dibiarkan hilang. wacana 9 di produksinya sebagai upaya hasil verifikasi data yang terjadi kebenaran

⁸³ Mega Silvia. Wartawan Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 05 April 2023.

tanda bahwa terdapat permasalahan yang harus segera dievaluasi bersama.⁸⁴

3. Analisis Konteks Sosial

Konteks sosial adalah cara melihat latar belakang pembentukan teks. Ketika men konstruksi makna suatu masalah atau teks wacana, realitas ini harus dikaitkan dengan peristiwa yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menelaah atau menelaah teks melalui analisis intertekstual, melihat bagaimana diskusi tentang sesuatu dihasilkan dan diinstruksikan dalam suatu tatanan sosial.

Konteks diperlakukan sebagai tema dalam analisis wacana kritis. Situasi, model dan kondisi. Bagian ini menjelaskan bahwa data dikumpulkan, diproses, dianalisis, dan dievaluasi dalam konteks yang sesuai. Konteks adalah tentang momen, siapa dan mengapa berinteraksi dengan momen, di mana audiens dan situasi, dengan lingkungan yang mana, bagaimana jenis dan interaksi dan hubungan yang berbeda untuk masing-masing pihak.

Beberapa konteks penting mempengaruhi perkembangan wacana. Pertama, pembahasan tentang arti tongkat melibatkan pertanyaan tentang siapa yang membuat tongkat, serta kategori seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, kelas sosial, suku, dan agama yang relevan dengan pembahasan tongkat. Misalnya, seseorang mungkin fokus pada pandangan saat ini karena dia laki-laki atau berpendidikan.

⁸⁴ Maulana. Wartawan Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 April 2023.

Kedua, konteks sosial saat ini, seperti waktu, tempat dan waktu, dan lingkungan fisik, merupakan setting yang berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus. Misalnya, lalu lintas di kawasan universitas berbeda dengan di jalan raya. Tempat-tempat seperti tempat pribadi atau umum, aturan berpakaian formal atau informal, atau ruangan tertentu juga dapat mengungkapkan kebutuhan khusus. Karena keadaan sosial atau alam yang berbeda, maka berbicara di kelas berbeda dengan berbicara di rumah dan juga di pasar, yang artinya komunikasi kedua belah pihak harus disesuaikan dengan konteks yang berlaku. Oleh karena itu wacana harus dipahami dan dipisahkan dari lingkungan sosial yang mendukungnya. Situasi demikian memungkinkan (wartawan) untuk menerbitkan berita berdasarkan norma-norma sosial yang mendukungnya.⁸⁵

Hal ini yang melatarbelakangi rubrik spotlight menyajikan berita sebagai kontrol sosial berdasarkan wacana politik, sosial, ekonomi hingga hukum yang berkembang di masyarakat fenomena itu seperti: “Serapan APBD Rendah, Budaya yang Belum hilang **Terbiasa Kerja Borongan**”. “Ketika Ratusan PPPK Guru Baru Hadir **Beban APBD Makin Berat!**”. “Sejumlah Target Pajak Daerah 2022 Melesat **Rakyat Nakal Atau Dana Disunat**”. “Pengentasan Buta Aksara di Jember **Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas**”. “Songsong 2023, Pemkab Siapkan Ratusan Acara **Banyak Event, Apa Untungnya?**” “Masih Penting kah Hari Sejuta

⁸⁵ buku implementasi

Pohon? **Bangunan Gedung Kian Ancam Penghijauan**". "Harapan Beroperasinya Bandara Notohadinegoro **Bikin Melesat atau Terus Disuntik**". "Ketika Flashing Traffic Light Menyala **Pengendara Nakal Makin Kencang**". "Ketika Aset Milik Pemkab Jember Kurang Di openi **Tanahnya Diserobot, Bangunannya Mangkrak!**". Semua fenomena ini bersinggungan langsung kepada masyarakat.

Dalam wawancara secara langsung, Tulis Budiono 53 tahun asli Probolinggo domisili tinggal di Krajan Mangli dan berjualan di perempatan Mangli, memberikan keterangan, bahwasanya "kalau pas sudah waktu kuning kecepatan pengendara normal. Namun jika sudah diatas jam 22.00 namun lampu masih merah menyala, ini semakin menimbulkan bahaya dalam keterangannya jam 23.00 di perempatan Mangli sudah berwarna kuning. dan jika warna kuning merah semakin berhati-hati. Dulu pernah ditetapkan lampu merah namun semakin banyak kecelakaan. Beliau juga pernah protes dan ternyata memang lebih aman lampu kuning. Karena masyarakat jika malam hari menggagap kebebasan dalam berkendara.⁸⁶

Disisi lain fenomena tersebut ditanggapi oleh, Andri setiawan. Selaku penilik jalan nasional saat melakukan pemapasan pohon di jalan demi keselamatan. Dalam wawancara mengungkapkan. Kami di dinas menghimbau kepada masyarakat untuk tidak memotong tanaman di wilayah jalan. Dan kritik tersebut benar agar dinar dan masyarakat juga

⁸⁶ Tulis Budiona. Pedangang di lampu merah mangli Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

harus sama-sama bersinergi. Kebutuhan lahan untuk tanaman ini memang diperlukan. Kita pempasan pohon juga tidak sepenuhnya agar bisa tumbuh kembali dan melakukan reboisasi. Pemerintah sudah berupaya, masyarakat juga harus menjaga.⁸⁷

Dalam wawancara terkait fenomena, Firlana asli Malang dan Andu asli Surabaya seorang yang berjualan di event Jember pasar Ramadhan. Dalam wawancara mengungkapkan event yang diadakan Jember ini mampu menumbuhkan ekonomi baik masyarakat asli maupun masyarakat luar Jember seperti saya. Saya ikut berkecimpung sebagai pedangan di beberapa event yang diadakan oleh pemerintah daerah kabupaten Jember. Memberikan untung dan mengangkat perekonomian UMKM. Dan jadwal dari pemerintahan daerah sudah ada, yang memudahkan kita para UMKM. Ditambahkan oleh Muhammad Kholil juru parkir alun-alun Jember. Dari segi ekonomi dan kesenian berdampak positif akan terhadap masyarakat. Namun kerap kali kesempatan tersebut diambil oleh pelancong yang ikut serta dalam UMKM di event Jember.⁸⁸

Masyarakat Jember. Dina Citra Tetala yang lahir pada 10 Februari 2002, ber alamatkan Dusun Karangpring RT 003 RW 003 Sukorambi Kabupaten yang menempuh Pendidikan sebagai Mahasiswa Aktif semester 6 S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Brawijaya sekaligus Duta Kesehatan Jawa Timur 2022, Finalis Duta Kesehatan Indonesia 2022

⁸⁷ Andri Setiawan. Dinas Penilik Jalan Nasional, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

⁸⁸ Firlana, andu. Pedangang di event Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

Duta Genre Jember 2022. Menggambarkan fenomena yang terjadi “Saya memposisikan pro terhadap berita tersebut karena di daerah saya sendiri masih cukup banyak orang yang buta aksara. Kepedulian terhadap lingkungan sekitar membuat saya termotivasi untuk berbagi sharing, ilmu dan mengharap amal Jariyah dari tuhan. Menjadi bermanfaat bagi orang lain merupakan impian saya dari kecil. Tidak peduli tentang gelar duta kesehatan or pendidikan karena kita sama, sama muda mudi bangsa yang harusnya menjadi agent of change untuk bangsa Indonesia. Berdasarkan data yang disajikan oleh radar Jember dan masih cukup banyaknya orang buta aksara di daerah rumah saya, fenomena tersebut saya anggap benar”.⁸⁹

Disambung oleh, Muhammad Kholil. Juru parkir alun-alun Jember yang dibawah naungan langsung oleh Dinas perhubungan menyatakan event yang diadakan oleh pemerintah kabupaten menambah peningkatan hasil cukup tinggi, dimana perputaran ekonomi dapat tumbuh dengan adanya program event yang terencana dengan baik ini. Di sisi lain juga memang masih ada dampak negatif dari adanya event, seperti budaya masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Saat acara selesai event terkesan kotor dan kurang bermoral. Karena sampah berserakan dimana-mana. Saya setuju dengan apa yang diberitakan Jawa Pos Radar Jember terkait kritisnya menanggapi soal kontrol sosial ini. Karena

⁸⁹ Dina Citra Tetala, Mahasiswa berprestasi, diwawancarai oleh penulis melalui WhatsApp, 14 April 2023.

menurut Kholil kontrol pada warga masyarakat juga perlu selain ke pemerintahan kabupaten dalam peranannya.⁹⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹⁰ Muhammad Kholil, Juru Parkit Dinas Perhubungan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana kritis yang dilakukan penulis dengan menggunakan teori media Teun Andrianus Van Dijk melalui sembilan artikel berita di rubrik Spotlight Jawa Pos Radar Jember edisi Desember 2022 - Januari 2023 yang penulis teliti. Berdasarkan kesembilan berita tersebut, dapat kami simpulkan:

1. Rubrik spotlight sebagian besar pemberitaannya menggunakan bahasa-bahasa kritis yang mempersoalkan pelayanan-pelayanan di kabupaten Jember yang dianggap perlu adanya perbaikan. Dari sembilan berita yang dibahas, dapat disimpulkan bahwa seluruh isi pemberitaan merepresentasikan persoalan dan permasalahan yang muncul dari kehidupan masyarakat di Kabupaten Jember. Wacana dan isu, di kontrol secara kritis oleh rubrik spotlight, dalam menjalankan peran media massa sebagai kontrol sosial.
2. Media Massa Jawa Pos Radar Jember memproduksi berita rubrik spotlight dengan memuat wacana yang terkandung dalam teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Terdapat tiga struktur dalam dimensi tekstual, yaitu struktur makro, Superstruktur, dan struktur mikro teks berita. Dalam dimensi Kognisi Sosial. Jawa Pos Radar Jember yang memproduksi berita rubrik Spotlight. Spotlight ditulis oleh wartawan untuk menerbitkan hasil observasi berita khususnya, ketika melihat fenomena yang berkaitan

dengan permasalahan Kabupaten Jember utamanya terkait pelayanan publik. Secara konteks sosial, menjelaskan bagaimana wacana berkembang di masyarakat. Perdebatan ini terlihat ketika isu-isu terkait yang menyoroti pelayanan publik di masyarakat, sejalan dengan yang dipaparkan dalam rubrik spotlight Jawa Pos Radar Jember dari sembilan pemberitaan tersebut, semuanya berhubungan dengan masyarakat dan berdampak positif untuk Kabupaten Jember yang lebih baik.

B. Saran

Dari penelitian berita Media Massa sebagai kontrol sosial masyarakat Kabupaten Jember pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember edisi desember 2022 – januari 2023 peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Saran bagi pembaca, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berminat mempelajari berita media, perlu diperhatikan bahwa kajian komunikasi tidak terbatas pada tulisan, tetapi juga dapat dilihat berdasarkan kognisi dan konteks.
2. Bagi Jawa Pos Radar Jember, meskipun sudah memiliki kolom sorotan khusus yang cukup sempurna untuk menyajikan berita, namun diharapkan selalu mandiri dengan berperan sebagai media kontrol sosial dan menghadirkan kritik sosial secara berkelanjutan. Se netral mungkin, tanpa beban ingin mengkritik. Bahkan jika Anda ingin mengkritik agensi penyumbang iklan yang muncul di kolom Spotlight.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. diakses pada 09.00 WIB 1 Februari 202. hal 48
- Alfaritsi Silmi, “*Analisis Wacana Teun A Van Dijk Pada Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.com*”, (Skripsi Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Jakarta 2020)
- AS. Sumadiria. *Jurnalisme Indonesia: Menulis Berita dan Feature panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2005) hal.80
- Romli, Asep Samsul Jurnalistik Online, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2012), hal 53.
- ASTINAH, “*Analisis Isi Kritik Sosial Dalam Rubrik Opini Suara Mahasiswa Di Surat Kabar Seputar Indonesia Periode Januari-Juni 2007*”, (Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Islam Tahun 2009)
- Baya, Abdul Choliq. Direktur Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 04 April 2023.
- Beni. Wartawan Jawa Pos Radar Jember kala itu, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 April 2023.
- Budiono Tulis. Pedagang di lampu merah Mangli Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.
- Depaetemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019)
- Desti, Rika Sari. “*Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Smart Netizen Pada Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih)*”, (Skripsi Jurusan Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018)
- Djuanedi Ghoni dan Fauzan Almanshur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hal 164
- DosenSosiologi.Com, diakses pada 07.00 WIB 1 Februari 2023
- Eriyanto, *Analisis Wacana: “Pengantar Analisis Teks Media”*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001. Hal 4
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. tahun 2012 hal 275

Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001.

Firlana, andu. Pedagang di event Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

Gambar Logo Koran Jawa Pos Radar Jember Di Web Capture melalui laptop

Gambar Tampilan Fisik Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Di Web Capture melalui laptop

Hariri Nur, Redaktur Berita Cetak, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 April 2023.

Budianto, Heri. "*Kontestasi Dalam Ruang Media*", hal 19

Hidayatullah Arif. *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti)*. Yogyakarta: Buku Literasi Yogyakarta. 2016. Hal 211

Jawa Pos Radar Jember, "Company Profile Jawa Pos Radarjember.id" Jember 2021

Jawa Pos Radar Jember, "Company Profile Jawa Pos Radarjember.id" Jember 2022

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Daring (diakses pada 2 Januari 2023 pukul 09.20 WIB)

KBBI. "*Rubik*". <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan> (diakses pada 5 Februari 2023 pukul 23.10 WIB)

Kholil Muhammad, Juru Parkit Dinas Perhubungan, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

Lexy J Meloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 6

Lexy J Meloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 248

Lexy J Meloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal 26

Majalah Suara Muhammadiyah "Hukum Mengkritik Pemerintah" Edisi 12 Tahun 2018

Makmun, wartawan Jawa Pos Radar Jember (Bondowoso), diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 06 April 2023.

Maulana. Wartawan Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 April 2023.

Mundir, *“Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif”*, (Jember: STAIN Press, 2013)

Njuring, *“Kesantunan Kritik Sosial dalam Rubrik Parodi di Surat Kabar Kompas”* 58-59

Nuring, *“Kesantunan Kritik Sosial Dalam Rubrik Parodi Di Surat Kabar Kompas”*

Rasyid Ms, General Manager Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis Jember, 05 Mei 2023.

Ratnaningsih Dewi, *“Analisis wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi”* (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019) hal 22

Risalah Muslim (diakses pada 1 Februari 2023 pukul 20.30 WIB)

Risalah Muslim, diakses pada 12.00 WIB 27 Desember 2022

Safira. Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik *“Peran Media Digital Cakrajatim.Com Sebagai Fungsi Kontrol Sosial Di Kabupaten Sidoarjo”* www.publikasi.uitri.ac.id 2021” hal 1

Setiawan Andri. Dinas Penilik Jalan Nasional, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 April 2023.

Sholeh, Mahrus. Redaktur Berita online, diwawancara oleh penulis, Jember, 04 April 2023.

Sholih, Mahrus. Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021

Silvia, Mega. Wartawan Jawa Pos Radar Jember, diwawancara oleh penulis melalui WhatsApp, Jember, 05 April 2023.

Siregar, Gusti. *“Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region Di TribunpekanBaru.Com Edisi Desember 2020”*

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 218

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 226

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 233-249

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 104

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 108

Sugiyono, hal 241-253

Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember, *“Pengentasan Buta Aksara Jember - Penanganan Lemah Semakin Tidak Jelas”* Edisi Senin 26 Desember 2022

Tetala, Dina Citra. Mahasiswa berprestasi, diwawancarai oleh penulis melalui WhatsApp, 14 April 2023.

Tim Penyusun *“Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel (selembar itu berarti)”* 2022 hal 7

Tim Penyusun, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember , 2021), hal 46

Tim Penyusun, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*, (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember , 2021), hal 45

Wazis, Kun. *“Media Framing Pondok Pesantren”*. IAIN Jember Press Tahun 2015

Wazis, Kun. *“Komunikasi Massa Kajian Teori dan Empiris”* (Jember: UIN KHAS Press, 2022), hal 67

Wazis, Kun. *“Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsimen Koran Jawa Pos Radar Jember”* (Jakarta: SPS Prosending Penelitian Media Cetak dan Media Online, 2017) hal 40

Wildatuzzakiah, *“Strategi Pemberitaan Radar Jember Dalam Menghadapi Digitalisasi Informasi “ Tahun 2022*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiawan Dwi Cahyo
NIM : D20191040
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 juni 2023
Saya yang menyatakan



Septiawan Dwi Cahyo
NIM: D20191040

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF	
Judul	BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022 – Januari 2023).
Variabel	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Media Massa Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Kabupaten Jember • Rubrik Spotlight Sebagai Media Kontrol Sosial
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian media massa • Fungsi media massa • Kontrol sosial • Pengertian rubrik spotlight • Tujuan Rubrik Spotlight • Problematika kabupaten Jember yang di kritisi
Sumber Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Primer. <ol style="list-style-type: none"> a. Direktur PT Intermedia Digital Jawa Pos Radar Jember. b. General Manager Jawa Pos Radar Jember. c. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab Koran Jawa Pos Radar Jember. d. Wartawan penulis berita seta Staf Redaksi dan Pracetak dan Grafis Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember. e. Masyarakat Kabupaten Jember Khususnya Pembaca Koran Radar Jember. 2. Data Sekunder. <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi. b. Kepustakaan (Data Koran Edisi Desember 2022 – Januari 2023).

	c. Company Profile Jawa Pos Radar Jember.
Metode/ Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif. 2. Subyek Penelitian (<i>Purposive Sampling</i>). 3. Metode Pengumpulan Data. <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi. b. Interview / Wawancara. c. Dokumentasi. 4. Teknik Analisis Data (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk) Dengan Menggunakan Deskriptif Kualitatif Antara Lain: <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi Data. • Penyajian Data. • Penarikan Kesimpulan. 5. Validasi Data. <ul style="list-style-type: none"> • Triangulasi Sumber.
Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok Masalah: <ul style="list-style-type: none"> • Berita Media Massa Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Kabupaten Jember melalui rubrik spotlight. 2. Sub Pokok Masalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Analisis wacana Kritis pemberitaan yang konstruksi dan disajikan pada Rubrik SPOTLIGHT di Koran Jawa Pos Radar Jember dalam perannya sebagai kontrol sosial masyarakat di kabupaten Jember? b. Bagaimana media memproduksi berita pada rubrik spotlight melalui wacana yang terkandung dalam teks, kognisi dan konteks beritanya?

JURNAL WAWANCARA PENELITIAN

Teks, Kognisi Sosial

- 1 Abdul Choliq Baya. (Direktur Jawa Pos Radar Jember) 04 April 2023
- 2 Ms. Rasyid (General Manager) 15 Mei 2023
- 3 Nur Hariri (Pemimpin Redaksi Di Jawa Pos Radar Jember) 11 April 2023
- 4 Maulana (Wartawan) 13 April 2023
- 5 Mega Silvia (Wartawan) 05 April 2023
- 6 Ahmad Ma'mun (Wartawan) 06 April 2023
- 7 Beni Bayu Sanjaya (Wartawan) 11 April 2023

Konteks Sosial

- 1 Tulis Budiono (53 tahun asli probolonggi domisili tinggal di krajan magli Jember) 15 April 2023
- 2 Dina Citra Tetala (Masyarakat Dusun Karangpring RT 003 RW 003 Sukorambi Kabupaten yang menempuh Pendidikan sebagai Mahasiswa Aktif semester 6 S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Brawijaya sekaligus Duta Kesehatan Jawa Timur 2022, Finalis Duta Kesehatan Indonesia 2022 Duta Genre Jember 2022.) 14 April 2023
- 3 Firlana, warga malang dan Andu, warga surabaya seorang yang berjualan di event Jember pasar ramadhan. 15 April 2023
- 4 Andri setiawan (Penilik jalan nasional) 15 April 2023

5 Muhammad Kholil (Juru parkir alun- 15 April 2023
alun jember yang dibawah naungan
langsung oleh dinas perhubungan)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1235/Un.22/6.a/PP.00.9/04/2023 4 April 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Abdul Choliq Baya. (Direktur Jawa Pos Radar Jember)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Septiawan Dwi Cahyo
NIM : D20191040
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)


Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

K

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022 – Januari 2023)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



Jawa Pos
RADAR JEMBER

Kantor : Jl. A.Yani 99 Jember Telp (0331) 483545, Fax 486894

Jember, 31 Mei 2023

Nomor : 019/DIR/RJ-PERS/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yth.

Siti Raudhatul Jannah, Dekan Bidang Akademik UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Abdul Choliq, M.I.Kom
Jabatan : Direktur Jawa Pos Radar Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Septiawan Dwi Cahyo
NIM : D20191040
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi), yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Jawa Pos Radar Jember. Penelitian ini berjudul "BERITA MEDIA MASSA SEBAGAI KONTROL SOSIAL MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER (Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022 – Januari 2023)."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Drs. Abdul Choliq, M.I.Kom

PT. JEMBER INTERMEDIA PERS

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran Gambar 1 Wawancara
(Ms Rasyid - General Manager Jawa Pos Radar Jember)



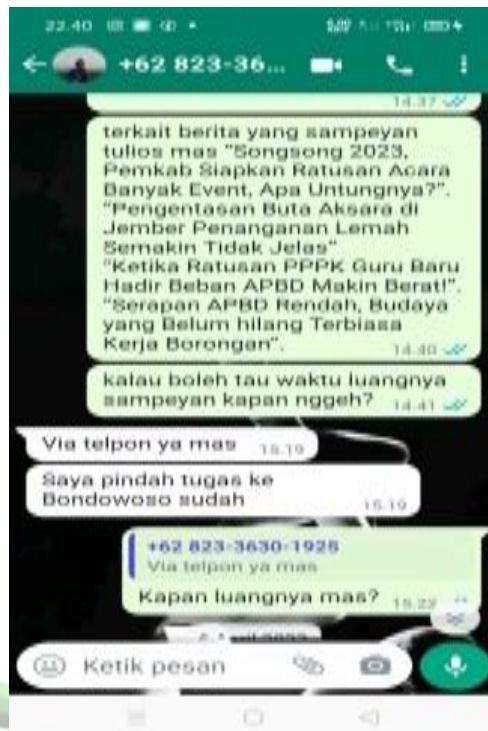
Lampiran Gambar 2 Observasi Langsung
(Bersama Direktur Abdul Choliq Baya dan General manager Ms Rasyid Jawa Pos Radar Jember)



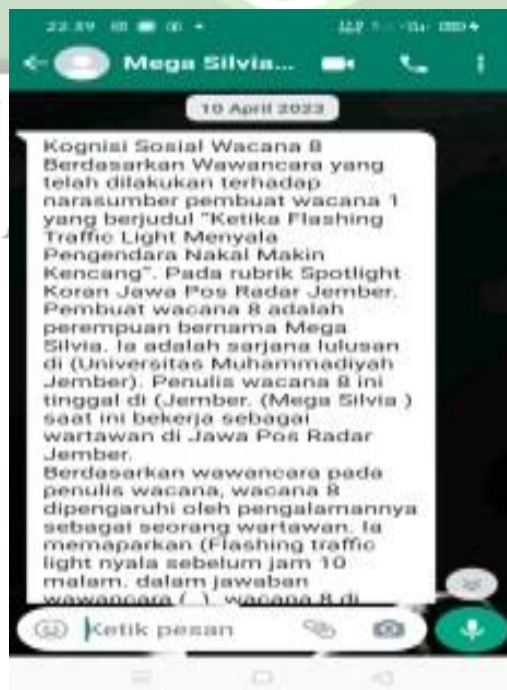
Lampiran Gambar 3 Wawancara Terkait Kognisi Sosial
(Maulana - Wartawan Jawa Pos Radar Jember)



Lampiran Gambar 4 Observasi Langsung Kantor
Jawa Pos Radar Jember



Lampiran Gambar 5 Wawancara Kognisi Sosial Melalui Media Online (Makmun - Wartawan Jawa Pos Radar Jember)



Lampiran Gambar 6 Wawancara Kognisi Sosial Melalui Media Online (Mega Silvia - Wartawan Jawa Pos Radar Jember)



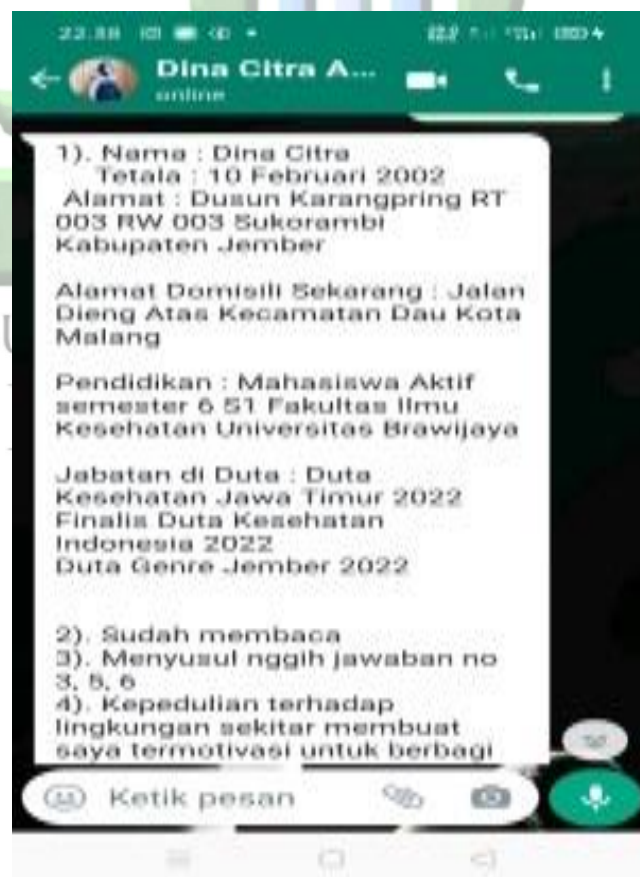
Lampiran Gambar 7 Wawancara Konteks Sosial Pada Masyarakat Kabupaten Jember (Kholil - Juru Parkir. Pembaca Koran Jawa Pos Radar Jember)



Lampiran Gambar 8 Wawancara Konteks Sosial Pada Masyarakat Kabupaten Jember (Andri Setiawan - Penilik Jalan Nasional. Pembaca Koran Jawa Pos Radar Jember)



Lampiran Gambar 9 Wawancara Konteks Sosial Pada Masyarakat Kabupaten Jember (Firlana - Pedagang pada event. Pembaca Koran Jawa Pos Radar Jember)



Lampiran Gambar 10 Wawancara Konteks Sosial Pada Masyarakat Kabupaten Jember (Dina Citra – Mahasiswa Duta kesehatan dan Genre. Pembaca Koran Jawa Pos Radar Jember)

**Piagam Penghargaan Jawa Pos Radar Jember
(Rubrik Spotlight)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BUKTI DATA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Senin 05 Desember 2022 EPap-
JPRJ51222-Admin Iklan



Senin 12 Desember 2022 EPap-
JPRJ121222-Admin Iklan



Senin 19 Desember 2022 EPap-
JPRJ191222-Admin Iklan



Senin 26 Desember 2022 EPap-
JPRJ261222-Iklan



Senin 02 Januari 2023 Epap-JPRJ
020123-Iklan



Senin 09 Januari 2023 Epap-JPRJ
9123-Iklan



Senin 16 Januari 2023 RJ Hal 13



Senin 23 Januari 2023 Epap-JPRJ
23123-! Iklan



Senin 30 Januari 2023
JPRJ300123 - ! Iklan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://uin.jember.cjb.net> - e-mail : fdakwah@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Septiawan Dwi Cahyo
NIM : 220191040
Jurusan : Fakultas Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Berita media massa sebagai kontrol sosial masyarakat kabupaten Jember
(Analisis wacana kritis Teori Andriyanus Van Dijk pada publik spotlight
Koran Jawa per padar Jember Edisi Desember 2022 - Januari 2023)

Dosen Pembimbing:

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	26 Desember 2022	surat keputusan dospem pembimbing	[Signature]
2	13 Februari 2023	pemantapan judul - Analisis wacana kritis	[Signature]
3	17 Februari 2023	Proposal fix	[Signature]
4	20 Februari 2023	Pemantapan proposal seminar	[Signature]
5	22 Februari 2023	Seminar proposal -	[Signature]
6	10 April 2023	Penerbitan Teor	[Signature]
7	16 Mei 2023	penelitian kognisi sosial - konteks	[Signature]
8	13 Juni 2023	pengoreksian dospem ()	[Signature]
9			
10		ace uji skripsi	[Signature]
11			
12			
13			
14			
15			
16			

Kajur. Komunikasi dan Penyiaran Islam

Muhammad Dawud S.Sos, M.Sos
NIP. 197907212014111002

BIODATA PENULIS



- Nama : Septiawan Dwi Cahyo
- NIM : D20191040
- Tempat, tanggal lahir : Gresik, 07 September 2001
- Alamat lengkap : Desa Sumengko RT 12 RW 04, Kecamatan Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik
- Jurusan : • Manajemen & Penyiaran Islam
• Komunikasi & Penyiaran Islam
- Riwayat Pendidikan : • TK Darma wanita Persatuan Sumengko
• SD Negeri 1 Sumengko
• SMP Negeri 1 Duduk Sampeyan
- Organisasi : • SMK Negeri 1 Cerme
• UIN KHAS Jember
• Komunitas Audio Visual Jurnalisme Fakultas Dakwah (AUVI JOURNALISM)
• Association of Scholarship Students of Dream Achiever (ASSENT ACE)
• KHAS TV (News)
• Ikatan Mahasiswa Gresik Jember (IMAGRES)
• Majelis Zikir Fitrah Al Fahmi